

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh
Elly Oktafianti
NIM 10108241060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2015**


PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Elly Oktafianti, NIM 10108241060 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing Skripsi I


Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.
NIP. 19580822 198403 2 001

Yogyakarta, 1 April 2015
Pembimbing Skripsi II


Ikhlasul Ardi N., M. Pd.
NIP.19820623 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 April 2015
Yang menyatakan,



Elly Oktafianti
NIM 10108241060

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Elly Oktafianti, NIM 10108241060 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Ketua Penguji		8-05-2015
Unik Ambarwati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		6-05-2015
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	Penguji Utama		13-05-2015
Ikhlasul Ardi N., M. Pd.	Penguji Pendamping		7-05-2015

Yogyakarta, 18 MAY 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Untuk belajar kerjasama, bekerja dalam tim

Untuk belajar berpikir kritis, memecahkan masalah yang kompleks

Untuk belajar berkomunikasi lisan, presentasi

Untuk belajar berkomunikasi tertulis, menulis

Untuk belajar teknologi, menggunakan teknologi

(Anonim-Buku Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Alm. dan Ibu.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA

Oleh
Elly Oktafianti
NIM 10108241060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi deskripsi tentang kegiatan perencanaan, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu guru dan 29 siswa di kelas IB. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi kelengkapan RPP guru, pedoman observasi pembelajaran, pedoman observasi penilaian, dan pedoman wawancara guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *Miles and Huberman* (1992) dengan aktifitas yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tidak menyusun RPP kelas I semester 1 seluruhnya tetapi bersama-sama dalam kegiatan KKG se-Kecamatan Mergangsan. Komponen RPP yang disusun guru sudah lengkap. Guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sudah menerapkan kelima keterampilan ilmiah sesuai panduan Kemendikbud. Proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti yaitu mempraktekkan keterampilan ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan, serta diakhiri dengan kegiatan penutup. Siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan bimbingan guru. Guru menggunakan penilaian otentik untuk menilai kompetensi siswa walaupun belum melaksanakan penilaian pada setiap kompetensi di setiap kali pembelajaran. Penilaian yang sudah dilaksanakan guru meliputi penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: *pembelajaran berbasis pendekatan saintifik*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta”. Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Enny Zubaidah, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi.
5. Bapak Ikhlasul Ardi N., M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi.
6. Ibu Vinta Angela Tiarani, M. Ed. selaku dosen yang turut membimbing pada awal pengerjaan skripsi.
7. Bapak Agus Kusmantoro, S. Pd. sebagai Kepala SD Negeri Pujokusuman 1, Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian.

8. Ibu Henny Ratnaningsih, S. Sos. beserta siswa kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
9. Keluargaku: Bapak Amad Rowandi Alm., Ibu Miharti Dwi S, Mas Hery Budiarto K, Mas Hanang Pujiantoro S, dan Dek Linda Setyo P yang telah mendoakan untuk kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini serta mengingatkan untuk selalu ikhlas, tegar, kuat, dan tetap semangat menjalani hidup.
10. Teman-teman yang telah bersedia membantu penulis selama pengumpulan data: Milla Febriana T, Leny Puspita, Hendra Jati Puspita, dan Novi Pratiwi.
11. *Kanca Nggembel*: Milla Tan dan Nurjannah yang telah berbagi asyiknya berpetualang menikmati indahnya kota-kota, ramahnya penduduk, dan tangguhannya gunung-gunung yang menjulang.
12. *Kanca Mbolang*: Novi Pratiwi, Leny Puspita, Dhesi Indraswari, Yuni Siswanti, Reni Varistin, dan Anis Nuria Zulaikha yang bersedia berpetualang bersama.
13. Anisa Rizki R yang telah memberi bermacam informasi dan Febria Wahyu A yang telah memberikan semangat, menemani makan, dan menikmati waktu di kos.
14. Teman-teman kelas B PGSD 2010 seperjuangan.
15. Semua pihak telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala doa, bantuan, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal yang diterima dan mendapatkan ganti dengan yang lebih baik dari Tuhan Yang Esa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Berbasis Pendekatan Saintifik	10
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	10
2. Keterampilan Ilmiah dalam Pendekatan Saintifik	11
a. Keterampilan Mengamati (<i>Observing</i>)	12
b. Keterampilan Menanya (<i>Questioning</i>).....	16
c. Keterampilan Mengumpulkan Informasi/Eksperimen/Mencoba (<i>Exploring</i>).....	20
d. Keterampilan Menalar/Mengasosiasi (<i>Associating</i>)	22
e. Keterampilan Mengkomunikasikan/Menyajikan.....	25

B. Perencanaan Pembelajaran.....	26
1. Pengertian dan Prinsip Penyusunan RPP	27
2. Komponen-komponen RPP	28
3. Langkah-langkah Pengembangan RPP	30
C. Proses Pembelajaran	32
D. Penilaian Pembelajaran	34
E. Karakteristik Siswa SD Kelas I.....	38
F. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. <i>Setting</i> Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas IB	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas IB.....	56
3. Penilaian Pembelajaran di kelas IB.....	83
B. Pembahasan.....	84
1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas IB	84
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas IB.....	88
3. Penilaian Pembelajaran di kelas IB.....	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Tingkatan Pertanyaan Bloom	18
Tabel 2. Format RPP	29
Tabel 3. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	46
Tabel 4. Pedoman Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru	47
Tabel 5. Pedoman Observasi Penilaian Pembelajaran	48
Tabel 6. Kisi-kisi Wawancara untuk Guru.....	49
Tabel 7. Perbedaan RPP Guru dan RPP Hasil KKG.....	54

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Keterampilan Ilmiah dalam Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik.....	12
Gambar 2. Komponen dalam analisis data (interactive model).....	50
Gambar 3. Skema Triangulasi Sumber	52
Gambar 4. Skema Triangulasi Teknik	52

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Reduksi Data	105
Lampiran 2. Display Data	122
Lampiran 3. Hasil Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru	123
Lampiran 4. Hasil Observasi Kesesuaian RPP Guru dan RPP hasil KKG dengan Panduan Penyusunan RPP	124
Lampiran 5. Keterlaksanaan Keterampilan Ilmiah	125
Lampiran 6. Analisis Tingkatan Pertanyaan Guru	146
Lampiran 7. Analisis Jenis Pertanyaan Siswa	149
Lampiran 8. Hasil Observasi Pembelajaran	151
Lampiran 9. Hasil Dokumentasi	186
Lampiran 10. Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran	194
Lampiran 11. Hasil Wawancara Guru.....	195
Lampiran 12. Hasil Wawancara Siswa	200
Lampiran 13. Lembar Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru	202
Lampiran 14. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	203
Lampiran 15. Lembar Observasi Penilaian Pembelajaran	205
Lampiran 16. Pedoman Wawancara Guru	206
Lampiran 17. RPP Guru.....	211
Lampiran 18. Lembar Observasi Penilaian Aspek Sosial Guru Kelas IB	222
Lampiran 19. RPP Hasil KKG.....	223
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian	231

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman berubah, tuntutan pendidikan pun berubah. Pendidikan saat ini tidak seharusnya fokus mengajarkan kecakapan yang sudah kadaluarsa, seperti menghafal, tetapi kemampuan menalar. Hasil survei internasional tentang kemampuan siswa Indonesia tahun 2007 yang berjudul “*Trends in International Math and Science*” oleh *Global Institute* menyatakan bahwa siswa Indonesia dapat mengerjakan soal yang berupa hafalan sebanyak 78 persen, tetapi untuk soal yang memerlukan penalaran, siswa Indonesia hanya dapat mengerjakan sebanyak 5 persen. Survei di atas menunjukkan bahwa kemampuan menalar siswa Indonesia masih rendah (Kemendiknas, 2012).

Penilaian yang menyebutkan hal serupa adalah penilaian yang dilakukan *PISA (Programme for International Student Assessment)* di tahun 2012. *PISA* merupakan suatu penilaian secara internasional terhadap keterampilan dan kemampuan siswa usia 15 tahun yang diikuti oleh 65 negara. Keterampilan dan kemampuan yang dinilai dalam *PISA* tahun 2012 meliputi matematika (*mathematics literacy*), membaca (*reading literacy*), sains (*science literacy*), literasi pemecahan masalah (*problem solving literacy*), dan literasi finansial (*financial literacy*). Hasil survei menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan 64. Lemahnya kemampuan memecahkan masalah dan menalar/menganalisis adalah salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi siswa Indonesia (I Ketut Kertayasa, 2014).

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa menalar dan memecahkan masalah adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Muhibbin Syah (2003: 155) mengatakan bahwa faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa. Pembelajaran yang hanya menekankan hafalan tidak membuat kemampuan siswa menalar berkembang. Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (Renald Kasali: 2012) mengatakan bahwa sistem pembelajaran yang dikonsep dengan hafalan membuat bangsa tidak kreatif. Oleh karena itu, pendidikan Indonesia harus dirancang untuk siswa berpikir secara kreatif dengan mendorong mereka memutar otak memecahkan suatu persoalan.

Seorang siswa harus mengembangkan kemampuan berpikirnya agar menjadi sosok yang kreatif dan mempunyai kualitas potensi yang unggul. Mendikbud (2012) mengatakan bahwa bermodal pengetahuan saja tidaklah cukup. Siswa Indonesia membutuhkan kreatifitas. J.C. Coleman dan C.L. Hammen (Rigina Safitri: 2014) mengatakan bahwa berpikir kreatif merupakan cara berpikir yang menghasilkan sesuatu yang baru dalam konsep, pengertian, penemuan, dan karya seni. Berpikir kreatif akan memudahkan hidup. Seseorang yang mampu berpikir kreatif selalu memiliki jalan solutif dalam proses pemecahan masalah. Ke depannya Bangsa Indonesia membutuhkan anak-anak yang kreatif ditambah unsur produktif, inovatif, serta afektif agar dapat mengatasi permasalahan pada perkembangan zamannya nanti. Pemikiran-pemikiran yang demikian menjadi pertimbangan dalam melakukan pengembangan kurikulum pendidikan Indonesia.

Kurikulum 2013 menjadi produk dari pemikiran pengembangan kurikulum terbaru.

Kurikulum 2013 adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mendikbud (2012) menjelaskan bahwa tujuan Kurikulum 2013 mengarah pada peningkatan kompetensi seimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Ketiga kompetensi tersebut didukung 4 pilar yaitu produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Pengembangan kurikulum baru memberikan banyak perubahan, tidak hanya standar kompetensi lulusan saja yang diubah tetapi standar isi, standar proses, dan standar penilaian ikut diubah. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 diubah dengan mengamanatkan pendekatan saintifik/ilmiah yang diterapkan secara tematik terpadu dalam pembelajaran.

Kemendikbud (2013: 9) menerangkan bahwa pembelajaran berbasis pendekatan saintifik/ilmiah menerapkan lima keterampilan ilmiah dalam pembelajaran yaitu keterampilan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba/mengumpulkan informasi (*experimenting*), mengasosiasi/menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan hasil temuan (*networking*). Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi yang diberikan dengan menggunakan metode ilmiah. Siswa diajarkan menalar dan bagaimana mengambil keputusan, bukan berpikir mekanistik dengan hanya mendengar dan menghafal semata. Siswa juga diberi pemahaman bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja,

tidak bergantung pada informasi yang diberikan guru. Oleh karena itu, pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa aktif mencari tahu, mengembangkan kemampuan bernalar, dan membentuk siswa yang kreatif.

Pada awal tahun ajaran baru 2013/2014 Kurikulum 2013 mulai diberlakukan untuk jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK. Kurikulum 2013 di SD mulai diterapkan di kelas I dan IV. Hasil pengamatan peneliti tentang karakteristik siswa SD kelas I selama KKN-PPL diketahui bahwa siswa kelas I masih senang bermain, senang bergerak, tidak dapat duduk tenang, dan tidak dapat berkonsentrasi dalam waktu lama. Piaget (Wina Sanjaya, 2010: 264) mengatakan bahwa pengamatan dan pemahaman anak usia 2-7 tahun atau *pra-operational periode* masih bersifat *egocentric* (menganggap bahwa orang lain mempunyai pandangan yang sama seperti dirinya). Siswa pada usia ini belum mampu bekerja sama dalam kelompok secara efektif. Padahal pembelajaran yang harus siswa ikuti yaitu pembelajaran berbasis pendekatan saintifik/ilmiah mengarahkan siswa untuk aktif mengamati, mencari tahu, dan melakukan kerja sama dalam kelompok.

Piaget (Nandang Budiman, 2006:44) menambahkan bahwa keterampilan siswa kelas I dalam berbahasa mulai berkembang tetapi pembelajaran berbasis pendekatan saintifik meminta siswa untuk dapat mempresentasikan hasil temuannya. Hal di atas menarik peneliti untuk melakukan observasi tentang pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas I.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014. Atas saran Kepala Sekolah peneliti melakukan observasi di kelas IB. Ibu HR, guru kelas IB mengatakan bahwa Kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas I. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan tematik terpadu sudah dilaksanakan. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas IB dapat mengikuti pembelajaran berbasis pendekatan saintifik yang diterapkan guru. Kelima keterampilan ilmiah dapat dipraktekkan oleh siswa meskipun belum efektif. Keterampilan siswa kelas IB dalam berbahasa dan melakukan pengamatan masih mulai berkembang. Siswa kelas IB dapat melakukan kerja sama dalam kelompok walaupun belum efektif. Siswa kelas IB juga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru walaupun belum efisien dalam memanfaatkan waktu.

Pelaksanaan keterampilan mengamati, misalnya, siswa kelas IB dapat melakukan kegiatan pengamatan sederhana walaupun dilakukan sambil bermain. Karakteristik siswa kelas I yang masih suka berjalan-jalan di kelas, mengobrol dengan teman sebangku ataupun memainkan benda-benda yang ada di atas meja membuat siswa kurang teliti dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pengamatan. Guru kadang harus berhenti dan menegur siswa yang tidak memperhatikan bahkan meminta siswa berpindah tempat duduk agar keadaan kelas lebih kondusif.

Siswa kelas IB cukup aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru tetapi keterampilan bertanya siswa masih kurang. Hanya beberapa siswa yang

berani bertanya tentang kata yang belum dipahami. Misalnya ketika guru meminta siswa menyimak. Salah satu siswa kelas IB bernama Marvin bertanya kepada guru apa maksud dari kata menyimak. Hasil observasi peneliti dilengkapi dengan pernyataan guru bahwa kemampuan siswa bertanya masih kurang.

Kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba dapat dilaksanakan oleh siswa kelas IB dengan bimbingan guru. Siswa kelas IB belum mampu mengatur waktu secara efisien sehingga kadang-kadang pelaksanaan kegiatan mencoba melebihi waktu yang diberikan. Contoh kegiatan mencoba yang pernah dilakukan siswa kelas IB adalah mengamati gambar rumah bersih dan rumah kotor yang ditampilkan di *slide*, mengukur panjang dan berat benda dengan penggaris dan alat peraga timbangan, serta menyelesaikan soal di pos-pos yang telah didesain guru secara berkelompok. Kegiatan mencoba hingga menghasilkan suatu kesimpulan membuat siswa berlatih menalar. Kegiatan seperti mengidentifikasi rumah bersih dan rumah kotor membuat siswa aktif berpikir dan menganalisis.

Kegiatan mengkomunikasikan hasil kerja siswa dilakukan menggunakan dua cara, yaitu berbicara langsung dari tempat duduk dan berbicara di depan kelas. Kegiatan mencocokkan jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa dilakukan langsung dari tempat duduk, sedangkan kegiatan seperti menyampaikan penilaian kelompoknya terhadap kerjasama yang dilakukan kelompok lain dilakukan di depan kelas. Seperti yang dilakukan wakil dari kelompok 1, yaitu Alexa. Alexa berdiri di depan kelas dan berkata,

“Tadi kelompok 2 bekerja merapikan meja tapi saya melihat Ridho merapikan mejanya sendiri. Lama-kelamaan Ridho membantu kelompoknya merapikan meja”. Ibu HR menambahkan bahwa siswa kelas I berani maju ke depan dan dapat menyusun tiga kalimat saja sudah baik.

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas IB mulai aktif melaksanakan keterampilan ilmiah, tidak pasif menerima materi dari guru. Ibu HR menambahkan bahwa walaupun pembelajaran saintifik dapat diikuti siswa kelas IB tetapi pendekatan tersebut tidak dapat dilakukan setiap kali pembelajaran. Siswa kelas IB masih membutuhkan penjelasan dari guru dengan metode ceramah untuk mengulang materi yang sudah dipelajari. Penilaian otentik yang ada pada Kurikulum 2013 juga belum dapat diterapkan seluruhnya. Berdasarkan observasi di kelas IB tahun ajaran 2013/2014, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas IB pada tahun ajaran 2014/2015 dengan mengetengahkan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Terbatasnya referensi mengenai pembelajaran berpendekatan saintifik dan penerapannya.

2. Siswa kelas IB masih belum efektif melaksanakan lima keterampilan ilmiah yang ada pada pembelajaran berpendekatan saintifik.
3. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian otentik di setiap kali pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di Kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini bermanfaat:

1. Secara Teoretis,

Menambah referensi berupa deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di SD kelas I.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Memberi gambaran secara deskripsi pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1.

b. Bagi Guru

Memberi masukan mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1.

c. Bagi Peneliti

Pengalaman penelitian ini adalah bekal yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam memahami pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran pada Kurikulum 2013. Pendekatan saintifik lebih dikenal dengan sebutan pendekatan ilmiah. *National Science Teacher Assosiation* (NSTA) mendefinisikan pendekatan saintifik sebagai belajar atau mengajar sains dan teknologi dalam konteks pengalaman manusia. Hakekatnya pendekatan pembelajaran saintifik merupakan upaya pemahaman, penyadaran, dan pengembangan nilai positif tentang fenomena alam dan sosial yang meliputi produk dan proses (Daryanto dan Herry Sudjendro, 2014: 82). NSTA menyebutkan ciri-ciri pendekatan saintifik bersifat *empiric* (nyata), sistematis, objektif, konsep yang jelas, *testable*, dan kritis.

Tujuan penerapan pendekatan saintifik yang disampaikan oleh NSTA senada dengan penjelasan Kemendikbud (2013: 199) bahwa pembelajaran berbasis pendekatan saintifik diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pembelajaran saintifik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang mengedepankan kondisi siswa berperilaku ilmiah dengan melakukan lima keterampilan ilmiah.

Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya dapat menjawab saja. Siswa akan dilatih berpikir analitis bukan mekanistik (hanya mendengar dan menghafal semata) selama pembelajaran. Abdul Majid (2014: 195) menambahkan bahwa dalam pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah/saintifik juga menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran.

Dengan demikian pendekatan saintifik/ilmiah adalah pendekatan pembelajaran yang berupaya memberikan pemahaman dan penyadaran kepada siswa tentang materi yang dipelajari (fenomena alam dan sosial) yang meliputi produk dan proses melalui kegiatan berpikir analitis dengan melakukan keterampilan ilmiah. Keterampilan ilmiah dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dijelaskan lebih lanjut pada keterangan di bawah ini.

2. Keterampilan Ilmiah dalam Pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik

Kemendikbud (2013: 9) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik/ilmiah mendorong siswa melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah berikut yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2013) mengilustrasikan keterampilan ilmiah dalam pembelajaran dengan gambar berikut.



Gambar 1. Keterampilan Ilmiah dalam Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik

Lima keterampilan ilmiah dalam pendekatan saintifik dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Keterampilan Mengamati (*Observing*)

Siswa melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca (Kemendikbud, 2013: 9). Pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa alat. Kegiatan dalam keterampilan mengamati dijabarkan sebagai berikut.

1) Melihat

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud (2013) mengartikan kata melihat sebagai kata yang secara umum mengungkapkan ihwal mengetahui sesuatu melalui indera mata. Jadi, kata melihat tidak hanya menyatakan ihwal membuka mata serta menunjukkannya ke objek tertentu, tetapi juga ihwal mengetahui objek itu. Misalnya dalam kalimat: Banyak orang yang melihat kecelakaan itu.

Kata melihat tidak hanya digunakan untuk menyatakan perbuatan secara fisik, tetapi juga tindak pikir, terutama jika objeknya abstrak. Jadi orang-orang yang melihat kecelakaan tersebut tidak hanya melihat saja tetapi mengetahui apa yang

terjadi. Ridwan Abdullah Sani (2014: 54) juga menuliskan hal yang sama bahwa selain sebuah benda, perilaku manusia juga dapat diobservasi untuk mengetahui karakteristik, sifat, respons, pendapat, dan karakteristik lainnya.

2) Menyimak

Dr. Heney Guntur Tarigan (Pintamtiyastirin, 1983: 10), mendefinisikan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Daeng Nurjamal dkk. (2011: 2) mengemukakan bahwa menyimak merupakan prasyarat mutlak untuk kita menguasai informasi, bahkan penguasaan ilmu pengetahuan itu pun diawali dengan kemampuan-kemampuan menyimak secara sungguh-sungguh.

Tahap-tahap menyimak menurut Ruth G. Strickland (Pintamtiyastirin, 1983: 11) ada 9 mulai dari yang tidak berketentuan sampai yang sungguh-sungguh adalah sebagai berikut: (a) menyimak secara sadar; (b) menyimak dengan selingan-selingan; (c) setengah menyimak; (d) menyimak pasif, (e) menyimak sebentar-sebentar; (f) menyimak asosiatif; (g) menyimak dengan reaksi berkala; (h) menyimak secara seksama dan sungguh-sungguh; dan (i) menyimak aktif.

Menurut Harry A. Greene, Walter T. Petter, dan Anderson (Pintamtiyastirin, 1983: 11-12) seseorang dikatakan penyimak yang baik jika: (a) melihat pembicara pada waktu menyimak; (b) tenang; (c) berlaku sopan; (d) memikirkan apa yang dikatakan oleh si pembicara; (e) berkonsentrasi; (f) bersikap terbuka; (g) menghindari interupsi; (h) mendapat fakta-fakta; (i) menyampaikan kritikan dengan alasan yang sehat; (j) menanyakan hal-hal dengan cara yang rasional; (l) memanfaatkan hal-hal yang disimaknya; dan (m) senang ketika dapat memberikan apresiasi.

3) Mendengar

Menurut Burhan (Farida Ariani dkk.: 2009) mendengarkan adalah suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya. Tujuan mendengar menurut Tarigan (Farida Arini dkk.: 2009) adalah untuk memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan profesi, meningkatkan keefektifan berkomunikasi, mengumpulkan data untuk membuat keputusan, dan memberikan respon yang tepat.

Paul D. Dierich (Martinis Yamin, 2007: 85) menyebutkan kegiatan-kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan penyajian bahan, percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.

4) Membaca

Martinis Yamin (2007: 106) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan. Siswa yang suka membaca cenderung memiliki pengetahuan awal untuk belajar, sebaliknya siswa yang tidak suka membaca atau non-pembaca pengetahuannya kurang. Kesuksesan siswa dalam belajar banyak ditentukan oleh keterampilan membaca.

Salah satu cara memotivasi non-pembaca adalah dengan mempertontonkan semangat membaca kita pada buku dan secara aktif berpartisipasi dalam program membaca yang kita rancang untuk anak/siswa kita (LouAnne Johnson, 2005: 267). Kita disini dapat berarti guru jika di sekolah dan orang tua jika dipraktekkan di rumah.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengamati adalah suatu proses pemanfaatan dan penggunaan alat indra yang dimiliki untuk mengenal suatu objek yang sedang diamati melalui kegiatan melihat objek yang akan dipelajari, mendengar dan menyimak informasi yang disampaikan

oleh guru, siswa lain, atau nara sumber lain, serta membaca materi yang sesuai dari buku maupun sumber lain agar siswa mempunyai pengetahuan awal yang cukup.

Prinsip yang harus diperhatikan selama kegiatan mengamati agar data yang diperoleh dapat dipercaya atau valid adalah melakukan observasi dengan cermat, objektif, dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasi untuk kepentingan pembelajaran (Kemendikbud, 2013: 210). Praktek mengamati/mengobservasi dalam pembelajaran lebih efektif jika siswa dan guru menggunakan buku dan alat tulis (alat-alat pencatatan) dan alat-alat lain, seperti: tape recorder untuk merekam pembicaraan; kamera untuk mengambil gambar atau merekam objek; dan alat-alat lain sesuai keperluan.

b. Keterampilan Menanya (*Questioning*)

Menanya atau mengajukan pertanyaan berarti menunjukkan pola pikir yang dimiliki seseorang. Guru misalnya, dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mengukur “apakah pertanyaan siswa memiliki sistematika atau tidak?”, “apakah pertanyaannya memiliki muatan atau tidak?”, “apakah pertanyaan rasional, emosional?” (Martinis Yamin, 2007: 89).

Abdul Majid (2014: 216) menambahkan bahwa istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan

tanggapan verbal. Kegiatan bertanya dalam pembelajaran diperankan oleh dua pelaku misalnya antara guru dengan siswa.

Peran guru dalam melaksanakan keterampilan menanya adalah melatih siswa untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari. Aktifitas belajar ini sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar sepanjang hayat. Kemendikbud (2014: 19) menerangkan kegiatan belajar pada keterampilan menanya dapat dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati, atau mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).

Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui keterampilan menanya adalah mengembangkan kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis siswa. Bloom (Kemendikbud, 2014) menggolongkan tingkatan pertanyaan menjadi tingkatan kognitif lebih rendah dan lebih tinggi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkatan Pertanyaan

Tingkatan	Sub tingkatan	Kata-kata kunci pertanyaan
Kognitif yang lebih rendah	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa... ▪ Siapa... ▪ Kapan... ▪ Di mana... ▪ Sebutkan... ▪ Jodohkan atau pasangkan... ▪ Persamaan kata... ▪ Golongkan... ▪ Berilah nama...
	Pemahaman (<i>comprehension</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terangkanlah... ▪ Bedakanlah... ▪ Terjemahkanlah... ▪ Simpulkan... ▪ Bandingkan... ▪ Ubahlah... ▪ Berikanlah interpretasi...
	Penerapan (<i>application</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gunakanlah... ▪ Tunjukkanlah... ▪ Buatlah... ▪ Demonstrasikanlah... ▪ Carilah hubungan... ▪ Tulislah contoh... ▪ Siapkanlah... ▪ Klasifikasikanlah...
Kognitif yang lebih tinggi	Analisis (<i>analysis</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisislah... ▪ Kemukakan bukti-bukti... ▪ Mengapa... ▪ Identifikasikan... ▪ Tunjukkanlah sebabnya... ▪ Berikan alasan-alasan...
	Sintesis (<i>synthesis</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ramalkanlah... ▪ Bentuk... ▪ Ciptakanlah... ▪ Susunlah... ▪ Rancanglah... ▪ Tulislah... ▪ Bagaimana kita dapat memecahkan... ▪ Apa yang terjadi seandainya... ▪ Bagaimana kita dapat memperbaiki... ▪ Kembangkanlah...
	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berikan pendapat... ▪ Alternatif mana yang lebih baik... ▪ Setujukah anda... ▪ Kritikilah... ▪ Berilah alasan... ▪ Nilailah... ▪ Bandingkan... ▪ Bedakanlah...

Ridwan Abdullah Sani (2014: 57) mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi dan melatih siswa

bertanya adalah mengajukan pertanyaan. Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi siswa untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula. Nasution (2010: 162) mengemukakan bahwa pertanyaan yang baik memiliki ciri-ciri: (1) pertanyaan harus singkat dan jelas, (2) tujuan pertanyaan harus jelas, (3) pertanyaan harus mengandung hanya satu masalah, (4) mendorong siswa berpikir kecuali kalau tujuannya hanya melatih mengingat fakta, (5) hendaknya disingkirkan pertanyaan yang hanya menghendaki jawaban “ya” atau “tidak” tetapi jawaban yang agak terurai, (6) menggunakan bahasa mudah dipahami siswa, dan (7) hindari pertanyaan yang menimbulkan tafsiran berbeda-beda.

Pentingnya keterampilan menanya membuat guru harus berusaha memotivasi siswa untuk aktif bertanya. Nasution (2010: 162-163) memberikan teknik bertanya untuk memudahkan guru di dalam kelas, yaitu (1) tujukan pertanyaan kepada seluruh kelas agar menarik perhatian siswa, memotivasi siswa untuk berpikir, dan dapat mengetahui jawaban dari siswa lain; (2) kesempatan menjawab diberikan kepada seluruh siswa; (3) memberikan waktu berpikir untuk siswa; (4) katakan bahwa pertanyaan akan diutarakan sekali sehingga siswa akan berusaha untuk memperhatikan; (5) jangan ulangi jawaban siswa, biasakan siswa menjawab dengan kata-kata yang jelas; (6) jangan desak siswa jika tidak bisa menjawab, lempar pertanyaan kepada siswa lain; (7) mengorganisasikan pertanyaan sehingga

memudahkan siswa dalam memahami; (8) sesekali berikan pertanyaan kepada siswa yang menyimak; dan (9) bangun situasi yang santai seperti sedang berbincang-bincang ketika mengajukan pertanyaan kepada siswa sehingga tidak menegangkan.

Kegiatan bertanya tidak hanya dilakukan antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru tetapi juga dapat perankan antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas, dan sebagainya (Syaiful Sagala, 2006: 89). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ridwan Abdullah Sani (2014: 58) bahwa kegiatan untuk mengaktifkan siswa bertanya dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau dengan menghadirkan nara sumber di kelas. Siswa diminta merumuskan beberapa pertanyaan yang akan digunakan dalam melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara tersebut. Pada pembelajaran di sekolah dasar, siswa perlu diminta untuk bertanya kepada orang tua atau kerabatnya di rumah karena kegiatan melatih siswa bertanya dapat dilakukan di kelas dan di luar kelas.

c. Keterampilan Mengumpulkan Informasi/Mencoba (*Exploring*)

Kemendikbud (2013: 10) mengatakan bahwa tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Sesuai Kemendikbud (2013: 220) bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, siswa harus mencoba atau melakukan percobaan.

Kegiatan mencoba pada berbagai mata pelajaran berbeda-beda misalnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD, siswa harus memahami konsep-konsep IPA yang ada di dalam Bahasa Indonesia dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar serta menggunakan metode ilmiah dan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sehari-hari (Kemendikbud, 2013: 229).

Kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba pada mata pelajaran matematika dilaksanakan seperti penjelasan berikut.

“Sejatinya mengumpulkan informasi tidak terbatas pada hasil pengumpulan fakta nyata (konkret) dari pengamatan maupun hasil percobaan. Namun, dapat pula dipahami sebagai pengumpulan kebenaran matematis. Penuangannya bisa saja berupa teorema, sifat atau konsep yang berhubungan dengan yang dibahas. Informasi yang diperoleh ini selanjutnya diobservasi jika perlu dicoba untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan yang akan digunakan sebagai dasar asosiasi” (Sigit dalam Lokakarya School Community, 2014).

Contoh kegiatan mencoba dalam mata pelajaran IPS pada tema manusia sebagai makhluk sosial dapat diterapkan dengan menunjukkan dan membuktikan tentang manusia sebagai makhluk sosial. Kegiatan prakteknya dapat diwujudkan dengan mencoba duduk tanpa boleh bicara dengan yang lain (Kemendikbud, 2013).

Pada dasarnya kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba mengandung makna belajar untuk berbuat. Belajar menggunakan pendekatan saintifik atau ilmiah akan melibatkan siswa dalam

melakukan aktifitas menyelidiki fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan. Guru dapat melaksanakan keterampilan mengumpulkan informasi/mencoba/eksperimen melalui kegiatan belajar berikut:

- 1) eksperimen,
- 2) membaca sumber lain selain buku teks,
- 3) mengamati objek/kejadian/aktifitas, dan
- 4) wawancara dengan nara sumber (Kemendikbud, 2014: 19).

Syaiful Sagala (2010: 220) mengatakan bahwa peran guru sangat penting dalam kegiatan eksperimen khususnya berkaitan dengan ketelitian dan kecermatan sehingga kekeliruan dan kesalahan dalam pemaknaan kegiatan eksperimen dapat diminimalisir. Kemendikbud (2013: 220) menyampaikan beberapa hal yang harus dilakukan guru agar pelaksanaan eksperimen atau percobaan dapat berjalan lancar yaitu (1) guru merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan; (2) guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan; (3) perlu memperhitungkan tempat dan waktu; (4) guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid; (5) guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen; (6) membagi kertas kerja kepada murid; (7) murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru; dan (8) guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya.

d. Keterampilan Menalar/Mengasosiasi (*Associating*)

Kata menalar merupakan padanan dari kata mengasosiasi (*associating*). Kegiatan menalar dalam konteks pembelajaran pada

Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik/ilmiah banyak merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori (Kemendikbud, 2013: 215). Pendapat Kemendikbud ini mirip dengan pendapat Surajiyo (2010: 112), bahwa penalaran adalah suatu proses penarikan kesimpulan dari satu atau lebih proposisi/usulan.

Jujun S. Suriasumantri (1990: 42) menjelaskan bahwa penalaran merupakan proses berpikir dalam menarik sesuatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Pengetahuan yang ditemukan merupakan suatu kebenaran.

Ciri-ciri penalaran menurut Jujun S. Suriasumantri (1990: 43) adalah adanya pola berpikir yang disebut logika yaitu suatu proses berpikir logis di mana kegiatan berpikir menurut suatu pola tertentu atau logika tertentu dan bersifat analitik yang artinya dalam kegiatan menalar harus ada kegiatan analisis dengan menggunakan logika ilmiah. Sejalan dengan Endang Komara (2013) bahwa selain proses berpikir logis kegiatan menalar harus dilakukan secara sistematis.

Jadi menalar adalah kegiatan menganalisis melalui proses berpikir logis, analitik, dan sistematis untuk menemukan suatu pengetahuan atau kebenaran. Pemahaman akan suatu kebenaran itulah yang menjadi pedoman manusia untuk bersikap dan bertindak. Kegiatan menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013

dengan pendekatan saintifik dapat dilaksanakan melalui kegiatan belajar berikut:

- 1) mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman,
- 2) mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi, sampai diperoleh, dan
- 3) membuat suatu kesimpulan (Kemendikbud, 2014: 19).

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya menalar siswa, yaitu: (1) guru menyusun bahan pembelajaran sesuai kurikulum; (2) guru tidak banyak ceramah dan memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh; (3) bahan pembelajaran disusun dimulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks; (4) kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati, (5) setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki, (6) perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman, (7) evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik, dan (8) guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan (Kemendikbud, 2013: 217).

Berdasarkan uraian di atas untuk meningkatkan daya nalar siswa guru hendaknya menerapkan metode-metode yang bersifat mengaktifkan siswa baik dari segi berpikirnya maupun keterampilan ilmiahnya. Pada pelaksanaan keterampilan menalar/mengasosiasi peran guru adalah sebagai perencana (penyusun langkah

pembelajaran), pembimbing (apabila siswa mengalami kesalahan), dan pengawas (apabila pelaksanaan pembelajaran keluar dari substansi yang dipelajari).

e. Keterampilan Mengkomunikasikan/Menyajikan

Pada tahap akhir, guru perlu melakukan koordinasi agar siswa dapat menyampaikan hasil penelitiannya kepada siswa lain atau kelompok lain dengan mendorong siswa untuk berbagi hasil penelitian dan berdiskusi dengan siswa atau mengarahkan siswa dalam membuat kesimpulan. Tahap akhir ini disebut tahap mengkomunikasikan/menyajikan. Istilah komunikasi dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan *communication*, berasal dari kata *communicatio* atau dari kata *communis* yang berarti sama atau sama maknanya atau pengertian bersama, dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh komunikator. Singkat kata, komunikasi adalah penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain (H.A.W. Widjaja, 2010: 8).

Lasswell mengatakan komunikasi dapat dikatakan berhasil dengan baik jika pengirim dan penerima dapat saling memahami pesan yang disampaikan yang disebut *effect* (hasil) (Martinis Yamin, 2007: 164). Pada pembelajaran berbasis pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan hasil temuan dan mendiskusikannya dengan siswa lain atau kelompok lain.

Keterampilan mengkomunikasikan dapat dilaksanakan dengan menyampaikan hasil pengamatan atau kesimpulan hasil analisis baik secara lisan, tertulis, atau media lainnya (Kemendikbud, 2014: 20). Kompetensi yang dikembangkan dalam keterampilan mengkomunikasikan adalah sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

B. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan pendekatan saintifik/ilmiah di kelas, setiap guru berkewajiban menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses merumuskan sasaran yang akan dituju dan menyusun langkah-langkah yang dianggap efektif yang pada pelaksanaannya melibatkan kerjasama antara guru dan siswa dengan memanfaatkan segala potensi diri siswa maupun sumber dari luar (lingkungan, sarana, dan sumber belajar) dalam upaya mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan (Wina Sanjaya, 2010: 23-26). Wujud perencanaan pembelajaran adalah berupa RPP dan sasaran yang dituju adalah Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa. Sebagaimana mana yang diungkapkan Kemendikbud (2014: 112) bahwa:

“Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP disusun untuk kepentingan siswa yang pelaksanaannya melibatkan kerjasama antara guru dan siswa. RPP lebih cocok jika dikembangkan secara individu yaitu oleh guru sendiri dengan memperhatikan kondisi siswa yang diampu (sesuai prinsip kedua panduan penyusunan RPP) walaupun Kemendikbud memperbolehkan pengembangan RPP dilakukan secara berkelompok. Misalnya, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus sekolah di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan. Pengertian dan prinsip penyusunan RPP, komponen dan sistematika RPP, serta langkah-langkah penyusunan RPP dijabarkan pada sub-sub bab di bawah ini.

1. Pengertian dan Prinsip Penyusunan RPP

Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses mendefinisikan RPP sebagai rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Prinsip penyusunan RPP di Sekolah Dasar yang dikutip dalam Buku Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014: 112) adalah sebagai berikut.

- a. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum yang berdasarkan silabus untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan

awal, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi, maupun gaya belajar.

- c. Mendorong partisipasi aktif siswa.
- d. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada siswa.
- e. Mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung.
- f. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- g. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.
- h. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpanduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- i. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Komponen-komponen RPP

RPP paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian (Kemendikbud, 2014: 123). Komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut.

Tabel 2. Format RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Satuan Pendidikan :	
Kelas/Semester :	
Tema/Subtema/PB :	
Alokasi Waktu :	
A. Kompetensi Inti (KI)	
B. Kompetensi Dasar dan Indikator	
1. (KD pada KI-1)	
2. (KD pada KI-2)	
3. (KD pada KI-3)	
Indikator:	
4. (KD pada KI-4)	
<p>KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.</p>	
C. Tujuan Pembelajaran	
D. Materi Pembelajaran (Rincian dari materi pembelajaran)	
E. Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan pembelajaran)	
F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	
1. Media	
2. Alat/Bahan	
3. Sumber Belajar	
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
1. Pertemuan Kesatu:	
a. Pendahuluan (... menit)	
b. Inti (... menit)	
c. Penutup (... menit)	
2. Pertemuan Kedua:	
a. Pendahuluan	
b. Inti (... menit)	
c. Penutup (... menit)	
H. Penilaian	
1. Jenis/Teknik Penilaian	
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen	
3. Pedoman Penskoran	

Komponen RPP:

- identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan,
- identitas tema/subtema,
- kelas/semester,
- materi pokok,
- alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar,

- f. kompetensi inti (KI), gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa,
- g. kompetensi dasar (KD) dan Indikator pencapaian kompetensi,
- h. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur,
- i. materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi,
- j. metode pembelajaran,
- k. media, alat, dan sumber pembelajaran,
- l. langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencakup: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup,
- m. penilaian, mencakup: jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen, dan pedoman perskoran.

4. Langkah-langkah Pengembangan RPP

Kurikulum 2013 mengamanatkan pembelajaran tematik dimana pembelajaran diintergrasikan melalui tema-tema. Tema tidak dinegosiasikan dengan siswa tetapi sudah ditetapkan oleh pemerintah. Silabus tematik, buku guru, dan buku siswa telah disediakan oleh pemerintah sebagai rujukan penyusunan RPP. Guru dapat mengembangkan pembelajaran mengacu ketiga rujukan di atas dengan mengikuti format serta sistematika RPP yang berlaku. Selanjutnya, tahap

pengembangan RPP menurut Buku Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014: 116) dapat dilaksanakan sebagai berikut.

1. Mengkaji Silabus Tematik

Silabus yang digunakan sebagai rujukan atau dasar penyusunan RPP adalah silabus tematik. Guru mengkaji silabus tematik untuk memilih kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema/subtema yang akan dilaksanakan pada suatu pertemuan.

2. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Kegiatan mengidentifikasi materi pembelajaran dilakukan dengan mengkaji buku guru dan buku siswa untuk SD.

3. Menentukan Tujuan

Tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan baik yang mengandung ABCD yaitu menyebutkan Audience (siswa), Behavior (kemampuan yang harus didemonstrasikan), Conditional (kemampuan yang diamati), dan Degree (standar seperti apa kemampuan itu dapat dinilai).

4. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Pengembangan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan agar menambah pengalaman belajar siswa yang dapat diwujudkan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

5. Penjabaran Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian KD siswa dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

6. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu.

7. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dapat berupa media cetak, elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

C. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran diorganisasikan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sehingga langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan harus meliputi ketiga kegiatan tersebut. Berikut ini penjabaran proses pembelajaran menurut Buku Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (Kemendikbud 2014).

1. Kegiatan Pendahuluan, kegiatan yang harus dilakukan guru meliputi:

- a. menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,

- b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Daryanto dan Herry Sudjendro (2014: 105) menyebut dengan istilah apersepsi,
- c. mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai,
- d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan muatan pelajaran.

Berdasarkan Permendikbud No 81 A Tahun 2013 lampiran IV, langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti di Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik/ilmiah yang meliputi pelaksanaan keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba/eksperimen, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2014: 19). Rincian pelaksanaannya

sudah dijelaskan pada bagian Keterampilan Ilmiah dalam Pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri meliputi:

- a. membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran,
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan,
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk program remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas secara individual atau kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, dan
- e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Kemendikbud, 2014: 129).

D. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian otentik. Hymes (Kemendikbud, 2014: 34) menerangkan bahwa penilaian otentik adalah metode penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah.

Penilaian otentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan siswa. Penilaian otentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau

belum dimiliki siswa. Kemendikbud (2014: 36-40) menyebutkan jenis-jenis penilaian autentik yang digunakan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut.

1. Penilaian kompetensi sikap KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial) dapat dilakukan melalui:

- a. observasi menggunakan lembar observasi,
- b. penilaian diri menggunakan lembar penilaian diri,
- c. penilaian antarteman menggunakan lembar penilaian antar siswa, dan
- d. jurnal catatan guru.

2. Penilaian kompetensi pengetahuan (K-3) dapat dinilai dengan cara:

- a. tes tertulis berupa memilih jawaban dan uraian,
- b. tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa secara ucap, dan
- c. penugasan berupa pekerjaan rumah baik secara individu atau kelompok.

3. Penilaian keterampilan (K-4) dapat dinilai dengan cara:

- a. penilaian kerja yaitu, penilaian yang meminta siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Contoh penilaian kinerja adalah menyanyi, bermain peran, dan menari.

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja, antara lain: daftar cek (*checklist*), catatan anekdot/narasi,

skala penilaian, memori atau ingatan (*memory approach*), dan rubrik.

- b. penilaian proyek yaitu, penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh siswa menurut periode/waktu tertentu. Tugas dapat berupa investigasi yang dilakukan siswa mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.
- c. penilaian portofolio yaitu, penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

E. Karakteristik Siswa Kelas I SD

Kelas I adalah salah satu diantara dua kelas yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 dan berlanjut pada tahun 2014/2015. Siswa SD kelas I rata-rata berusia 6-7 tahun. Menurut Usman Samatowa (2006: 6-7) pada masa prasekolah sampai dengan usia sekitar 8 tahun tekanan belajar lebih difokuskan pada “bermain sambil belajar”. Kelas I termasuk dalam kategori kelas rendah. Siswa pada kelas rendah memiliki sifat-sifat yang khas sebagai berikut:

1. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dan prestasi sekolah.
2. Adanya sikap yang cenderung memenuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3. Adanya kecenderungan memuji sendiri.
4. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau hal itu dirasakan menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
5. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.

6. Pada masa ini (termasuk pada umur 6,0-8,0) anak menghendaki nilai (angka rapor) baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
7. Kemampuan mengingat (*memory*) dan berbahasa berkembang sangat cepat dan mengagumkan.
8. Hal-hal yang bersifat konkret lebih mudah dipahami ketimbang yang abstrak.
9. Kehidupan adalah bermain. Bermain bagi anak usia ini adalah sesuai yang dibutuhkan dan dianggap serius. Bahkan anak tidak dapat membedakan secara jelas perbedaan bermain dengan belajar.

Piaget (Nandang Budiman, 2006:44) mengatakan bahwa siswa kelas I berada pada periode pra-operasional. Piaget (Wina Sanjaya, 2010: 263-265) menyebutkan beberapa ciri anak pada periode pra-operasional adalah sebagai berikut: (1) anak sadar akan keberadaan suatu objek walaupun sudah tak terlihat, (2) keterampilan berbahasa mulai berkembang, (3) dapat membedakan objek, (4) anak menganggap benda yang bergerak berarti hidup (*animistic*), (5) pengamatan dan pemahaman anak masih bersifat *egocentric*, dan (6) anak dalam usia ini tidak dapat bekerjasama dalam kelompok secara efektif.

Anak usia pra sekolah hingga usia 8 tahun termasuk di dalamnya siswa kelas I masih berpusat pada dirinya sendiri. Apa yang dilakukannya adalah apa yang dimau atau disenangnya, apa yang ia tahu adalah kebenaran baginya. Nandang Budiman (2006: 44) mengemukakan bahwa siswa kelas I SD masih ada yang menalar secara transduktif (menalar berdasarkan pola pikirannya sendiri) ditandai dengan pengamatan yang bersifat egosentris.

Nandang juga menyampaikan bahwa pembelajaran yang diperlukan bagi siswa kelas I SD adalah pembelajaran bersifat konkret dari hal-hal yang

ditemuinya sehari-hari yang memicu rasa ingin tahunya, melibatkan mereka pada kerjasama, dan dirancang dalam kegiatan yang menyenangkan sehingga mempermudah siswa untuk memahami dan mengingat apa yang telah dipelajari. Karakteristik pembelajaran yang disampaikan Nandang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, yaitu mendorong siswa untuk mencari tahu melalui kegiatan mengamati secara langsung menggunakan alat indra, melaksanakan kegiatan bertanya, bekerja sama dalam mengumpulkan informasi dan melakukan kegiatan mencoba, melaksanakan kegiatan menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil temuan kepada siswa/kelompok lain.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah guru merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana guru dan siswa melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana guru melakukan penilaian dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mencari tahu bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Data yang disajikan berupa kata-kata yang mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB. Oleh karena itu, pendekatan yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sebagaimana pengertian penelitian kualitatif yang disebutkan oleh Lexy J. Moleong (2007: 6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa penelitian ini menyajikan deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB yang dilengkapi dengan deskripsi perencanaan pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan guru. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 73) menguraikan bahwa penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi

menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian ini hanya memotret aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran tanpa memberikan perlakuan.

B. *Setting Penelitian*

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kolonel Sugiyono No. 9, Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta. Adapun alasan dipilihnya SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta dan kelas IB untuk melaksanakan penelitian antara lain:

- a. SD Negeri Pujokusuman 1 merupakan salah satu SD yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 di tahun ajaran 2013/2014, dan
- b. Kepala sekolah SD Negeri Pujokusuman 1 mengijinkan peneliti untuk melakukan observasi dan penelitian di kelas IB yang diampu oleh Ibu Henny Ratnaningsih, S.Sos..

2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas IB sebanyak empat kali pada bulan Februari dan Maret 2014. Selanjutnya penelitian dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Penyusunan proposal
- b. Pelaksanaan penelitian pada bulan September-November 2014.
- c. Analisis data berdasarkan data hasil penelitian pada bulan Januari-Februari 2015.

- d. Menyusun laporan penelitian pada bulan Februari-Maret 2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang darinya diperoleh keterangan. Keterangan yang dibutuhkan peneliti yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sehingga subjek dalam penelitian ini adalah satu guru dan 29 siswa kelas IB yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Kerlinger (Suharsimi Arikunto, 2006: 197) menjelaskan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Jadi, metode observasi

adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Sugiyono (2009: 145) membagi kegiatan observasi berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data menjadi dua, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati, mendokumentasi, mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

Kegiatan observasi juga dibagi berdasarkan segi instrumentasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dilihat dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis tentang siapa dan apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat dilakukannya pengamatan.

2. Wawancara

Sugiyono (2009: 137) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang instrumennya dapat berkembang sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan alasan bahwa peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam. Misalnya ketika peneliti ingin mengetahui apa yang dilakukan siswa A ketika guru meminta mengamati gambar maka untuk mencari tahu peneliti akan mewawancarai siswa A secara langsung.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 231) mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Sementara itu menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011: 149) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Data dalam bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, video pelaksanaan pembelajaran dan RPP yang disusun guru dan RPP hasil KKG, daftar nilai aspek pengetahuan. Data ini dijadikan sebagai gambaran konkret proses pembelajaran di kelas IB.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai pendapat Sugiyono (2009: 222 dan 225) bahwa penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan instrumen lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi kelengkapan komponen RPP guru, lembar observasi penilaian pembelajaran, dan pedoman wawancara guru untuk membantu mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan sudah dikonsultasikan dan dinyatakan layak oleh Dr. Pratiwi Puji Astuti, M. Pd. untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti juga dilengkapi alat tulis, *handphone*, dan kamera. Instrumen yang digunakan disesuaikan dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dibuat oleh peneliti menjadi acuan dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran agar dapat terfokus dan tidak keluar dari konteks. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi yang berisi indikator-indikator pembelajaran berbasis pendekatan saintifik yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang telah dikemukakan pada kajian pustaka.

Pedoman observasi setelah dikonsultasikan mengalami sedikit perubahan, yaitu tentang penulisan. Misalnya, kegiatan bertanya antara guru dengan siswa diganti menjadi kegiatan bertanya dari guru ke siswa. Demikian juga dengan kegiatan bertanya antara siswa dengan guru berubah menjadi kegiatan bertanya dari siswa ke guru. Kegiatan belajar pada keterampilan mengumpulkan/mencoba salah satunya adalah kegiatan melakukan eksperimen dilengkapi menjadi melakukan eksperimen sederhana. Adapun pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran yang sudah diperbaiki dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik	Indikator
1.	Kegiatan pendahuluan	Mengamati kegiatan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa pada kegiatan pendahuluan.
2.	Kegiatan Inti	<p>Mengamati pelaksanaan keterampilan ilmiah yang dilakukan guru dan siswa. Kegiatan ilmiah yang harus dilakukan dijabarkan sebagai berikut.</p> <p>a. Keterampilan mengamati meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan melihat dengan atau tanpa alat, 2) kegiatan menyimak, 3) kegiatan mendengar, dan 4) kegiatan membaca. <p>b. Keterampilan menanya meliputi kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan bertanya dari guru ke siswa, 2) kegiatan bertanya dari siswa ke guru (merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati dan merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati), dan 3) kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain. <p>c. Keterampilan mengumpulkan informasi/mencoba meliputi kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan eksperimen sederhana, 2) mengamati objek/kejadian/aktifitas, 3) membaca sumber lain selain buku teks, dan 4) wawancara dengan nara sumber. <p>d. Keterampilan menalar meliputi kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman, 2) mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi, dan 3) menarik suatu kesimpulan. <p>e. Keterampilan mengkomunikasikan secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) lisan, 2) tulisan, atau 3) media lain.
3.	Kegiatan Penutup	Mengamati kegiatan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa pada kegiatan penutup.

Lembar Observasi yang sudah diperbaiki dengan menyesuaikan pedoman observasi yang baru dapat dilihat pada Lampiran 14 sedangkan hasil observasi pembelajaran tersaji pada Lampiran 8. Selain pedoman

observasi pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga menggunakan pedoman observasi kelengkapan komponen RPP guru Adapun pedoman observasi kelengkapan komponen RPP Guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Pedoman Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru

No.	Komponen RPP	Isi
1.	Identitas Sekolah	Nama satuan pendidikan
2.	Kelas/Semester	Keterangan kelas/semester
3.	Identitas Tema	Keterangan tema
4.	Identitas Subtema	Keterangan subtema
5.	Alokasi Waktu	Keterangan waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD
6.	Kompetensi Inti	Gambaran katagorial kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan
7.	Kompetensi Dasar	Kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan pelajaran
8.	Indikator Pembelajaran	Penanda pencapaian kompetensi yang dapat diukur
9.	Tujuan Pembelajaran	Dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional
10.	Materi Pembelajaran	Rincian materi pokok yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai rumusan indicator ketercapaian kompetensi
11.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan
12.	Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran	
	a. Media Pembelajaran	Alat bantu proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi
	b. Alat Pembelajaran	Alat bantu yang digunakan untuk memudahkan memberikan pengertian kepada siswa
	c. Sumber Belajar	Sumber yang digunakan
13.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi: a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti (melaksanakan lima keterampilan ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) c. Kegiatan Penutup
14.	Penilaian	
	a. Jenis/teknik Penilaian	Jenis/teknik yang digunakan
	b. Bentuk Instrumen	Instrumen yang digunakan
	c. Pedoman Perskoran	Pedoman perskoran yang digunakan

Hasil Observasi Kelengkapan Komponen RPP guru tersaji dalam Lampiran 3. Sedangkan pedoman penilaian pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Pedoman Observasi Penilaian Pembelajaran

No.	Kompetensi yang dinilai	Jenis Penilaian
1.	Kompetensi Sikap (Afektif), meliputi KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial)	Dapat dilakukan melalui: a. observasi menggunakan lembar observasi, b. penilaian diri menggunakan lembar penilaian diri, c. penilaian antar teman menggunakan lembar penilaian antar siswa, dan d. jurnal catatan guru.
2.	Kompetensi Pengetahuan (Kognitif), KI-3	Dapat dilakukan melalui: a. tes tertulis berupa memilih jawaban dan uraian, b. tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa secara ucap, dan c. penugasan berupa pekerjaan rumah baik secara individu atau kelompok.
3.	Kompetensi Keterampilan KI-4	Dapat dilakukan melalui: a. penilaian kerja antara lain dengan daftar cek (<i>checklist</i>), catatan anekdot/narasi, skala penilaian, memori atau ingatan (<i>memory approach</i>), dan rubrik. b. penilaian proyek, dan c. penilaian portofolio

2. Pedoman Wawancara

Selain menggunakan pedoman observasi, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara untuk guru. Kisi-kisi dan pedoman wawancara telah diperbaiki sesuai arahan validator instrumen yaitu Dr. Pratiwi Puji Astuti, M. Pd. Beberapa bagian yang diperbaiki meliputi pemberian opsi “Ya” atau “Tidak” pada kolom jawaban, menambahkan pertanyaan “Mengapa?” untuk mengemukakan alasan karena wawancara bersifat terbuka, dan melebarkan tabel kolom jawaban. Pedoman

wawancara guru yang sudah diperbaiki dapat dilihat pada Lampiran 16. Kisi-kisi berubah menyesuaikan pedoman wawancara yang sudah diperbaiki.

Tabel 6. Kisi-kisi Wawancara untuk Guru

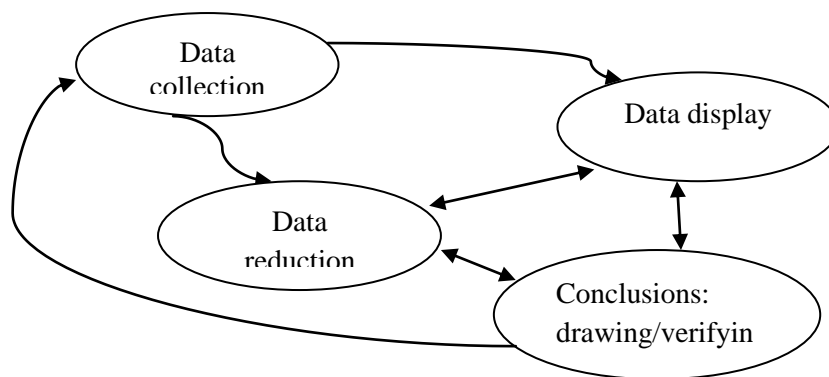
No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Butir
1.	Perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik (Langkah menyusun RPP)	9	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f, 1g, 1h, dan 1i
2.	Pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB.	20	2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g, 2h, 2i, 2j, 2k, 2l, 2m, 2n, 2o, 2p, 2q, 2r, 2s, 2t, dan 2u
3.	Penilaian Pembelajaran	3	3a, 3b, dan 3c

Penelitian ini menggunakan wawancara secara tidak terstruktur kepada guru dan siswa tetapi agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks. Pengadaan wawancara kepada siswa disesuaikan dengan data yang dibutuhkan berdasarkan hasil observasi yang ditemukan. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti Hasil wawancara guru tersaji dalam Lampiran 11 dan hasil wawancara siswa tersaji dalam Lampiran 12.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009: 244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1992: 20) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Miles and Huberman (1992: 20)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009: 247). Data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti miliki yang jumlahnya akan cukup banyak kemudian direduksi/diperinci/dirangkum dengan memperhatikan pedoman observasi dan kisi-kisi wawancara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2009: 249). Informasi yang sudah dipilih atau

direduksi menjadi sebuah data kemudian disajikan. Penyajian data dimaksudkan agar peneliti dan pembaca mudah untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel hasil penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir setelah data disajikan adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Data dan bukti-bukti yang kuat akan digunakan peneliti untuk menyusun suatu kesimpulan yang kredibel. Penyimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat dan disusun secara deskriptif. Hasil kesimpulan diverifikasikan ke guru kelas IB.

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2009) mengatakan bahwa untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini.

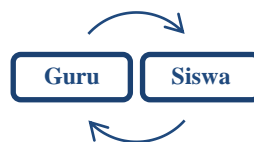
Credibility/uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini.

Sugiyono (2010: 273) mengartikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

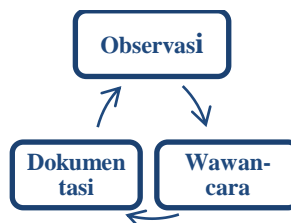
Sugiyono (2009: 274) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Guna menguji kredibilitas data pada penelitian ini, maka dilakukan triangulasi sumber ke guru dan siswa kelas IB. Uraian triangulasi sumber dapat diilustrasikan sebagaimana gambar berikut.



Gambar 3. Skema Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2009: 274). Sumber data/informan dalam penelitian ini dikenai tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uraian triangulasi teknik dapat diilustrasikan sebagaimana gambar 3 adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Skema Triangulasi Teknik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta di semester I tahun ajaran 2014/2015. Guru Kelas IB adalah Ibu HR yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2013/2014 sehingga telah mempunyai pengalaman menerapkan Kurikulum 2013 selama satu tahun. Jumlah siswa kelas IB adalah 29 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB

a. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil wawancara dengan guru kelas IB diketahui bahwa guru tidak membuat RPP untuk kelas I semester 1 seluruhnya. Guru hanya membuat beberapa RPP tugas dari KKG dan Kepala Sekolah karena RPP kelas I semester 1 telah disusun bersama-sama saat kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) se-Kecamatan Mergangsan. Setiap guru diminta membuat dua RPP dan menyelesaikan beberapa RPP yang sengaja dikosongkan agar tidak sama antara guru satu dengan guru lainnya.

Guru kelas IB menjadikan RPP hasil KKG sebagai arsip, tidak dijadikan administrasi mengajar. Apabila Kepala Sekolah meminta guru untuk mengumpulkan administrasi mengajar yaitu berupa RPP maka guru mengedit terlebih dahulu RPP hasil KKG

untuk disesuaikan dengan format yang diberikan Kepala Sekolah atau menyusun RPP kembali karena RPP hasil KKG mempunyai format yang berbeda-beda.

RPP hasil KKG disusun oleh banyak guru yang sebagian besar belum melaksanakan Kurikulum 2013 sehingga belum mengetahui format penulisan RPP Kurikulum 2013. Contoh RPP hasil KKG dapat dilihat pada Lampiran 19. Perbedaan format RPP guru dan RPP hasil KKG diperinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Perbedaan RPP Guru dan RPP Hasil KKG

No.	Format Penulisan	RPP Guru	RPP KKG
1.	Penulisan KD	KD-1 sampai KD-4 semua ditulis	Hanya KD-3 dan KD-4 yang ditulis
2.	Penulisan Indikator	Tidak menuliskan indikator untuk KD-1 dan KD-2	Tidak menuliskan KD-1 dan KD-2 tetapi menuliskan indikatornya
3.	Penulisan Tujuan	Langsung (tidak terbagi-bagi dalam macam-macam mata pelajaran maupun aspek religi, sosial, pengetahuan, dan keterampilan)	Terbagi-bagi menurut aspek religi, sosial, pengetahuan, dan keterampilan
4.	Penulisan Materi	Berdasarkan mata pelajaran yang ada pada hari itu	Berdasarkan subtema
5.	Penulisan Penilaian	Terbagi atas Teknik Penilaian dan Bentuk Penilaian	Terbagi atas Penilaian Proses dan Penilaian Hasil Belajar

Perbedaan RPP guru dengan RPP KKG yang dilihat dari format penulisannya meliputi penulisan KD, Indikator, tujuan, materi, dan penilaian sehingga guru mengedit atau menyusun sendiri sesuai format yang diberikan Kepala Sekolah. Langkah-langkah guru dalam menyusun RPP dijelaskan melalui pernyataan di bawah ini.

“Di buku guru sudah ada Mapel dan KD tetapi seringnya setiap pembelajaran hanya ada satu indikator jadi belum maksimal. Kemudian kita lihat di buku siswa disesuaikan. Biasanya ada kegiatan dalam buku siswa yang tidak tercantum di langkah-langkah pembelajaran pada buku guru tetapi harus dilaksanakan, maka tujuan dari kegiatan itu harus dimasukkan di RPP. Ditambahi gitu, *mbak*.” (Rabu, 15 Oktober 2014)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui langkah-langkah guru (Ibu HR) ketika menyusun RPP yaitu dengan mengkaji buku guru. Buku guru sudah memuat SKL, KI, KD, indikator sampai langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Guru hanya menambah dan/atau mengurangi indikator dan tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan kegiatan yang ada pada buku siswa.

b. Kelengkapan Komponen RPP

Hasil observasi pengecekan kelengkapan komponen RPP guru pada empat RPP yang mewakili masing-masing subtema pada Tema Kegemaranku adalah lengkap atau memuat semua komponen. Kelengkapan komponen RPP yang disusun guru meliputi: identitas sekolah, kelas/semester, identitas tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, metode, media, alat, sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran. Namun, penulisan materi pembelajaran masih ditulis sesuai mata pelajaran dan beberapa kali tidak mencantumkan pedoman perskoran. Hasil pengecekan kelengkapan komponen RPP guru dapat dilihat Lampiran 3.

Peneliti tidak meneliti kesesuaian RPP dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan karena guru tidak berpedoman pada RPP selama mengajar. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ada pada buku siswa dan buku guru. Pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dideskripsikan pada sub di bawah ini.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB

Penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas IB dilaksanakan selama tema 2 Kegemaranku yaitu mulai tanggal 9 sampai 26 September 2014. Guru dan siswa kelas IB hanya mempunyai waktu lebih kurang tiga minggu untuk menyelesaikan tema Kegemaranku padahal waktu ideal untuk menyelesaikan satu tema adalah satu bulan. Hal ini terjadi karena pada tanggal 29 September 2014, sekolah akan mengadakan UTS (Ulangan Tengah Semester) sehingga pembelajaran dipercepat.

Hasil observasi menunjukkan dalam sehari guru tidak hanya menyelesaikan satu pembelajaran saja tetapi lebih. Guru juga memberi PR hampir setiap hari. Mempercepat pembelajaran dan memberi PR kepada siswa adalah cara guru mengoptimalkan waktu yang ada untuk menyampaikan seluruh materi yang ada tepat sebelum UTS dilaksanakan.

Pembelajaran di kelas IB yang direncanakan guru berpedoman pada buku guru dan buku siswa terbitan Kemendikbud dan ditambah buku Kreatif Tematik Kegemaranku terbitan Duta yang dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 43. Pelaksanaan pembelajaran

dimulai dari kegiatan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan akhir/penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan kegiatan yang dilakukan guru pada kegiatan pendahuluan meliputi menyiapkan fisik siswa dan psikis siswa untuk siap belajar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan guru dijabarkan sebagai berikut.

1) Menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar

Hal yang dilakukan guru untuk mengkondisikan siswa siap belajar adalah dengan:

- a) meminta siswa yang masih berbicara atau sibuk mengerjakan PR untuk menutup buku dan duduk tenang di kursi masing-masing. Seperti pada kegiatan pembelajaran hari Rabu, 10 September 2014 (Observasi 2), suasana kelas ramai karena siswa sedang bergerombol dan melihat gambar yang dibawa siswa lain. Guru meminta siswa untuk kembali ke kursi masing-masing, memasukkan gambar yang dibawa ke dalam tas, dan duduk dengan tenang. Keadaan kelas mulai tertib terlihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 1.

b) Memberi salam “Selamat Pagi, anak-anak” adalah salam yang diucapkan guru setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Sebenarnya setiap kali guru terlihat memasuki ruangan di pagi hari siswa selalu menyambut guru dengan sapaan “Selamat pagi, Cek Gu” dengan nada kartun Ipin Upin dan diiringi tawa keceriaan siswa. Guru menjawab salam siswa dengan ucapan, “Pagi” sambil tersenyum.

c) Berdoa. Kegiatan setelah siswa tenang dan siap adalah berdoa. Guru meminta siswa yang bertugas pada hari itu untuk maju ke depan kelas memimpin doa. Guru dan siswa bersama-sama membaca doa sebelum belajar. Kegiatan berdoa selalu ada di setiap awal pembelajaran hanya saja ketika jam pelajaran pertama diampu oleh guru lain maka guru kelas (Ibu HR) langsung membuka dengan salam. Kegiatan siswa berdoa dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 2. Kegiatan tambahan setelah berdoa selesai adalah guru menanyakan presensi dan kabar siswa. Kegiatan menanyakan kabar siswa dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 3.

2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa

sebagai pengantar untuk masuk ke materi yang akan dipelajari. Kegiatan apersepsi muncul sebanyak enam kali yaitu pada Observasi 1, Observasi 3, Observasi 4, Observasi 5, Observasi 6, dan Observasi 13. Bentuk apersepsi guru berupa kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yang dijabarkan sebagai berikut.

a) Observasi 1

Observasi 1 adalah kegiatan pembelajaran ke-1 pada tema Kegemaranku. Pembelajaran ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 9 September 2014. Kelas IB akan mempelajari subtema Gemar Berolahraga, guru memberikan apersepsi dengan menanyakan olahraga apa yang digemari siswa. Siswa mempunyai jawaban yang bermacam-macam. Ada yang menjawab sepak bola, memanah, menggambar, bernyanyi, dan bermain. Selanjutnya guru membimbing siswa melihat macam-macam gambar olahraga pada buku siswa dan meminta siswa menyebutkan nama cabang olahraga masing-masing gambar.

b) Observasi 3

Observasi 3 adalah kegiatan pembelajaran ke-3 pada subtema Gemar Berolahraga yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2014. Guru akan mengajak siswa mempelajari banyaknya pemain dalam berbagai cabang olahraga. Guru mengawali pelajaran dengan pertanyaan seperti berikut.

“Olahraga ada yang bermain, nggih? Siapa yang suka sepak bola? Berapa banyak pemain sepak bola dalam 1 regu? Kalau 2 regu?”

Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan banyaknya pemain pada cabang olahraga sepak bola, siswa menjawab pertanyaan guru dengan menyebutkan 11 pemain. Guru kemudian melanjutkan dengan pertanyaan berapa banyak pemain dalam suatu pertandingan, siswa terlihat menghitung dengan jari kemudian menjawab 22 pemain. Pembelajaran dilanjutkan dengan menghitung jumlah pemain dalam berbagai cabang olahraga lain.

c) Observasi 4

Pada hari Jumat, 12 September 2014, guru dan siswa akan belajar tentang permainan kasti. Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru adalah menanyakan siapa yang pernah bermain kasti. Teramati tidak ada siswa yang mengangkat tangan, berarti seluruh siswa kelas IB belum pernah bermain kasti. Guru meminta siswa melihat gambar anak-anak bermain kasti di buku siswa tema Kegemaranku kemudian membaca bersama-sama teks lagu Basri Jago Kasti dan menyanyikannya.

d) Observasi 5

Kegiatan belajar hari ke-5 kelas IB sudah memasuki subtema ke-2 yaitu Gemar Bernyanyi dan Menari sebagai pengantar ke materi guru memberikan apersepsi kepada siswa

berupa pertanyaan siapa yang suka bernyanyi. Banyak siswa yang mengangkat tangan kemudian guru mengajak siswa membuka buku siswa tema Kegemaranku halaman 34. Siswa diminta membaca syair lagu Cing Gemerincing dan menyanyikannya bersama-sama. Pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan isi lagu Cing Gemerincing oleh guru.

e) Observasi 6

Kegiatan pembelajaran di Observasi 6 hari Senin, 15 September 2014 dimulai dengan Ulangan Harian subtema ke-1 kemudian melanjutkan pembelajaran pada subtema ke-2. Guru menanyakan materi yang telah lalu yaitu tentang lagu. Guru menanyakan lagu apa saja yang sudah dipelajari, siswa menjawab Basri Jago Kasti, Terima Kasihku, dan Cing Gemerincing. Kegiatan siswa mengangkat tangan menjawab pertanyaan guru dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 4. Guru kemudian mengajak siswa mempelajari lagu baru yaitu Naik-naik ke Puncak Gunung dan meminta siswa mengerjakan soal pada buku siswa tentang menghitung banyaknya kata naik, gunung dan lain-lain pada lagu Naik-naik ke Puncak Gunung.

f) Observasi 13

Kegiatan pembelajaran sudah sampai pada subtema ke-4 yaitu Gemar Membaca. Guru meminta siswa membuka

buku tema Kegemaranku halaman 98 tentang membaca puisi. Guru menanyakan siapa yang pernah membaca puisi di TK kepada siswa sebagai apersepsi. Tidak ada siswa yang mengangkat tangan, berarti siswa kelas IB belum pernah belajar membaca puisi di TK. Guru kemudian memberikan penjelasan tentang cara membaca puisi.

3) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran/KD yang akan Dicapai

Kegiatan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sudah muncul walaupun hanya satu kali selama pembelajaran di Tema Kegemaranku yaitu pada Observasi 14. Observasi 14 berarti pembelajaran ke-14 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 25 September 2014. Pembelajaran di kelas IB sudah sampai pada subtema 4 Gemar Membaca. Ulangan Harian yang selesai pada pukul 09.30 WIB pembelajaran dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu yaitu belajar suku kata, dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 5.

Kegiatan yang dilakukan guru pada kegiatan pendahuluan meliputi (1) kegiatan menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar melalui kegiatan meminta siswa untuk duduk tenang di kursi masing-masing, memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar siswa, (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari

(apersepsi), dan (3) menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang akan dicapai.

Guru kadang-kadang mengingatkan PR atau Ulangan Harian di kegiatan pendahuluan. Kegiatan guru menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tidak muncul di kegiatan pendahuluan tetapi sebelum siswa melaksanakan kegiatan mencoba. Guru biasanya langsung meminta siswa membuka buku siswa Tema 2 Kegemaranku setelah memberikan apersepsi.

Tahap pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan inti yaitu menerapkan lima keterampilan ilmiah yang ada pada pendekatan saintifik yang meliputi keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan kegiatan inti di kelas IB dideskripsikan pada paragraf di bawah ini.

b. Kegiatan Inti

SD Negeri Pujokusuman 1 adalah SD yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sehingga kegiatan pembelajarannya menggunakan Pendekatan Saintifik. Penerapan pendekatan saintifik/ilmiah mendorong siswa melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas IB sudah menerapkan pendekatan saintifik yang dapat dilihat pada Lampiran 8. Hasil Observasi Pembelajaran dan telah diperinci pada Lampiran 5. Keterlaksanaan 5 Keterampilan Ilmiah. Deskripsi pelaksanaan 5 keterampilan ilmiah adalah sebagai berikut.

1) Keterampilan Mengamati

Guru selalu mengarahkan siswa untuk melaksanakan keterampilan mengamati pada setiap kali pembelajaran. Keterampilan mengamati dilaksanakan melalui kegiatan melihat, mendengar, menyimak, dan membaca.

a) Kegiatan Melihat

Kegiatan melihat selalu ada dalam setiap pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan melihat di kelas IB adalah siswa melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema II/papan tulis/*slide* yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa siswa sesuai arahan guru. Siswa terlihat tidak mengalami kesulitan. Hasil observasi didukung dengan pernyataan guru di bawah ini.

“Tidak. Siswa tidak kesulitan dalam mengamati karena hanya mengamati gambar.” (Jumat, 3 Oktober 2014)

Guru mengatakan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan melihat. Kegiatan melihat di kelas IB hanya sebatas melihat gambar, guru hanya sekali menggunakan

media *powerpoint*. Pelaksanaan kegiatan melihat dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 6, 7, dan 8.

b) Kegiatan Menyimak

Kegiatan menyimak di kelas IB adalah menyimak penjelasan guru tentang isi teks/materi yang sedang dipelajari, menyimak cerita/teks/bacaan yang dibacakan guru, menyimak lagu yang dinyanyikan guru, dan menyimak lagu yang diperdengarkan dari *handphone*.

Saat kegiatan menyimak sebagian besar siswa terlihat melakukan dengan sungguh-sungguh yang ditandai dengan bersikap tenang dan melihat ke arah guru. Namun, ada siswa yang menyimak sambil mengobrol dengan teman semeja ataupun teman dibelakangnya, seperti pada pembelajaran hari Kamis, 25 September 2014 (Observasi 14). Ketika siswa lain menyimak penjelasan guru tentang cara menghitung suku kata, salah satu siswa berinisial C teramati mengajak siswa sebangkunya berbicara. Guru menegur dan menanyakan sudah bisa menghitung atau belum kepada C dan C menggeleng. Guru meminta C memperhatikan dan mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan khusus untuk C. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 9.

c) Kegiatan Mendengar

Kegiatan mendengarkan adalah mendengarkan penjelasan guru mengenai soal/tugas yang harus dikerjakan. Kadang berlangsung dengan tenang seperti Gambar 10. Siswa mendengarkan dengan tertib ketika guru menjelaskan perintah.

Kadang suasana menjadi cukup ramai seperti Gambar 11 karena ada satu siswa yang bermain kelereng dan tidak sengaja menjatuhkan banyak kelereng ke bawah meja. Kejadian itu membuat suasana kelas menjadi gaduh. Siswa banyak yang berdiri lalu memunguti kelereng. Guru meminta siswa mengumpulkan kelereng tersebut dan meletakkannya di meja guru. Guru kemudian melanjutkan penjelasan.

d) Kegiatan Membaca

Kegiatan membaca dilakukan dengan dua cara yaitu membaca individu dan membaca bersama-sama/serempak. Kegiatan membaca serempak terdengar lancar, sedangkan kegiatan membaca secara individu teramati masih ada empat siswa yang belum lancar. Hasil observasi didukung oleh hasil wawancara guru.

“Iya. Memang masih ada siswa yang kesulitan membaca seperti C itu belum bisa membaca yang lain beberapa sudah bisa walaupun belum lancar seperti Y. Tapi sebagian besar anak-anak sudah lancar, mbak.”
(Jumat, 3 Oktober 2014)

Upaya yang dilakukan guru untuk membantu siswa yang belum lancar membaca adalah meminta siswa membaca dua kali. Guru juga mempersilakan siswa yang bersedia untuk membaca keras di tempat duduk. Siswa yang sudah lancar membaca biasanya mengangkat tangan meminta ditunjuk. Guru menunjuk beberapa siswa.

Salah satu contoh kegiatan membaca individu dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 12 terlihat R membaca teks pada buku siswa dari tempat duduk. Kegiatan membaca individu kemudian dilanjutkan dengan membaca bersama-sama.

Kesimpulan dari pelaksanaan keterampilan mengamati yang terdiri dari kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca adalah guru berusaha mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan mengamati. Keterampilan mengamati yang dilaksanakan di kelas IB yaitu (1) melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema 2/papan tulis/*slide* yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa oleh siswa, (2) menyimak penjelasan guru tentang isi teks/materi yang sedang dipelajari, menyimak cerita/teks/bacaan yang dibacakan guru, menyimak lagu yang dinyanyikan guru, dan menyimak lagu yang diperdengarkan dari *handphone*, (3) mendengar arahan tugas dari

guru, dan (4) membaca teks secara individu dan bersama-sama/serempak.

2) Keterampilan Menanya

Kegiatan bertanya yang sudah dilaksanakan di kelas IB meliputi kegiatan bertanya dari guru ke siswa, dari siswa ke guru, dan antara siswa dengan siswa lain.

a) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa kegiatan bertanya dari guru ke siswa sering muncul. Guru bertanya tentang materi yang sedang dipelajari, menanyakan sudah paham atau belum, menanyakan PR, dan menanyakan siapa yang berani membaca, menyanyi, mengerjakan soal di depan kelas. Salah satu contoh kegiatan guru bertanya ke siswa dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 13. Guru menanyakan alat-alat olahraga yang digunakan untuk bermain bulutangkis kepada salah satu siswa ketika mempelajari alat-alat olahraga. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan menyebutkan raket, *cock*, dan net. Pertanyaan dari guru ke siswa yang lain dapat dibaca pada Lampiran 5. Pada kesempatan bertanya yang lain siswa beberapa kali terlihat aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan guru yang dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 14 dan 15.

Pertanyaan yang diajukan guru berada pada tingkatan kognitif yang lebih rendah dengan sub-tingkatan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Analisis tingkatan pertanyaan yang diajukan guru yang dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 6.

b) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru

Kegiatan merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati dan merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi sudah muncul/terlaksana walaupun tidak sering. Kegiatan siswa bertanya ke guru yang sering muncul adalah bertanya untuk konfirmasi tentang tugas/jawaban/peraturan permainan yang belum jelas.

Kegiatan bertanya tentang informasi yang tidak dipahami misalnya pada observasi 3. Siswa belajar membedakan detak jantung sebelum (kondisi normal) dan setelah berolahraga. Siswa terlebih dahulu merasakan detak jantung sebelum berolahraga (normal) tetapi ada siswa yang tidak dapat merasakan kemudian bertanya kepada guru,

“Bu, kok enggak kerasa?”

Tanggapan guru terhadap pertanyaan siswa adalah meminta siswa tenang terlebih dahulu kemudian membimbing siswa untuk mencoba merasakan kembali. Kegiatan bertanya

tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati yang lain adalah bertanya warna nila ketika siswa belajar menggambar Pelangi.

Pada pembelajaran tanggal 18 September 2014 (Observasi 9). Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar pelangi dengan menggunakan krayon. Guru membantu siswa dengan menuliskan urutan warna pelangi di papantulis. Dua siswa kelas IB yaitu N dan I bertanya kepada guru. Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut.

N : “Bu, warna nila bagaimana?”
I : “Bu, warna nila warna apa?”

N dan I bertanya kepada guru tentang warna nila, warna ke enam dalam urutan warna pelangi yang tertulis di papantulis. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan kedua siswa dengan memberikan keterangan untuk menambah informasi siswa bahwa warna nila sama dengan warna biru keunguan. Siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian melanjutkan menggambar kembali.

Kegiatan bertanya untuk menambah informasi dari apa yang diamati seperti menanyakan alat musik saksofone dan sasando karena kedua alat musik tersebut tidak dilengkapi gambar. Guru menayangkan gambar saksofone dan sasando pada pertemuan berikutnya. Siswa juga bertanya tentang asal daerah lagu Ampar-ampar Pisang ketika kegiatan menyanyi.

Siswa juga bertanya tentang kata yang belum dimengerti yaitu kata dawang dan pokok. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan menjelaskan arti dawang dan pokok.

Dari banyak kegiatan siswa bertanya yang muncul, pertanyaan yang paling sering ditanyakan siswa adalah pertanyaan untuk konfirmasi tentang soal, jawaban, atau perayuran permainan yang belum jelas. Siswa menanyakan jawaban sudah tepat atau belum dan menanyakan maksud dari perintah soal yang harus dikerjakan seperti berikut: “Bu, ini digambar?”, “Bu, ini dikerjain?”, “Bu, ditulis?”, dan “Bu, kayak gini?”. Kegiatan bertanya tentang peraturan permainan berkelompok yang kurang jelas seperti “Bu, gambarnya 1 atau 2?”.

Siswa kelas IB sudah mempunyai kepercayaan diri untuk bertanya kepada guru tentang informasi yang belum dipahami dari apa yang diamati, bertanya untuk menambah informasi, bertanya kata yang tidak dimengerti, dan bertanya untuk konfirmasi. Analisi kegiatan siswa bertanya kepada guru secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 7 dan hasil dokumentasi disajikan pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 16, 17, dan 18.

c) Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain

Selain bertanya kepada guru, siswa juga bertanya kepada siswa lain. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang maksud soal, bertanya karena tugas yang diberikan guru seperti membuat grafik tentang lagu kesukaan siswa di kelas, bertanya jawaban apakah sudah sama atau belum, dan bertanya cara mengerjakan soal.

Y bertanya cara menghitung kepada Ar yang dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 19. Ar terlihat membantu Y menyelesaikan tugas matematika. Kegiatan bertanya yang dilakukan antara siswa dengan siswa lain dapat dilihat pada Gambar 20, 21, dan 22.

3) Keterampilan Mengumpulkan informasi/Mencoba/Eksperimen

Pelaksanaan keterampilan mengumpulkan informasi/mencoba/eksperimen meliputi kegiatan belajar melakukan percobaan, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktifitas, dan melakukan wawancara dengan nara sumber. Berdasarkan hasil observasi kegiatan mencoba tidak selalu ada pada setiap pembelajaran tetapi selalu ada pada setiap subtema.

Kegiatan membaca sumber lain selain buku teks dan melakukan wawancara dengan nara sumber belum muncul atau belum dilaksanakan, sedangkan kegiatan mengamati

objek/kejadian/aktifitas menyertai kegiatan mencoba yang dilaksanakan. Guru berusaha memberikan kesempatan dan membimbing kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan mencoba. Misalnya, pada subtema ke-1 Gemar Berolahraga pembelajaran hari Kamis tanggal 11 September 2014 (Observasi 3) siswa diminta merasakan perbedaan detak jantung sebelum dan setelah berolahraga. Guru meminta siswa merasakan detak jantung sebelum olahraga terlebih dahulu kemudian membimbing siswa ke halaman untuk berlari sebanyak tiga kali. Setelah berlari guru menanyakan siapa yang lelah dan bagaimana detak jantung masing-masing setelah berolahraga.

Guru membimbing siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sampai pada menarik kesimpulan bahwa setelah berolahraga tubuh kita menjadi lelah, berkeringat dan detak jantung menjadi lebih cepat. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyimak kesimpulan kemudian kembali ke kelas untuk melanjutkan pelajaran.

Kegiatan mencoba pada subtema Gemar Berolahraga selain merasakan detak jantung adalah mempraktekkan olahraga kasti. Hasil tanya jawab antara guru dan siswa diketahui bahwa siswa kelas IB belum ada yang tahu aturan bermain kasti. Guru terlebih dahulu menjelaskan peraturan olahraga kasti kemudian meminta perwakilan siswa maju ke depan untuk mempraktekkan.

Praktek permainan kasti di lakukan di dalam kelas dengan menggunakan bola pingpong dan penggaris sebagai tongkat pemukul. Guru dan siswa hanya memperagakan secara singkat. Olahraga kasti yang menggunakan alat olahraga sungguhan dan dilakukan di lapangan akan diajarkan pada jam pelajaran olahraga. Siswa terlihat antusias walaupun masih ada yang tidak tahu harus berpindah kemana dan siapa yang harus dilempari bola sehingga peragaan olahraga kasti belum berjalan dengan baik.

Kegiatan mencoba pada subtema ke-2 Gemar Bernyanyi dan Menari adalah mengenal permainan tradisional dari daerah tempat tinggal. Siswa diminta menyanyi lagu Cublak-cublak Suweng dan mempraktekkan permainannya. Kegiatan mencoba lain yaitu memperagakan gerakan tarian binatang (kupu-kupu, kelinci, dan bebek).

Kegiatan menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng dan mempraktekkan permainannya serta memperagakan gerakan tarian binatang dilaksanakan pada pembelajaran hari Selasa tanggal 16 September 2014 (Observasi 7). Pada hari Selasa siswa akan belajar tentang gerakan tarian kupu-kupu dan binatang lainnya. Guru melakukan tanya jawab dan memberikan contoh gerakan tarian kupu-kupu, kelinci, dan bebek yang kemudian ditirukan siswa dengan gembira. Peragaan gerakan tarian binatang kemudian dilanjutkan di halaman sekolah. Siswa lebih bebas melakukan

gerakan-gerakan tarian karena tempatnya lebih luas. Siswa memperagakan gerakan tarian beberapa kali kemudian kembali ke kelas.

Pembelajaran setelah istirahat adalah mengenal lagu daerah salah satunya yaitu lagu Cublak-cublak Suweng. Siswa dibimbing guru menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng setelah hafal guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Setiap kelompok menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng sambil melakukan permainannya. Banyak siswa yang sudah tahu aturan permainannya sehingga guru hanya mengawasi sambil sesekali memberikan arahan. Siswa asyik bermain di depan kelas. Kegiatan siswa melaksanakan salah satu permainan tradisional Cublak-cublak Suweng dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 23, 24, dan 25.

Kegiatan mencoba di subtema ke-3 Gemar Menggambar lebih menyenangkan lagi. Siswa belajar tentang cara menggambar dengan beberapa teknik diantaranya adalah teknik kolase dan teknik pencerminan. Guru menjelaskan cara membuat terlebih dahulu kemudian siswa mempraktekkan seperti pada pembelajaran hari Kamis tanggal 18 September 2014 (Observasi 9). Kegiatan siswa mencoba menggambar dengan teknik kolase dan contoh hasil karya siswa dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 26, 27, dan 28.

Subtema terakhir pada tema Kegemaranku adalah subtema Gemar Membaca. Siswa diminta mencari 4 judul buku yang pernah mereka baca di Perpustakaan, membaca puisi, dan mencari tahu buku apa yang senang dibaca siswa lain. Siswa dapat mencari judul buku yang pernah dibaca di Perpustakaan tidak hanya empat judul tetapi lebih.

Kegiatan membaca puisi berjalan dengan lancar walaupun masih seperti membaca. Guru memberi contoh dan masukan. Kegiatan mencari tahu buku apa yang sering dibaca siswa lain dilakukan dengan bertanya/wawancara kepada minimal 10 siswa lain. Data hasil wawancara dimasukkan ke dalam tabel. Hasil keseluruhan dibahas bersama-sama dengan bantuan guru. Kegiatan mengumpulkan informasi tentang kebiasaan membaca siswa lain dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 29, 30, 31, dan 32. Siswa dapat melaksanakan kegiatan mengumpulkan data/mencoba dengan bimbingan guru.

Guru memanfaatkan halaman dan perpustakaan sekolah sebagai tempat dan sumber belajar saat kegiatan mencoba. Belajar tidak monoton hanya dilaksanakan di dalam kelas saja. Kegiatan belajar di luar kelas dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 33, 34, 35, dan 36.

4) Keterampilan Mengasosiasi/Menalar

Guru melatih siswa menalar dengan mengajak siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari. Guru juga membantu siswa mengasosiasi/mengolah informasi hasil percobaan yang telah dikumpulkan. Misalnya pada pembelajaran hari Selasa tanggal 9 September 2014 (Observasi 1).

Observasi 1 pada subtema ke-1 yaitu Gemar Berolahraga, guru meminta siswa melakukan voting olahraga apa yang paling digemari oleh siswa kelas IB. Pertama-tama guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang olahraga apa yang mereka gemari. Ada siswa yang menjawab sepak bola, panah, lari, renang, dan lain-lain. Guru menuliskan macam-macam olahraga yang telah disebutkan siswa di papantulis kemudian dilaksanakan voting. Hasil voting ditulis oleh guru di papantulis. Siswa dibantu guru menyimpulkan olahraga yang paling banyak digemari siswa di kelas IB dengan melakukan tanya jawab yang mengarah ke kesimpulan.

Kegiatan siswa mengasosiasi informasi atau data dengan cara menelaah tabel dan berdiskusi masih memerlukan bantuan guru. Guru harus mengawali dan mengarahkan kegiatan apa saja yang dilakukan siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan menemukan kesimpulan. Guru menerangkan bahwa siswa kelas IB masih kesulitan dalam menalar. Misalnya dalam memecahkan masalah/tugas. Guru harus mengawali dengan

penjelasan terlebih dahulu dan memberikan cara beserta contoh. Menurut guru, siswa kelas I masih membutuhkan banyak bimbingan belum bisa mandiri sepenuhnya.

Demikian juga ketika pembelajaran hari Sabtu tanggal 13 September 2014 (Observasi 4) ketika guru meminta siswa mencari tahu tentang lagu kesukaan siswa lain. Siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian bertanya kepada siswa lain. Memasukkan gambar *smile* pada tabel yang tersedia di buku tema yang telah terlebih dahulu diberikan keterangan lagu-lagu yang disukai siswa. Siswa dibimbing guru menelaah tabel yang telah terisi dan membuat kesimpulan. Lagu Balonku adalah lagu yang paling disukai siswa. Kegiatan mengumpulkan informasi dan menelaah data dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 37 dan Gambar 38 adalah kegiatan siswa dan guru ketika berdiskusi tentang kebiasaan membaca siswa.

5) Kegiatan Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan di kelas IB dilakukan secara lisan dan tertulis. Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan yang berupa menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Misalnya pada pembelajaran hari Senin tanggal 15 September 2014 (Observasi 6), guru meminta siswa menyebutkan macam-macam alat musik tradisional dan modern. Siswa menyebutkan macam-macam alat musik yang mereka ketahui. Ada

yang menyebutkan gitar, piano, dan drum sebagai alat musik modern sedangkan alat musik tradisional siswa menyebutkan gendhang, gong, dan sasando.

Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan agar ditunjuk untuk menjawab seperti dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 39. Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan baru sebatas menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Kegiatan seperti melakukan presentasi di depan kelas belum muncul.

Kegiatan mengkomunikasikan yang kedua secara tertulis. Hasil observasi di kelas IB selama pembelajaran di tema Kegemaranku kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis adalah menuliskan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan guru baik di buku tulis, buku siswa, maupun di papantulis. Misalnya seperti pada pembelajaran hari Senin, 15 September 2014 (Observasi 6) guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar dan menuliskan nama alat musik tradisional dan alat musik modern.

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tulis seperti dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 40 dan 41. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kegiatan mengkomunikasikan hasil berupa laporan belum muncul.

c. Kegiatan Akhir/Penutup

Kegiatan penutup yang dilaksanakan guru meliputi kegiatan membuat rangkuman walaupun tidak dilakukan di setiap kali pembelajaran teramati hanya dilakukan sebanyak tiga kali, memberi tugas berupa PR secara individu, berdoa dipimpin, dan mengucapkan salam penutup. Kegiatan yang tidak dilaksanakan guru pada kegiatan penutup adalah kegiatan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, kegiatan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, kegiatan merencanakan kegiatan tindak lanjut/remidi, dan kegiatan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Hasil observasi didukung dengan pernyataan guru berikut ini.

“Memberikan PR, menyampaikan pesan motivasi, berdoa, dan mengucapkan salam. Kegiatan membuat kesimpulan kadang ada kadang tidak.” (Rabu, 15 Oktober 2014)

Berikut penjelasan rinci mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guru dan siswa pada kegiatan penutup.

1) Membuat rangkuman/kesimpulan materi

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan akhir/penutup ada kegiatan dimana guru membantu siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari walaupun tidak dilakukan di akhir pembelajaran, teramati hanya dilakukan sebanyak tiga kali selama pembelajaran tema Kegemaranku yaitu pada pembelajaran hari Rabu tanggal 10 September 2014 (Observasi 2), hari Sabtu tanggal

13 September 2014 (Observasi 5), dan hari Kamis tanggal 18 September 2014 (Observasi 9). Penjelasan rinci kegiatan guru membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari adalah sebagai berikut.

- a) Pembelajaran hari Rabu tanggal 10 September 2014 (Observasi 2)

Salah satu kegiatan akhir/penutup pada hari Rabu adalah membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari. Pada pembelajaran ini guru membuat kesimpulan tentang alat-alat olahraga yang dipakai untuk olahraga sepak bola, basket, renang, kasti, dan tenis meja. Siswa mendengarkan kesimpulan guru.

- b) Pembelajaran hari Sabtu tanggal 13 September 2014 (Observasi 5)

Kegiatan membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari dilakukan oleh siswa dengan dibimbing guru. Siswa membuat kesimpulan tentang jenis suara yaitu suara lembut, sedang, dan keras.

- c) Pembelajaran hari Kamis tanggal 18 September 2014 (Observasi 9)

Guru membimbing siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat kesimpulan dari materi warna yang telah dipelajari. Siswa menyimpulkan warna

merah, kuning, dan biru adalah warna primer, sedangkan warna ungu, jingga, dan hijau adalah contoh warna sekunder.

2) Memberi tugas individu

Guru hampir setiap hari memberikan tugas kepada siswa. Tugas diberikan di akhir pembelajaran. Guru memberikan tugas individu berupa PR. Siswa mencatat PR yang diberikan guru. Biasanya materi atau latihan yang tidak sempat dikerjakan atau dipraktikkan di sekolah dijadikan tugas rumah atau PR. Misalnya seperti menggambar dengan teknik pencerminan menggunakan cat air. Karena waktu pembelajaran sangat mepet maka guru meminta siswa mencoba di rumah dan dikumpulkan minggu depan.

3) Berdoa

Berdoa adalah kegiatan yang selalu ada di akhir pembelajaran. Kegiatan berdoa bersama-sama dipimpin oleh siswa yang bertugas memimpin doa pada hari itu. Siswa yang bertugas maju ke depan kelas untuk memimpin dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 42.

4) Mengucapkan salam penutup

Kegiatan paling akhir pada kegiatan penutup adalah salam penutup. Guru mengucapkan salam penutup dan siswa menjawab. Siswa kemudian duduk tenang dan menunggu giliran ditunjuk ke luar kelas untuk pulang.

3. Penilaian Pembelajaran di Kelas IB

Penilaian yang dilaksanakan guru pada pembelajaran di kelas IB adalah penilaian otentik (*authentic assesment*). Pelaksanaannya guru berpedoman pada daftar nilai yang terdiri atas penilaian kompetensi sikap yang meliputi aspek spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Guru menuturkan penilaian aspek sosial dilakukan dengan teknik pengamatan/observasi. Instrumen yang digunakan adalah buku kejadian dan lembar observasi/pengamatan. Lembar observasi penilaian aspek sosial dapat dilihat pada Lampiran 18. Penilaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan guru dengan pengambilan nilai Ulangan Harian dari setiap subtema seperti pada tema Kegemaranku. Guru melakukan empat kali ulangan harian, nilai PR/tugas, UTS, UAS yang kemudian dijumlah dan dirata-rata sehingga menghasilkan Nilai Akhir. Buku Daftar Nilai aspek pengetahuan dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 44. Penilaian keterampilan siswa dilaksanakan guru dengan penilaian praktek/kinerja.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas IB tidak menggunakan pedoman atau RPP tetapi mengacu pada buku siswa dan buku guru sehingga peneliti tidak dapat mencocokkan kegiatan penilaian yang dilaksanakan guru dengan kegiatan penilaian pada RPP. Selama penelitian, peneliti tidak melihat guru melaksanakan penilaian sikap. Guru menuturkan bahwa penilaian sikap yang meliputi kompetensi spiritual dan

sosial yang dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan selama pembelajaran. Alasan yang dikemukakan guru karena tidak sempat jika selama pembelajaran berlangsung guru harus disibukkan untuk menilai. Hasil penilaian kompetensi sikap belum selesai diketik (dokumen tidak tersedia).

Peneliti melihat guru menilai tugas, ulangan harian siswa, dan satu kali menilai kompetensi keterampilan yaitu pada saat siswa diberi tugas menggambar dengan teknik kolase. Guru menilai PR/tugas pada buku tulis dan buku siswa setelah pelajaran selesai. Biasanya guru meminta siswa mengumpulkan buku tulis atau buku siswa setelah beberapa kali menyelesaikan tugas untuk kemudian dinilai hasil pekerjaannya. Jadi tidak setiap tugas yang diselesaikan siswa guru langsung mengoreksi tetapi setelah beberapa kali. Buku tulis atau buku siswa akan dikembalikan lagi pada pertemuan berikutnya. Contoh nilai kompetensi pengetahuan salah satu siswa dapat dilihat pada Lampiran Hasil Dokumentasi Gambar 45. Hasil penilaian kompetensi keterampilan tidak dapat ditunjukkam guru karena belum direkap.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB

a. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tidak menyusun RPP kelas IB semester 1 seluruhnya tetapi bersama-sama saat kegiatan KKG se-Kecamatan Mergangsan dan sudah selesai pada

bulan Agustus 2014. Kegiatan menyusun RPP yang dilakukan guru diperbolehkan Kemendikbud tetapi RPP akan lebih cocok jika dikembangkan secara individu yaitu oleh guru sendiri dengan memperhatikan kondisi siswa yang diampu (sesuai prinsip kedua panduan penyusunan RPP).

RPP hasil KKG mempunyai format yang berbeda dengan format RPP yang disusun guru. Kesesuaian RPP guru dan RPP hasil KKG dengan Panduan Penyusunan RPP dapat dilihat pada Lampiran 4. RPP guru masih ada kekurangan yaitu pada penulisan materi seharusnya berisi rincian dari materi pokok yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai rumusan indikator ketercapaian kompetensi bukan berdasarkan mata pelajaran dan beberapa kali tidak mencantumkan pedoman perskoran. Ketidaksesuaian RPP guru terjadi karena panduan RPP yang diberikan Kepala Sekolah berubah-ubah. Ada yang mencantumkan pedoman perskoran ada yang tidak.

RPP hasil KKG masih banyak yang belum sesuai dengan panduan. Ketidaksesuaian RPP hasil KKG diantaranya penulisan KD hanya seharusnya KD-1 sampai KD-4 ditulis tidak hanya KD-3 dan KD-4 saja, tujuan pembelajaran belum diorganisasikan mencakup seluruh KD, materi pembelajaran masih ditulis berdasarkan subtema tidak dirinci berdasarkan indikator, dan penilaian yang belum mencantumkan pedoman perskoran. Ketidaksesuaian pada penulisan komponen RPP terjadi karena sebagian besar guru anggota KKG

belum mengetahui pedoman penyusunan RPP Kurikulum 2013 dan baru akan melaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015.

Pedoman penyusunan RPP yang digunakan guru adalah buku guru, buku siswa, dan format RPP dari Kepala Sekolah. Idealnya sesuai prinsip kedua dalam penyusunan RPP dari Kemendikbud (2014), guru hendaknya menggunakan silabus untuk mengembangkan RPP. Silabus digunakan sebagai rujukan/dasar. Guru dapat memilih dan mengkreasi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema/subtema yang akan dilaksanakan pada suatu pertemuan dengan menyesuaikan kondisi sekolah.

Berpedoman pada buku guru, buku siswa yang telah tersedia, format dan sistematika penyusunan RPP, serta menambah silabus, langkah selanjutnya yang dilakukan guru dalam menyusun RPP. Langkah penyusunan RPP sesuai panduan Kemendikbud adalah (1) menentukan tema, (2) mengkaji silabus, (3) mengidentifikasi materi pembelajaran, (4) menentukan tujuan, (5) mengembangkan kegiatan pembelajaran, (6) penjabaran jenis penilaian, (7) menentukan alokasi waktu, dan (8) menentukan sumber belajar. Namun, yang dilaksanakan guru baru mengkaji mata pelajaran, KD, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang terdapat pada buku guru kemudian menambah dan/atau mengurangi indikator sesuai dengan kegiatan pada buku siswa sehingga hasil observasi RPP guru menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran, media dan alat

pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran hampir sama dengan langkah-langkah pada buku guru.

Guru menambah dan/atau mengurangi indikator, seperti pada RPP 1 (RPP pembelajaran 1 pada subtema 1) yang dapat dilihat pada Lampiran 13. Guru mengurangi tujuan pembelajaran dari 8 poin menjadi 5 poin. Media dan alat pembelajaran sama, langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti persis. Guru melengkapi RPP dengan kegiatan pendahuluan dan penutup karena tidak ada pada buku guru.

Secara keseluruhan RPP yang disusun guru menggambarkan langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik yang harus diterapkan di pembelajaran Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik diselingi *games* (permainan) yang beberapa kali dilaksanakan dan metode ceramah untuk memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari.

b. Kelengkapan Komponen RPP

Empat RPP yang disusun guru kelas IB sudah memuat komponen minimal yang harus ada yaitu memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Namun, format penulisan materi masih berdasarkan mapel seharusnya diorganisasikan menurut KD dan sering tidak mencantumkan pedoman perskoran padahal harus ada pada komponen penilaian.

Komponen lain yang harus ada pada RPP adalah identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, KD, Indikator, media, alat belajar, dan langkah-langkah pembelajaran juga sudah dicantumkan. Komponen RPP yang disusun guru sebagian besar sudah lengkap.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB

Pembelajaran Tema Kegemaranku di kelas IB dipercepat agar seluruh materi tersampaikan. Guru hampir setiap hari memberi tugas/PR kepada siswa dan tidak lupa berpesan untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang tua (bapak ibu atau kerabat) apabila menemukan kesulitan. Bertanya kepada orang tua tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan tugas tetapi seperti yang dikatakan Ridwan Abdullah Sani (2010) bertanya kepada orang tua atau kerabat di rumah juga dapat melatih siswa bertanya atau mengumpulkan informasi melalui bertanya atau wawancara.

Proses pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan akhir/penutup. Tiga kegiatan yang dilaksanakan guru pada kegiatan pendahuluan sudah sesuai dengan Buku Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 yaitu (1) menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar melalui kegiatan meminta siswa untuk duduk tenang dikursi masing-masing, memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar siswa; (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi); serta

(3) menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang akan dicapai. Satu kegiatan pada kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas dilakukan guru sebelum siswa melakukan kegiatan mencoba/mengerjakan tugas.

Pembelajaran dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan inti. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa kelas IB sesuai dengan proses pembelajaran yang tercantum pada Permendikbud No 81 A Tahun 2013 lampiran IV yaitu menggunakan pendekatan saintifik/ilmiah yang meliputi pelaksanaan keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

a. Keterampilan Mengamati

Pada kegiatan mengamati guru sudah memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca pada setiap kali pembelajaran. Siswa sudah melaksanakan kegiatan melihat tetapi masih sebatas melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema/papan tulis/*slide* yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa siswa. Guru belum menggunakan benda konkret, alat peraga ataupun media padahal siswa SD kelas I yang rata-rata berumur 6-7 tahun lebih mudah memahami benda/hal-hal yang bersifat konkret daripada yang bersifat abstrak.

Selain gambar dan benda, perilaku manusia juga dapat diamati/diobservasi (Ridwan Abdullah Sani, 2014: 54). Misalnya pada pembelajaran tentang sikap tertib saat berolahraga yang ada pada subtema Gemar Berolahraga. Guru dapat mengajak siswa mengamati siswa kelas lain yang sedang berolahraga kemudian membimbing siswa untuk menemukan apasaja sikap tertib yang harus dilakukan saat berolahraga. Dengan memperluas objek yang dapat diamati dan mudah dipahami diharapkan dapat memperkaya pengetahuan siswa.

Kegiatan mengamati selain melihat adalah menyimak. Menyimak merupakan prasyarat mutlak untuk kita menguasai informasi (Kemendikbud: 2014). Sebagian siswa kelas IB masih belum melaksanakan kegiatan menyimak dengan maksimal. Sikap siswa ketika guru menerangkan materi/membacakan cerita/teks/bacaan/menyanyikan lagu/memperdengarkan lagu dari hp adalah sebagian siswa terlihat menyimak ciri-cirinya melihat ke arah guru dan tenang tetapi sebagian lagi berbicara/bercanda dengan siswa lain atau bermain-main dan ketika diberi pertanyaan siswa tidak dapat menjawab.

Kegiatan mendengar yang sudah dilaksanakan siswa kelas IB yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan/dipraktekkan. Tujuan dari kegiatan mendengar yang dikemukakan Tarigan (Farida Arini dkk.: 2009) meliputi memperoleh informasi, meningkatkan keefektifan berkomunikasi, mengumpulkan

data, dan memberikan respon yang tepat. Tujuan mendengar tidak tercapai dengan baik jika kondisi kelas ramai dan siswa tidak mendengarkan dengan baik. Pengkondisian saat kegiatan mendengar sangat penting agar siswa mau mendengarkan dan paham dengan maksud yang disampaikan guru sehingga memperoleh respon yang baik. Kegiatan yang sering diupayakan guru untuk mengkondisikan siswa agar kembali tenang adalah memperingatkan siswa untuk tenang atau meminta siswa yang ramai untuk bertukar tempat duduk. Tidakan guru di atas efektif untuk menenangkan siswa kelas IB.

Kegiatan mengamati selain melihat, menyimak, dan mendengar adalah membaca. Guru selalu meminta siswa membaca teks pada buku siswa baik secara individu maupun kelompok di awal pembelajaran untuk mengetahui materi apa yang akan dipelajari. Namun, masih ada siswa kelas IB yang belum lancar dan masih malas membaca ketika diminta membaca serempak. Siswa tersebut hanya menggerak-gerakkan mulutnya tanpa bersuara padahal akibat dari siswa yang tidak suka membaca adalah pengetahuannya kurang. Hal ini menjadi tugas guru untuk membimbing siswa agar gemar membaca. Mempertontonkan semangat membaca kepada siswa akan memotivasi siswa yang kurang suka membaca atau yang biasa disebut non-pembaca (LouAnne Johnson, 2005: 267). Karena kesuksesan siswa dalam belajar banyak ditentukan oleh keterampilan membaca (Martinis Yamin, 2007: 106).

Prinsipnya pelaksanaan keterampilan mengamati yang meliputi kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca harus dilakukan dengan cermat, objektif, jujur, dan fokus. Guru hendaknya membimbing siswa agar mempunyai pemahaman yang tepat karena pengamatan dan pemahaman anak usia pra sekolah hingga usia 8 tahun masih bersifat *egocentric* yang menganggap orang lain mempunyai pandangan yang sama seperti dirinya sehingga guru perlu membimbing siswa agar mempunyai pemahaman yang tepat.

b. Keterampilan Menanya

Kegiatan mengamati diperluas dengan memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang dilihat, disimak, didengar, dan dibaca. Kegiatan bertanya yang sudah dilakukan di kelas IB meliputi bertanya dari siswa ke guru, dari guru ke siswa, dan antara siswa dengan siswa lain.

Kegiatan bertanya dari guru ke siswa meliputi bertanya untuk mendiskusikan materi yang sedang dipelajari, menanyakan apakah siswa sudah paham atau belum. Pertanyaan yang diajukan guru sudah sesuai dengan ciri-ciri pertanyaan yang baik yang diungkapkan Nasution (2010: 162) yaitu menggunakan bahasa yang dipahami siswa, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas, dan menghendaki jawaban yang terurai. Fungsi bertanya yang diajukan guru sejalan dengan yang diungkapkan Ridwan Abdullah Sani (2014) yaitu untuk melatih berpikir dan meningkatkan rasa keingintahuan siswa. Berdasarkan

Tingkatan Pertanyaan Bloom (Kemendikbud, 2014: 65-66) pertanyaan yang diajukan guru berada pada tingkatan kognitif yang lebih rendah dengan sub-tingkatan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Kegiatan bertanya dari siswa ke guru yaitu bertanya tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati dan merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi sudah dilakukan walaupun tidak sering muncul. Pertanyaan yang diajukan seperti menanyakan kata yang belum dimengerti, menanyakan alat musik yang belum pernah dilihat, menanyakan asal lagu Ampar-ampar pisang, dan menanyakan warna nila. Siswa kelas IB sudah melaksanakan kegiatan belajar dalam keterampilan bertanya sesuai kegiatan belajar yang dikonsep Kemendikbud (2014: 19). Kegiatan bertanya siswa ke guru yang sering muncul hanya bertanya untuk konfirmasi tentang tugas/soal yang belum jelas.

Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain sudah muncul walaupun tidak sesering kegiatan bertanya antara guru dengan siswa. Pertanyaan yang biasa diajukan antara siswa dengan siswa lain adalah bertanya maksud soal, bertanya karena tugas yang diberikan guru seperti membuat grafik tentang lagu kesukaan siswa di kelas, bertanya jawaban, apakah sudah sama atau belum, dan bertanya cara mengerjakan soal.

c. Keterampilan Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara (Kemendikbud, 2013: 10). Keterampilan mengumpulkan informasi/mencoba sudah dilaksanakan melalui kegiatan belajar melakukan percobaan dan mengamati objek/kejadian/aktifitas. Kegiatan membaca sumber lain selain buku teks serta melakukan wawancara dengan nara sumber belum dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan mencoba berjalan cukup lancar walaupun ada siswa yang tidak langsung paham dengan perintah/arahan yang diberikan guru. Siswa kelas IB terlihat bersemangat melaksanakan kegiatan mencoba seperti mencoba mempraktekkan olahraga kasti pada subtema Gemar Berolahraga, mempraktekkan permainan tradisional yaitu Cublak-cublak Suweng pada subtema Gemar bernyanyi dan Menari, mempraktekkan teknik kolase dan pencerminan pada subtema Gemar Menggambar, dan mencoba membaca puisi pada subtema Gemar Membaca. Kegiatan siswa mencoba kadang melebihi waktu yang dijadwalkan. Guru dapat meminimalisir kesalahan dalam pemaknaan kegiatan eksperimen.

d. Keterampilan Menalar/Mengasosiasi

Kegiatan menalar dalam pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik mengharapkan siswa mempunyai kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan

beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Pada pelaksanaannya guru telah membantu siswa menalar dengan melakukan tanya jawab untuk membantu siswa paham dengan materi yang sedang diajarkan. Pengetahuan siswa yang didapat kemudian diarahkan guru untuk membuat suatu kesimpulan.

Guru sudah membantu siswa melaksanakan kegiatan menalar secara teknis melalui kegiatan mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman dan beberapa kali melakukan kegiatan menarik suatu kesimpulan. Kegiatan mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi hanya muncul satu kali.

Guru membimbing siswa untuk meminimalisir kekeliruan pemahaman karena seperti yang diungkapkan Nandang Budiman (2006: 44) bahwa siswa kelas I SD masih ada yang menalar secara transduktif (menalar berdasarkan pola pikirannya sendiri). Upaya yang dilakukan guru kelas IB untuk membantu siswa menalar materi adalah memberikan pertanyaan atau berdiskusi, menjelaskan materi, apabila siswa belum paham guru akan memberikan contoh-contoh serta membantu siswa membuat kesimpulan. Upaya guru sesuai dengan salah satu cara yang disarankan Kemendikbud (2013: 2017) yaitu melakukan pengulangan. Cara lain yang dapat menjadi masukan guru adalah (1) menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum, (2) menyusun bahan

pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi), (3) kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati, (4) segera mengoreksi dan memperbaiki setiap kesalahan, (5) melakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman, (6) mengevaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik, dan (7) mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

e. Keterampilan Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan adalah kegiatan menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain dan komunikasi dapat berhasil dengan baik, menurut Lasswell jika pengirim dan penerima dapat saling memahami pesan yang disampaikan (Martinis Yamin, 2007: 164). Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Siswa kelas IB sudah melakukan kegiatan mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis. Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan berupa menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. Kegiatan seperti mempresentasikan hasil temuan di depan kelas tidak muncul. Kegiatan mengkomunikasikan selain secara lisan adalah secara tertulis yaitu menuliskan jawaban dari tugas-tugas yang

diberikan guru baik di buku tulis/buku tema II/papantulis. Kegiatan mengkomunikasikan berupa laporan dan media lain tidak muncul.

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan rangkaian kegiatan akhir/penutup. Kegiatan yang dilaksanakan guru baru membuat rangkuman, memberikan tugas berupa PR secara individu, berdoa, dan mengucapkan salam. Ada kegiatan yang belum dilaksanakan dan perlu ditambahkan yaitu kegiatan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, kegiatan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, kegiatan merencanakan kegiatan tindak lanjut/remidi, dan kegiatan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Penilaian Pembelajaran di Kelas IB

Penilaian proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*). Penilaian otentik menilai tiga kompetensi siswa yang meliputi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pelaksanaan penilaian sikap di kelas IB dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan selama pembelajaran. Penilaian diri menggunakan lembar penilaian diri, penilaian antar teman dengan lembar penilaian antar peserta didik, dan jurnal catatan guru belum dilaksanakan. Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis melalui kegiatan Ulangan Harian, UTS, dan UAS serta penugasan berupa PR. Tes lisan belum dilaksanakan.

Kegiatan siswa seperti praktek menyanyi dan membaca puisi di depan kelas sudah dilaksanakan tetapi guru tidak terlihat melakukan penilaian dengan lembar penilaian hanya mengamati dan memberi masukan. Kegiatan penilaian tidak dilakukan guru karena masih latihan. Guru lebih mengajak siswa untuk berani tampil ke depan kelas.

Kegiatan menilai keterampilan siswa terlihat dilaksanakan guru pada hasil menggambar dengan teknik kolase. Penilaian yang sudah dilaksanakan guru tersebut termasuk penilaian kinerja. Guru belum memberikan tugas berupa proyek ataupun portofolio sehingga penilaian proyek dan portofolio tidak dapat dilaksanakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dari peneliti. Peneliti berupaya untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas IB dari data yang dikumpulkan sejak September-November 2014 mulai dari tahap perencanaan, tahap pembelajaran, dan tahap penilaian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun, pelaksanaan penilaian KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial) tidak digali secara rinci karena dokumen hasil penilaian KI-1 dan KI-2 tidak tersedia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru dalam merencanakan pembelajaran tidak menyusun RPP kelas I semester 1 seluruhnya. RPP kelas I semester 1 disusun bersama-sama saat kegiatan KKG se-kecamatan Mergangsan. Guru menyusun RPP sendiri saat diminta oleh Kepala Sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun RPP adalah mengkaji mata pelajaran, KD, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pada buku guru kemudian menambah atau mengurangi indikator dengan menyesuaikan kegiatan pada buku siswa. RPP yang disusun guru sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran saintifik dan sudah memuat komponen-komponen yang harus ada pada RPP yaitu identitas sekolah, kelas/semester, identitas tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, metode, media, alat, sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran.
2. Guru dan siswa kelas IB dalam melaksanakan pembelajaran sudah menerapkan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar,

memberikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru sudah mengarahkan siswa untuk mempraktekkan keterampilan ilmiah yang meliputi (a) keterampilan mengamati melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca, (b) keterampilan menanya yang meliputi kegiatan bertanya dari guru ke siswa, dari siswa ke guru, dan antara siswa dengan siswa lain, (c) keterampilan mengumpulkan informasi/mencoba dengan kegiatan praktek, (d) keterampilan menalar/mengasosiasi dengan tanya jawab dan diskusi, serta (e) keterampilan mengkomunikasikan secara lisan berupa menjawab pertanyaan secara lisan dan secara tulisan berupa kegiatan mengerjakan soal. Membuat rangkuman hasil kegiatan dan memberikan tugas/PR adalah kegiatan yang dilakukan guru sebelum berdoa dan mengucapkan salam pada kegiatan penutup.

3. Guru melaksanakan penilaian otentik. Penilaian yang sudah dilaksanakan guru meliputi penilaian kompetensi sikap melalui kegiatan observasi/pengamatan, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis dan penugasan, dan penilaian keterampilan dengan penilaian kinerja. Sebagian hasil penilaian (penilaian kompetensi pengetahuan) dapat ditunjukkan guru, sebagian sisanya (penilaian kompetensi sikap dan keterampilan) tidak karena dokumentasi tidak tersedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru walaupun sudah menyusun RPP secara kelompok namun guru sebaiknya mempelajari komponen-komponen dalam RPP agar pembelajaran yang berlangsung tetap mengarah pada Kompetensi Dasar yang akan dicapai.
2. Pendekatan saintifik menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Untuk menerapkan hal tersebut guru dapat mengadakan kegiatan kelompok lebih sering. Bekerja sama dalam kelompok juga dapat melatih siswa dalam berkomunikasi.
3. Guru mencari solusi agar dapat melaksanakan kegiatan penilaian sesuai penilaian yang dibutuhkan di setiap kompetensi di setiap kali pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY. (2014). *Pendekatan Saintifik dalam Matematika*. Diakses dari <http://www.btkp-diy.or.id/img/download/Pendekatan%20Saintifik%20matematika%20-%20Materi%20Bapak%20Sigit%20P4TK%20Matematika.pdf> pada tanggal 21 Juni 2014, Jam 15.37 WIB.
- Benny N Joewono. (2012). *Menghafal Membuat Bangsa Tak Kreatif*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/12/06/21271433/Menghafal.Membuat.Bangsa.Tak.Kreatif> pada tanggal 7 Juni 2014, Jam 14.32 WIB.
- Daeng Nurjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto & Herry Sudjendro. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Endang Komara. (2013). *Pendekatan Scientific dalam Kurikulum*. Diakses dari <http://endangkomarablog.blogspot.com/2013/10/pendekatan-scientific-dalam-kurikulum.html> pada tanggal 15 Maret 2013, Jam 09.36 WIB.
- Farida Ariani dkk. (2009). *Pembelajaran Mendengarkan*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa: Depdiknas. Diakses dari <http://www.slideshare.net/NASuprawoto/pembelajaran-mendengarkan> pada tanggal 7 April 2013, Jam 15.10 WIB.
- H.A.W. Widjaja. (2010). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Ketut Kertayasa. (2014). *Tentang Website*. Diakses dari <http://www.indonesiapisacenter.com/2014/03/tentang-website.html> pada tanggal 7 Juni 2014, Jam 14.50 WIB.

Jujun S. Suriasumantri. (1990). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Kemendikbud. (2013). *Kata Melihat dan Sinonimnya*. Kemendikbud. Diakses dari http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/490 pada tanggal 7 April 2013, Jam 14:28 WIB.

_____. (2013). *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar*.

_____. (2013). *Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar*.

_____. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 Kelas I*.

Kemendiknas. (2012). *Wawancara Mendikbud Kurikulum 2013 Bagian 3*. Diakses dari <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/wawancara-mendikbud-kurikulum-2013-3> pada tanggal 7 Juni 2014, Jam 14.55 WIB.

_____. (2012). *Wawancara Mendikbud Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/wawancara-mendikbud-kurikulum-2013> pada tanggal 7 Juni 2014, Jam 14.45 WIB.

Lexy. J. Moloeng. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LouAnne Johnson. (2005). *Pembelajaran yang Kreatif dan Menarik*. PT Macanan Jaya Cemerlang.

Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Miles, Matthew B dan Huberman, A.M. 1992. (Terjemahan). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nandang Budiman. (2006). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Nasution. (2010). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pintamtiyastirin. (1983). *Menyimak dan Pengajarannya*. IKIP Yogyakarta.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2013). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Diakses dari www.puskurbuk.net/web13/bahan-kebijakan-kurikulum-2013.html/ pada tanggal 24 Mei 2014, Jam 21.55 WIB.
- Rigina Safitri. (2014). *Lima Cara Melatih Berpikir Kreatif*. Diakses dari <http://www.academia.edu/4930770/5> pada tanggal 14 Juni 2014, Jam 20.55 WIB.
- Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surajiyo. (2010). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA Di Sekolah Dasar*. UNYPress.
- Wina Sanjaya. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

REDUKSI DATA

A. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB

Aspek yang diamati	Sumber dan Informasi			Hasil Reduksi/Kesimpulan
	Observasi	Wawancara Guru Kelas		
	RPP Guru	Wawancara 1	Wawancara 2	
Langkah-langkah penyusunan RPP	Kegiatan inti yang tertulis pada RPP mencerminkan langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan yang ada pada buku siswa dan buku guru seperti pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 langkah-langkah kegiatan sama dengan pembelajaran 1 pada buku siswa tema 2 subtema 1 hal 2-7. Demikian juga dengan RPP pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 3, RPP tema 2 subtema 3 pembelajaran 5, dan tema 2 subtema 4 pembelajaran 2. Sumber belajar yang tertulis pada RPP adalah buku siswa dan buku guru tema 2 terbitan Kemendikbud tahun 2013. Buku pelengkap seperti buku terbitan Duta digunakan guru untuk membuat soal ulangan harian.	“RPP sudah dibuat oleh KKG Kecamatan Mergangsan pada bulan Agustus untuk 1 semester. Pembagian tugasnya bahwa setiap guru membuat dua RPP dan menyelesaikan beberapa RPP pembelajaran yang memang sengaja dikosongkan agar tidak sama persis dengan guru lain. Fomat RPP berbeda-beda karena dibuat oleh banyak guru. Langkah pembelajaran saya manut buku siswa tema 2 saja, mbak.”	“Di buku guru sudah ada Mapel dan KD tetapi seringnya setiap pembelajaran hanya ada 1 indikator jadi belum maksimal. Kemudian kita lihat di buku siswa disesuaikan. Biasanya ada kegiatan dalam buku siswa yang tidak tercantum di langkah-langkah pembelajaran pada buku guru tetapi harus dilaksanakan, maka tujuan dari kegiatan itu harus dimasukkan di RPP. Ditambahi gitu, mbak.”	(+) Guru tidak menyusun RPP kelas I seluruhnya. RPP disusun bersama-sama dalam kegiatan KKG se-Kecamatan Mergangsan. Langkah guru dalam menyusun RPP adalah mengkaji buku guru. Buku guru sudah memuat SKL, KI, KD, indikator sampai langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Guru hanya perlu menambah dan atau mengurangi indikator dan tujuan dengan kegiatan yang ada pada buku siswa dan ditulis sesuai format dari Kepala Sekolah.

Keterangan: (+) : terlaksanaan (-) : tidak terlaksana

B. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Di Kelas IB Kegiatan Pendahuluan

Aspek yang diamati	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Informasi		Hasil Reduksi/Kesimpulan
		Keterlaksanaan	Wawancara 2	
1. Menyiapkan Fisik dan Psikis Siswa untuk Siap Belajar	<p>Observasi 1 Guru meminta siswa tenang, memberi salam, berdoa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Observasi 2 Keadaan kelas ramai karena siswa berbicara tentang tugas yang dibawa. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta siswa untuk tenang dan memasukkan tugasnya ke dalam tas terlebih dahulu kemudian memberi salam.</p> <p>Observasi 3 Guru memberi salam.</p> <p>Observasi 4 Siswa masih berjalan-jalan di luar kelas. Guru meminta siswa untuk duduk di kursi masing-masing. Guru mengawali dengan salam karena jam pelajaran 1 dan 2 adalah Olahraga kemudian dilanjutkan dengan mencocokkan PR.</p> <p>Observasi 5 Guru meminta siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran kemudian mengucapkan salam.</p> <p>Observasi 6 Guru memberi salam, berdoa, kemudian meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk ulangan subtema 1.</p> <p>Observasi 7 Guru mengawali pertemuan dengan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama.</p> <p>Observasi 8 Guru meminta siswa untuk tenang kemudian memberi</p>	<p>(+) Kegiatan yang sudah dilaksanakan guru pada kegiatan pendahuluan selama pembelajaran di tema 2 Kegemaranku adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar dengan meminta siswa untuk duduk tenang di kursi masing-masing, memberi salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dan menanyakan kabar. 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan 	<p>“Ya pertama masuk kelas salam, mbak. Setelah siswa siap lalu meminta siapa siswa yang bertugas memimpin doa hari itu maju ke depan dan berdoa bersama-sama tapi kalau pembelajaran pertama bukan dengan saya ya salam dan langsung mulai pembelajaran. Memberikan apersepsi.”</p>	<p>(+) Kegiatan yang dilakukan guru pada kegiatan pendahuluan adalah menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar dengan meminta siswa untuk duduk tenang di kursi masing-masing, memberi salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dan menanyakan kabar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari</p>

	<p>salam.</p> <p>Observasi 9 Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian mengecek PR.</p> <p>Observasi 10 Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengingatkan PR untuk hari Senin.</p> <p>Observasi 11 Siswa masih banyak yang berbicara. Guru meminta siswa untuk tenang kemudian memberi salam, menanyakan kabar siswa, dan mengingatkan Ulangan Harian untuk hari Senin.</p> <p>Observasi 12 Guru mengawali kegiatan belajar dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa, dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>Observasi 13 Guru meminta siswa menyiapkan buku tema 2.</p> <p>Observasi 14 Guru memberi salam dan meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk ulangan subtema 3 sampai pukul 09.30 WIB.</p> <p>Observasi 15 Guru memberi salam dan meminta siswa menyiapkan buku tema 2.</p>	<p>materi yang akan dipelajari (Apersepsi).</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang akan dicapai.</p> <p>4. Guru menambahkan kegiatan pendahuluan dengan mengingatkan PR atau Ulangan Harian.</p> <p>(-) Kegiatan yang belum dilaksanakan guru di kegiatan pendahuluan adalah menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.</p>	<p>(apersepsi), menyampaikan tujuan pembelajaran/KD yang akan dicapai. Guru menambahkan kegiatan pendahuluan dengan mengingatkan PR atau Ulangan Harian.</p> <p>(-) Kegiatan yang belum dilaksanakan guru pada kegiatan pendahuluan adalah menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. Kegiatan ini</p>
<p>2. Kegiatan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi)</p>	<p>Observasi 1 Apersepsi: Ibu guru menanyakan kegemaran/hobi siswa. Siswa menjawab, “Sepak bola, menggambar, menyanyi, bermain, dll.”</p> <p>Observasi 2 Kegiatan apersepsi dilakukan dengan bertanya jawab mengingat kembali materi kemaren tentang macam-macam olahraga.</p> <p>Observasi 3</p>		

	<p>Apersepsi: Ibu guru, “Olahraga ada yang bermain, nggeh? Pemain sepak bola satu regu ada berapa?” (11, buu!!) Berarti kalau ada dua regu di lapangan, berapa jumlah pemainnya?” (22, buu!!). Siswa menjawab serempak pertanyaan dari Ibu guru.</p> <p>Observasi 4 Kegiatan sebelum apersepsi adalah mencocokkan PR pada buku paket setelah selesai guru memberikan pengantar ke materi yang akan dipelajari dengan bertanya, “Siapa yang pernah bermain kasti? Siapa yang tahu aturan permainan bermain kasti?”</p> <p>Observasi 5 Apersepsi: Ibu guru, “Siapa yang suka bernyanyi?”</p> <p>Observasi 6 Apresiasi: guru menanyakan lagu apa saja yang sudah dipelajari. Ada siswa yang menjawab Basri Jago Kasti, Terima Kasihku, dan Naik-naik ke Puncak Gunung.</p> <p>Observasi 13 Guru memberikan apersepsi dengan bertanya, “Siapa yang pernah membaca puisi di TK?”. Beberapa siswa mengacungkan tangan.</p>			<p>justru dilaksanakan saat kegiatan inti sebelum siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p>
3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran/KD yang akan dicapai	<p>Observasi 14 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu belajar suku kata.</p>			
4. Menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas	<p>Tidak muncul. Guru langsung meminta siswa untuk membuka buku siswa. Kegiatan menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas muncul sebelum kegiatan mencoba.</p>			

Keterangan: (+) : terlaksana (-) : tidak terlaksana

Kegiatan Inti

Aspek yang diamati	Sumber dan Informasi			Pemaknaan	Hasil Reduksi/ Kesimpulan
	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Siswa	Wawancara Guru Kelas (Wawancara I)		
1. Mengamati					(+) Empat kegiatan dalam keterampilan mengamati yaitu melihat, menyimak, mendengar, dan membaca sudah dilaksanakan oleh siswa dan guru. Kegiatan melihat yang dilakukan adalah melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema 2/papan tulis/ <i>slide</i> yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa siswa. Kegiatan menyimak meliputi menyimak penjelasan guru tentang isi teks/materi yang sedang dipelajari, menyimak cerita/teks/bacaan yang dibacakan guru, menyimak lagu yang dinyanyikan guru, dan
a. Kegiatan Melihat	(+) Kegiatan melihat selalu ada dalam setiap pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan melihat diawali dengan guru meminta siswa melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema 2/papan tulis/ <i>slide</i> yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa siswa. Siswa melihat gambar tersebut sesuai arahan guru. Pada kegiatan melihat ada saja siswa yang tidak fokus dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Hampir setiap kegiatan melihat ada siswa yang tidak memperhatikan. Ada yang berkali-kali menoleh ke belakang, mengobrol dengan teman semeja atau di depannya, dan mengerjakan PR yang kelupaan. Kelas akan kembali kondusif setelah guru meminta siswa untuk tenang.	Peneliti : “Y, tadi kenapa bu guru nyuruh diam? Lihat gambar nggak?” Y : “Lihat, mbak tapi N ngejak gojek terus lho.”	“Setiap kali pembelajaran pasti ada pengamatan atau melihat objek. Kegiatan mengamati pada tema 2 Kegemaranku kebanyakan mengamati gambar. Kebanyakan siswa sudah bisa paling kalau lagi tidak mendengarkan, mengobrol sendiri jadi ada yang keliru.”	(+) Kegiatan melihat selalu ada dalam pembelajaran di tema 2 Kegemaranku. Kegiatan melihat siswa adalah melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema 2/papan tulis/ <i>slide</i> yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa oleh siswa. Siswa tidak mengalami kesulitan tetapi ketika dilakukan sambil bicara atau bercanda dengan siswa lain jadi keliru.	
b. Kegiatan Menyimak	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi) (+)Kegiatan menyimak yang dilakukan siswa adalah menyimak penjelasan guru tentang isi teks/materi yang sedang dipelajari, menyimak cerita/teks/bacaan	Wawancara Siswa Peneliti : “K, tadi kenapa sampai pindah tempat duduk? Tadi menyimak nggak pas bu guru		Pemaknaan (+) Kegiatan menyimak sudah dilaksanakan yaitu menyimak penjelasan	

	yang dibacakan guru, menyimak lagu yang dinyanyikan guru, dan menyimak lagu dari ponsel. Pada kegiatan menyimak terlihat sebagian besar siswa melakukan dengan sungguh-sungguh. Namun, ada siswa yang menyimak sambil mengobrol dengan teman semeja sehingga guru meminta siswa untuk pindah tempat duduk.	menjelaskan alat melukis?” K : “Gojek sama Ai, mbak.” Ai : “Iya, ndengerin sambil gojek terus K dipindah duduknya jadi sama Al.”	guru tentang isi teks/materi yang sedang dipelajari, menyimak cerita/teks/bacaan yang dibacakan guru, menyimak lagu yang dinyanyikan guru, dan menyimak lagu dari ponsel. Pada kegiatan menyimak sebagian besar siswa terlihat melakukan dengan sungguh-sungguh tetapi sebagian lagi ada yang sambil mengobrol dengan teman semeja sehingga guru meminta siswa pindah tempat duduk.	menyimak lagu dari ponsel. Kegiatan mendengar penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan. Kegiatan membaca teks secara serempak dan individu. (-) Pada kegiatan mengamati ada siswa yang melakukan sambil bercanda/berbicara dengan siswa lain, ada yang masih belum lancar membaca. Guru biasanya menegur siswa yang ramai atau meminta siswa pindah tempat duduk, sedangkan untuk siswa yang belum lancar membaca guru meminta siswa tersebut membaca 2 kali.
c. Kegiatan Mendengar	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)		Pemaknaan	
	(+) Kegiatan mendengar yang dilakukan siswa antara lain mendengar guru membacakan teks yang berkaitan dengan materi, mendengar guru menjelaskan aturan permainan, mendengar lagu yang dinyanyikan guru maupun lagu asli dari hp, mendengar guru membacakan lirik lagu dan mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan. Banyak siswa yang mengobrol kelas menjadi gaduh akibatnya ada siswa yang tidak mendengar penjelasan guru.		(+)Kegiatan mendengar yang dilakukan siswa antara lain mendengarkan guru mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan seperti langkah-langkah membuat pohon kata, mendengar cara membaca puisi, dan menjelaskan tentang	

		<p>tugas menempel bangun ruang menjadi gambar orang. Banyak siswa yang mengobrol pada saat kegiatan mendengarkan sehingga kelas menjadi gaduh akibatnya ada siswa yang tidak paham dengan perintah guru.</p>	
--	--	--	--

d. Kegiatan Membaca	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)	Pemaknaan	
	(+) Kegiatan membaca siswa kelas IB pada tema 2 Kegemaranku diawali dengan membaca judul, kemudian membaca teks tentang materi yang akan dipelajari, dan membaca lirik-lirik lagu. Kegiatan membaca biasanya dimulai dengan guru meminta salah satu siswa atau mempersilahkan siapa yang berani membaca keras di tempat duduk. Dilanjutkan dengan membaca serempak/bersama-sama. Kegiatan membaca serempak sudah lancar. Ketika siswa diminta guru membaca individu ada empat siswa yang teramati masih belum lancar membaca. Tindakan yang dilakukan guru untuk membantu siswa lancar membaca adalah meminta siswa tersebut membaca teks/lirik lagu sebanyak dua kali. Ada juga siswa yang tidak tahu mana yang harus dibaca karena tidak memperhatikan.	“Iya, memang masih ada siswa yang kesulitan membaca seperti C itu belum bisa membaca yang lain beberapa sudah bisa walaupun belum lancar seperti Y. Tapi sebagian besar anak-anak sudah lancar, mbak.”	(+) Kegiatan membaca dilakukan dengan 2 cara yaitu membaca individu dan membaca bersama-sama/serempak. Kegiatan membaca serempak terdengar sudah lancar tetapi ada 4 siswa yang belum lancar membaca, teramati ketika guru meminta siswa membaca secara individu. Upaya yang dilakukan guru untuk melatih siswa adalah meminta membaca dua kali.	
2. Menanya				Hasil Reduksi/Kesimpulan
a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)	Pemaknaan	(+) Kegiatan bertanya yang muncul dalam pembelajaran adalah kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain seperti menanyakan soal, jawaban, atau tugas mengisi tabel. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa antara lain bertanya tentang materi
	(+) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa ada di setiap pembelajaran. Pertanyaan yang ditanyakan seperti menanyakan kegemaran siswa pada saat apersepsi, bertanya tentang materi yang sedang dipelajari, menanyakan sudah paham atau belum, menanyakan PR, menanyakan siapa yang berani membaca/menyanyi/mengerjakan soal ke depan. Siswa menjawab pertanyaan guru. Pertanyaan yang diajukan guru berada pada tingkatan kognitif yang lebih rendah dengan sub-	“Harusnya siswa yang aktif bertanya ya, mbak tapi untuk kelas I masih harus dipancing-pancing sehingga guru yang harus aktif memberikan pertanyaan agar siswa aktif berpikir.”	(+) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa muncul di setiap pembelajaran. Guru berharap dengan kegiatan tanya jawab dapat melatih keaktifan siswa berpikir. Pertanyaan yang diajukan guru berada pada tingkatan kognitif yang	

	tingkatan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.		lebih rendah dengan sub-tingkatan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.	yang sedang dipelajari, menanyakan PR, menanyakan sudah paham atau belum, serta kegiatan bertanya dari siswa dengan guru seperti bertanya jawaban, bertanya soal, bertanya aturan permainan, dan bertanya materi seperti menanyakan kata yang belum dimengerti, menanyakan alat musik yang belum pernah dilihat.
b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Guru Kelas (Wawancara 1)	Pemaknaan	
	(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru yang paling sering adalah bertanya jawaban dan bertanya soal. Menanyakan jawaban apakah sudah tepat atau belum dan menanyakan maksud dari perintah soal yang harus dikerjakan, bertanya aturan permainan pada saat bermain berkelompok, dan bertanya materi seperti menanyakan kata yang belum dimengerti, menanyakan alat musik yang belum pernah dilihat. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan memeriksa jawaban, menjelaskan kembali maksud soal, mengulangi penjelasan tentang aturan permainan, menerangkan kata yang belum dipahami, dan menayangkan alat musik yang belum dilihat siswa.	“Ada, mbak tapi ya hanya sebatas menanya soal harus bagaimana caranya dan tanya jawaban.”	(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru adalah bertanya jawaban, bertanya soal, bertanya aturan permainan, dan bertanya materi seperti menanyakan kata yang belum dimengerti, menanyakan alat musik yang belum pernah dilihat.	Pertanyaan yang diajukan guru berada pada tingkatan kognitif yang lebih rendah dengan sub-tingkatan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

c. Kegiatn bertanya antara siswa dengan siswa lain	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Siswa		Pemaknaan	
	(+) Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain yang sering muncul adalah bertanya soal dan bertanya jawaban apakah sudah sama atau belum jawaban antara miliknya dengan siswa lain. Kegiatan bertanya lain adalah kegiatan bertanya sesuai tugas yang diberikan guru seperti bertanya gambar alat olahraga apa yang dibawa, bertanya tentang lagu kesukaan, dan bertanya kebiasaan membaca yang kemudian hasilnya dimasukkan pada tabel di buku tema 2.	Peneliti : “Ar, tadi ditanya apa sama Y?” Ar : “Dia belum selesai ngerjain soal terus aku bantuin.” Y : “Ar pinter e, mbak nek matematika.”		(+) Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain yaitu bertanya soal, jawaban, dan tugas mengisi tabel.	
3. Mengumpulkan informasi/Mencoba/Eksperimen					Hasil Reduksi/Kesimpulan
a. Melakukan eksperimen sederhana	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Siswa	Guru Kelas (Wawancara 1)	Pemaknaan	(+)Kegiatan mengamati selalu muncul sebelum kegiatan mencoba/praktek yang akan dilakukan siswa. Kegiatan mencoba tidak selalu ada pada setiap pembelajaran tetapi selalu ada pada setiap subtema. Kegiatan mencoba yang pernah dilakukan siswa adalah merasakan detak jantung, bermain kasti, menyanyi, melakukan gerakan tari binatang, mengumpulkan informasi tentang lagu
	(+) Tema 2 Kegemaranku mempunyai 4 subtema yaitu Gemar Berolahraga, Gemar Bernyanyi dan Menari, Gemar Menggambar, dan Gemar Membaca. Di setiap subtema guru memberikan kesempatan anak untuk melakukan percobaan/praktek. Misalnya pada subtema Gemar Berolahraga anak-anak diminta merasakan perbedaan detak jantung saat duduk dan setelah berlari di lapangan sebanyak 3x serta mempraktekkan permainan kasti di dalam kelas. Pada subtema Gemar Bernyanyi dan Menari siswa diminta menyanyi lagu Cublak-cublak Suweng dan mempraktekkan permainannya serta memperagakan gerakan tari kupu-kupu, kelinci, dan bebek. Subtema Gemar Menggambar , siswa praktek menggambar	Peneliti : “Kok jadinya begini?” R : “Gimana sih, mbak harusnya?” (R belum paham akibat tidak mendengarkan) Peneliti: “Coba dibaca perintahnya.” R: (sejenak	“Eksperimen atau mencoba misalnya untuk gerakan anak-anak praktek. Terus misalnya di sub tema Menggambar, prakteknya sebatas menggambar dan mewarnai lalu membuat kolase sederhana.”		

	kolase dan teknik pencerminan. Terakhir, subtema Gemar Membaca , siswa mencari 4 judul buku yang pernah mereka baca di Perpustakaan. Siswa senang, terlihat asyik, dan dapat melaksanakan percobaan dengan bantuan dan arahan guru. Ada percobaan yang tidak berjalan dengan lancar karena siswa tidak tahu cara bermainnya seperti pada saat mempraktekkan permainan kasti. Pada saat praktek menyanyi banyak siswa yang hanya memukul-mukul pensil tidak menyanyi. Banyak siswa yang tidak mendengarkan arahan guru sebelum melakukan percobaan sehingga tidak sesuai perintah.	membaca perintah dibuku) “Yah, terus aku gimana ini?”		kesukaan siswa lain dan buku yang senang dibaca siswa lain, menggambar, dan membaca puisi. Siswa mengatakan kegiatan mencoba asyik dan bebas berkotor-kotoran terutama ketika menggambar tetapi ada yang tidak mendengarkan guru sehingga pekerjaannya kurang tepat.	mengumpulkan informasi tentang lagu kesukaan siswa lain dan buku yang senang dibaca siswa lain, menggambar, dan membaca puisi. Siswa senang melaksanakan kegiatan mencoba walaupun kadang kurang menangkap perintah yang diminta guru.
b. Membaca sumber lain selain buku teks	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)			Pemaknaan	(-) Kegiatan membaca sumber lain selain buku teks dan melakukan wawancara dengan nara sumber belum muncul/belum dilaksanakan.
	(-) Tidak muncul.			(-) Tidak muncul/tidak dilaksanakan.	
c. Mengamati objek/ kejadian/aktivitas	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)		Pemaknaan	
	(+) Objek/kejadian/aktivitas yang diamati siswa selama pembelajaran di tema 2 Kegemaranku adalah gambar alat olahraga, gambar pada buku paket, lirik lagu, puisi, judul buku, mengamati guru dan siswa lain mempraktekkan olahraga kasti, memperhatikan guru menyanyikan lagu Cing Gembericing, mengamati Ibu guru mencontohkan gerakan kupu-kupu, bebek, dan kelinci, serta mengamati urutan warna pelangi yang ditulis Ibu guru di papan tulis. Guru jarang membawa/ menyediakan objek yang menarik untuk diamati siswa. Siswa tidak mengalami kesulitan pada saat	“Kegiatan mengamati kebanyakan hanya mengamati gambar. Siswa tidak mengalami kesulitan”		(+) Pelaksanaan kegiatan mengamati dalam keterampilan mengumpulkan informasi/eksperimen kebanyakan mengamati gambar. Selain gambar yaitu mengamati lirik lagu, puisi, judul buku, dan mengamati siswa lain mempraktekkan	

	melakukan kegiatan mengamati.		kasti, mengamati guru melakukan gerakan kupu-kupu, bebek, dan kelinci, serta mengamati urutan warna pelangi yang ditulis guru di papan tulis. Siswa dapat melakukan kegiatan mengamati.	
d. Wawancara dengan nara sumber	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)		Pemaknaan	
	(-) Tidak muncul.		(-) Tidak muncul/tidak dilaksanakan.	
4. Menalar/Mengolah Informasi				
a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)	Pemaknaan	(+)Siswa masih membutuhkan bantuan guru untuk menalar/mengasosiasikan informasi hasil percobaan/data yang diperoleh dan menarik kesimpulan. Guru membantu siswa dengan melakukan tanya jawab, menjelaskan materi, memberikan cara beserta contoh. (-)Kegiatan mengolah informasi untuk mencari solusi hanya muncul
	(+) Guru melatih siswa menalar dengan mengajak siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari. Guru juga membantu siswa mengasosiasi/mengolah informasi hasil percobaan.	“Menalar kan seperti memecahkan masalahnya sendiri. Tapi belum, tetap harus diawali. Harus dikasih contoh, dikasih caranya gimana”	(+) Siswa masih membutuhkan bantuan guru untuk manalar/mengasosiasikan informasi hasil percobaan/data yang ditemukan. Cara guru membantu siswa menalar yaitu dengan bertanya jawab, menjelaskan materi, memberikan cara beserta contoh agar siswa mudah memahami sampai membantu siswa menarik suatu	

				kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dan mengerjakan sesuai arahan guru.	satu kali.
b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)		Pemaknaan	
	(-) Mengolah informasi yang bersifat mencari solusi hanya muncul pada kegiatan observasi 1 ketika mempelajari sikap-sikap tertib saat berolahraga. Pembahasan dikaitkan pada kegiatan yang sering dilakukan siswa laki-laki yaitu bermain sepak bola di dalam kelas. Diskusi ini menghasilkan solusi bahwa bermain sepak bola dikelas tidak boleh dan yang melakukannya di hukum berlari mengelilingi lapangan.	“Belum sampai ya, mb kalau untuk kelas I.”		(-) Kegiatan mengolah informasi untuk mencari solusi hanya muncul satu kali.	
c. Menarik suatu kesimpulan	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Siswa	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)	Pemaknaan	
	(-) Kegiatan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari muncul pada observasi 2,5, dan 9. Kegiatan menyimpulkan di observasi 2 dilakukan oleh guru, siswa hanya mendengarkan. Di observasi 5 dan 9 kegiatan menyimpulkan dibantu guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok materi dari yang sudah dipelajari.	Peneliti : “Apakah kalian bisa membuat kesimpulan?” Y: Kesimpulan kie apa, mbak? Ns: Kesimpulan? Eggak.” S: “Kesimpulan	“Anak-anak <i>nggak</i> tahu menyimpulkan itu gimana. Langsung dari guru sama dikasih motivasi. Menyimpulkan <i>nggak</i> tahu, harus dipancing	(-) Kegiatan menarik kesimpulan muncul sebanyak tiga kali. Siswa kelas IB tidak paham dan tidak tahu cara membuat kesimpulan sehingga guru membantu siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah	

		yang gimana to? Enggak pernah.”	pertanyaan.”	dipelajari.	
5. Mengkomunikasikan					Hasil Reduksi/Kesimpulan
a. Lisan	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Wawancara Guru Kelas (Wawancara 1)		Pemaknaan	(+) Kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa secara lisan adalah menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru, sedangkan secara tertulis berupa menuliskan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan guru baik di buku tulis/buku tema 2/papan tulis.
	(+) Kegiatan siswa mengkomunikasikan secara lisan adalah menjawab pertanyaan dari guru baik pertanyaan yang ditujukan ke semua siswa ataupun kepada salah satu siswa misalnya pertanyaan untuk mendiskusikan materi atau mendiskusikan hasil voting. Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	“Kegiatan mengkomunikasikan paling tidak anak semua diberi kesempatan ke depan untuk bercerita, membaca puisi satu-satu, menyanyi satu-satu tapi tidak terlaksana. Tidak maksimal dilakukan. Paling cuma anak bareng-bareng membaca. Cuma gitu-gitu aja.”		(-) Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan yang muncul adalah menjawab pertanyaan yang diajukan untuk mendiskusikan materi. (-) Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan seperti presentasi di depan kelas belum muncul.	
b. Tulisan	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Pemaknaan			(-)Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan seperti presentasi dan secara tulisan/media lain seperti membuat laporan/bagan/grafik dari hasil percobaan belum muncul/belum dilaksanakan.
	(+) Kegiatan mengkomunikasikan melalui tulisan yang dilaksanakan di kelas IB pada tema II Kegemaranku adalah menuliskan jawaban dari soal yang ditugaskan guru di buku tema/buku tulis/papan tulis. Siswa menulis sesuai arahan guru. (-) Kegiatan mengkomunikasikan belum sampai menulis laporan dari kegiatan mencoba/eksperimen.	(+) Kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis yaitu mengerjakan soal di buku tulis/buku tema2/papan tulis. (-) Kegiatan seperti mengkomunikasikan hasil percobaan bentuk laporan belum muncul.			
c. Media Lain	Keterlaksanaan (Reduksi Hasil Observasi)	Pemaknaan			
	(-) Tidak muncul.	(-) Tidak muncul/tidak dilaksanakan.			

Keterangan: (+) : terlaksana (-) : tidak terlaksana

Kegiatan Akhir/Penutup

Aspek yang diamati	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Informasi		Hasil Reduksi/Kesimpulan
		Keterlaksanaan	Wawancara Guru 2	
1. Membuat Rangkuman/Simpulan Hasil Kegiatan	<p>Observasi 2 (Guru) membuat kesimpulan tentang alat-alat olahraga yang dipakai untuk olahraga sepak bola, basket, renang, kasti, dan tenis meja. (Siswa) mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Observasi 5 (Guru) membimbing siswa membuat kesimpulan. (Siswa) dibantu guru dengan pertanyaan menyimpulkan ada 3 jenis suara yaitu lembut, sedang, dan keras.</p> <p>Observasi 9 (Guru) membantu siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat kesimpulan dari materi warna. (Siswa) menyimpulkan warna merah, kuning, dan biru adalah warna primer sedangkan warna seperti ungu, jingga, dan hijau adalah contoh warna sekunder.</p>	<p>(+) Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada akhir pembelajaran adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibantu guru membuat rangkuman walaupun tidak dilakukan di setiap kali pembelajaran, teramati hanya 3 kali selama pembelajaran tema 2. 2) Memberikan tugas berupa PR secara individu. Siswa mencatat PR yang diberikan guru. 3) Berdoa dipimpin salah satu siswa sesuai urutan nomor absen. 4) Salam. <p>(-) Kegiatan yang tidak/jarang dilakukan guru dan siswa pada kegiatan akhir/penutup adalah sebagai berikut.</p>	<p>“Memberikan PR, menyampaikan pesan motivasi, berdoa, dan salam. Kegiatan membuat kesimpulan kadang ada kadang tidak.”</p>	<p>(+) Kegiatan penutup yang sudah dilaksanakan guru dan siswa adalah membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari walaupun tidak setiap kali pembelajaran, memberikan tugas berupa PR, berdoa, dan mengucapkan salam penutup.</p> <p>(-) Kegiatan yang belum dilaksanakan guru pada kegiatan penutup adalah kegiatan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, kegiatan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,</p>
2. Melakukan Penilaian/Refleksi terhadap Kegiatan yang Sudah Dilaksanakan	Tidak muncul.			
3. Memberikan Umpan Balik terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran	Tidak muncul.			

4. Merencanakan Kegiatan Tindak Lanjut dalam bentuk Pembelajaran Remidi, Program Pengayaan, dan Layanan Konseling.	Tidak muncul.	1. Kegiatan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak teramati. 2. Kegiatan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran tidak teramati. 3. Kegiatan merencanakan kegiatan tindak lanjut/remidi tidak teramati. 4. Kegiatan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tidak teramati.		kegiatan merencanakan kegiatan tindak lanjut/remidi, dan kegiatan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Pemberian Tugas Individu/Kelompok	Observasi 1 Guru memberikan PR berupa 3 soal uraian yaitu: siswa diminta menyebutkan 2 contoh sikap tertib di rumah, menyebutkan 2 manfaat hidup tertib, dan menyebutkan 2 akibat jika tidak bersikap tertib. Observasi 5 Guru memberikan PR di buku tema 2 hal 37 dan 38. Observasi 8 Guru memberikan PR. Observasi 11 Guru memberikan PR hal 84. Observasi 13 Guru memberikan PR yaitu mencari puisi yang singkat dan mewarnai gambar hal 99.			
6. Menyampaikan Rencana Pembelajaran pada Pertemuan berikutnya.	Tidak muncul.			

Keterangan: (+) : terlaksana (-) : tidak terlaksana

C. Penilaian Pembelajaran di Kelas IB

Aspek yang diamati	Sumber dan Informasi		Hasil Reduksi/Kesimpulan
	Wawancara Guru Kelas	Observasi Dokumentasi	
1. Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif), meliputi KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial)	“Penilaian sikap yang meliputi kompetensi spiritual dan sosial saya lakukan dengan pengamatan. Pengamatan dilakukan selama jam pelajaran sedangkan penilaiannya setelah jam pelajaran selesai. Karena kalau selama pembelajaran nggak sempat, mbak. Instrumen pengamatan sikap menggunakan buku kejadian dan lembar pengamatan.”	Guru tidak dapat menunjukkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan karena belum diketik (dokumen tidak tersedia) tetapi memberikan lembar observasi penilaian aspek sosial pada mata pelajaran bahasa terlampir.	(+) Guru menilai kompetensi sikap siswa dengan pengamatan/observasi selama pembelajaran tetapi dokumen hasil penilaian tidak tersedia.
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif), KI-3	“Melalui ulangan harian, tugas, dan PR.”	Guru dapat menunjukkan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yaitu berupa buku daftar nilai aspek pengetahuan kelas IB semester 1. Foto buku dan hasil penilaian pengetahuan salah satu siswa terlampir.	(+) Guru menilai kompetensi pengetahuan siswa melalui nilai tugas/PR dan Ulangan Harian, dokumen terlampir.
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan KI-4	“Penilaian praktek misalnya pada subtema Gemar Menggambar dan Membaca, anak-anak praktek ke depan walaupun masih berkelompok. Tapi memang kemaren sewaktu SBdP yang Gemar Menyanyi saya tidak mengambil. Anak-anak tidak praktek menyanyi sendiri-sendiri ke depan. Kalau penilaian seperti proyek belum.”	Guru terlihat menilai hasil karya siswa untuk gambar menggunakan teknik kolase. Namun, guru tidak dapat menunjukkan hasil penilaian kompetensi keterampilan yang telah dilaksanakan karena belum selesai diketik (dokumen tidak tersedia).	(+/-) Guru menilai kompetensi keterampilan siswa melalui hasil karya siswa yaitu gambar dengan teknik kolase tetapi dokumen hasil penilaian tidak tersedia..

Keterangan:

(+) : terlaksana (-) : tidak terlaksana (+/-) : kadang-kadang

Lampiran 2. (DISPLAY DATA)

TABEL HASIL PENELITIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA

No	Kegiatan	Obs. Dok. RPP Guru				Observasi Pembelajaran															D	WG		Wawancara Siswa							S
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		Ke-1	Ke-2	Y	K	Ai	Ar	R	Ns	S	
1.	Perencanaan Pembelajaran																														
	a. Langkah-langkah Penyusunan RPP																														
	1) Menentukan tema (sesuai panduan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	2) Mengkaji silabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	3) Mengidentifikasi materi pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	4) Menentukan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	5) Mengembangkan kegiatan pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	6) Penjabaran jenis penilaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	7) Menetukan alokasi waktu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	8) Menentukan sumber belajar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	b. Kelengkapan Komponen RPP Guru																														
	1) Identitas Sekolah (nama satuan pendidikan)	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	2) Kelas/Semester	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	3) Identitas Tema	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	4) Identitas Subtema	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	5) Alokasi Waktu	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	6) Kompetensi Inti	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	7) Kompetensi Dasar	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	8) Indikator Pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	9) Tujuan Pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	10) Materi Pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	11) Metode Pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	12) Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	13) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	(+)	(+)	(+)	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	14) Penilaian (Jenis/teknik Penilaian, Bentuk Instrumen, Pedoman Perskoran)	(-)	(+)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)
2.	Pelaksanaan Pembelajaran																														
	a. Kegiatan Pendahuluan																														
	1) Menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk siap belajar	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	G 1-3	-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	2) Kegiatan mengajukan pertanyaan-pertanyaam tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(+)	(+)	(-)	G 4	-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	3) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran/KD yang akan dicapai	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(+)	(-)		G 5	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)
	4) Menyampaikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	b. Kegiatan Inti																														
	1) Mengamati																														
	a) Kegiatan Melihat	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	G 6-8	(+)	-	(+/-)	-	-	-	-	-	-	(+)
	b) Kegiatan Menyimak	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	G 9	-	-	-	(+/-)	(+/-)	-	-	-	-	(+)
	c) Kegiatan Mendengar	-	-	-	-	(-)	(+)	(+)	(-)	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	G 10-11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	d) Kegiatan Membaca	-	-	-	-	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	(-)		G 12	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	2) Menanya	-	-	-	-																										
	a) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	G 13-15	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	b) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)		G 16-18	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	c) Kegiatn bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	-	-	-	(-)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)		G 20-22	-	-	(+)	-	-	(+)	-	-	-	(+/-)
	3) Mengumpulkan informasi/Mencoba/Eksperimen																														
	a) Melakukan eksperimen sederhana	-	-	-	-	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(-)		G 23-36	(+)	-	-	-	-	-	(-)	-	-	(+)
	b) Membaca sumber lain selain buku teks	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	c) Mengamati objek/ kejadian/aktivitas	-	-	-	-	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	G 23-36	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	d) Wawancara dengan nara sumber	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	4) Menalar/Mengolah Informasi																														
	a) Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	(+)	G 37-38	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	b) Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	-	-	-	-	(+)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	c) Menarik suatu kesimpulan	-	-	-	-	(-)	(+)	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	(-)	-	(-)	-	-	-	-	(-)	(-)	(+/-)
	5) Mengkomunikasikan																														
	a) Lisan	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(-)	(-)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	G 39	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	b) Tulisan	-	-	-	-	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)	(+)	G 40-41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	c) Media Lain	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	c. Kegiatan Akhir/Penutup																														
	1) Membuat rangkuman/simpulan hasil kegiatan	-	-	-	-	(-)	(+)	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)
	2) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	4) Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, dan layanan konseling	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(-)
	5) Pemberian tugas individu/kelompok	-	-	-	-	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	(+)	(+)	(-)	-	-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	6) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	-	-	(-)	-	-	-	-	-	-	-	(-)
3.	Penilaian Pembelajaran																														
	a. Penilaian Kompetensi Sikap (KI-1 dan KI-2))	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)
	b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (KI-3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	G 44-45	(+)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)
	c. Penilaian Kompetensi Keterampilan (KI-4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(+)	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)	-	-	-	-	-	-	-	-	(+/-)

Keterangan: - = tidak ditanyakan/tidak terdokumentasikan (+

Lampiran 3. Hasil Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru

HASIL OBSERVASI KELENGKAPAN KOMPONEN RPP GURU

No.	Komponen RPP	RPP 1		RPP 2		RPP 3		RPP 4		Kesimpulan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Identitas Sekolah	√	-	√	-	√	-	√	-	Keempat RPP yang dibuat guru memuat semua komponen RPP yang meliputi identitas sekolah, kelas/semester, identitas tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, metode, media, alat, sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran. Namun, penulisan materi pembelajaran masih ditulis sesuai mata pelajaran seharusnya diorganisasikan menurut KD dan beberapa kali tidak mencantumkan pedoman perskoran.
2.	Kelas/Semester	√	-	√	-	√	-	√	-	
3.	Identitas Tema	√	-	√	-	√	-	√	-	
4.	Identitas Subtema	√	-	√	-	√	-	√	-	
5.	Alokasi Waktu	√	-	√	-	√	-	√	-	
6.	Kompetensi Inti	√	-	√	-	√	-	√	-	
7.	Kompetensi Dasar	√	-	√	-	√	-	√	-	
8.	Indikator Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
9.	Tujuan Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
10.	Materi Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
11.	Metode Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
12.	Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran									
	a. Media Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
	b. Alat Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
	c. Sumber Belajar	√	-	√	-	√	-	√	-	
13.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-	
14.	Penilaian									
	a. Jenis/teknik Penilaian	√	-	√	-	√	-	√	-	
	b. Bentuk Instrumen	√	-	√	-	√	-	√	-	
	c. Pedoman Perskoran	-	-	√	-	-	-	-	-	

Keterangan:

Ya (√) : Ada

Tidak (-): Tidak

Lampiran 4. Kesesuaian RPP

**Kesesuaian RPP Guru dan RPP Hasil KKG
dengan Panduan Penyusunan RPP**

No.	Format Penulisan	RPP Guru	RPP KKG	Panduan Penyusunan RPP	Kesimpulan
1.	Penulisan KD	KD-1 sampai KD-4 semua ditulis	Hanya KD-3 dan KD-4 yang ditulis	KD-1 sampai KD-4 ditulis	RPP guru sudah sesuai, RPP KKG belum.
2.	Penulisan Indikator	Tidak menuliskan indikator untuk KD-1 dan KD-2	Tidak menuliskan KD-1 dan KD-2 tetapi menuliskan indikatornya	KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.	RPP guru sudah sesuai, RPP KKG belum.
3.	Penulisan Tujuan	Langsung (tidak diorganisasikan ke dalam macam-macam mata pelajaran maupun aspek religi, sosial, pengetahuan, dan keterampilan)	Terbagi-bagi menurut aspek religi, sosial, pengetahuan, dan keterampilan	Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan setiap pertemuan.	RPP guru sudah sesuai, RPP KKG belum.
4.	Penulisan Materi Pembelajaran	Berdasarkan mata pelajaran yang ada pada hari itu	Berdasarkan subtema	Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai rumusan indikator ketercapaian kompetensi.	RPP guru dan RPP KKG belum sesuai
5.	Penulisan Penilaian	Terbagi atas Teknik Penilaian dan Bentuk Penilaian	Terbagi atas Penilaian Proses dan Penilaian Hasil Belajar	Format penulisan penilaian berisi: jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen, dan pedoman perskoran.	RPP Guru dan RPP KKG sama-sama belum lengkap, seharusnya memuat jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen, dan pedoman perskoran.

Lampiran 5. Keterlaksanaan Keterampilan Ilmiah

KETERLAKSANAAN KETERAMPILAN ILMIAH

Keterampilan Ilmiah yang diamati	Deskripsi Kegiatan	Keterlaksanaan
1. Mengamati		
a. Kegiatan Melihat	<p>Observasi 1 (Guru) meminta siswa melihat hal 2 tentang gambar macam-macam olahraga kemudian menyebutkannya. (Siswa) melihat gambar macam-macam olahraga di hal 2 kemudian menyebutkannya. Siswa menyebutkan gambar yang ada pada buku tema 2 Kegemaranku antara lain olahraga renang, sepak bola, senam, lompat jauh, bulu tangkis, dan pencak silat.</p> <p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa mengamati gambar alat olahraga yang dibawa. (Siswa) mengamati gambar alat olahraga yang dibawa. Ada satu siswa yang tidak mengamati gambar karena lupa membawa.</p> <p>Observasi 3 (Guru) meminta siswa mengamati cerita bergambar di buku tema 2 hal 13 dan menghitung banyaknya pemain olahraga yang ada. (Siswa) mengamati gambar dan menghitung banyaknya pemain olahraganya. Misalnya di gambar 1 permainan satu lawan satu pada pertandingan bulu tangkis, siswa menyebutkan diperlukan dua orang pemain olahraga. Gambar 2 pada permainan bulu tangkis ganda diperlukan empat orang pemain untuk bertanding, dst. Pada saat kegiatan melihat ini, ada satu siswa yang tidak ikut menjawab dan hanya dia.</p> <p>Observasi 4 (Guru) meminta siswa melihat hal 24 (gambar dan teks lagu Basri Jago Kasti). (Siswa) melihat gambar dan teks.</p> <p>Observasi 5 (Guru) meminta siswa melihat gambar alat-alat musik tradisional dan modern di buku tema 2 hal 42-43. (Siswa) melihat gambar alat-alat musik di hal 42-43 tetapi ada dua siswa yang tidak melihat gambar, satu siswa menolak-noleh ke belakang, dan satu siswa lagi bermain jaket.</p> <p>Observasi 6 (Guru) meminta siswa melihat kembali materi kemaren tentang alat-alat musik tradisional dan modern di buku tema 2 hal 42-43 dan gambar gendang pada <i>slide</i> karena tidak ada contoh gambar gendang di buku tema 2. Setelah mengamati gambar siswa diminta menggambar alat-alat musik tersebut di buku kecil/tulis.</p>	(+) Kegiatan melihat selalu ada dalam setiap pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan melihat diawali dengan guru meminta siswa melihat gambar/gambar berseri/gambar ilustrasi pada buku tema 2/papan tulis/ <i>slide</i> yang sudah disiapkan guru/buku cerita yang dibawa siswa. Siswa melihat gambar tersebut sesuai arahan guru. Pada kegiatan melihat ada saja siswa yang tidak fokus dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Hampir setiap kegiatan melihat ada siswa yang tidak memperhatikan. Ada yang berkali-kali menoleh ke belakang, mengobrol dengan teman semeja atau di depannya, bermain jaket dan mengerjakan PR yang kelupaan. Kelas akan kembali kondusif setelah guru meminta siswa untuk tenang.

	<p>(Siswa) melihat gambar alat-alat musik dan gambar gendang pada <i>slide</i> kemudian menggambaranya di buku tulis.</p> <p>Observasi 7 (Guru) meminta siswa melihat macam-macam gambar tari dan daerah asalnya di buku tema 2 hal 49. (Siswa) melihat macam-macam tari dan daerah asalnya contoh: gambar tari Topeng dari Betawi)</p> <p>Observasi 8 (Guru) meminta siswa melihat gambar di buku tema 2 hal 69 dan meminta siswa menyebutkan profesi mana saja yang membutuhkan keterampilan menggambar. (Siswa) melihat hal 69 dan berlomba-lomba menyebutkan profesi penjahit, arsitek, dan pelukis sebagai profesi yang membutuhkan keterampilan menggambar. Sedangkan empat siswa perempuan di 2 meja paling kanan belakang asyik mengobrol sehingga guru harus berhenti dan menasehati.</p> <p>Observasi 9 (Guru) meminta siswa melihat hal 72 tentang gambar warna dan mencampur warna. (Siswa) melihat hal 72 tentang mencampur warna kemudian mulai mencoba mencampurkan warna sesuai panduan pada gambar. Campuran pertama, lingkaran warna merah dan lingkaran warna kuning mencampurkannya di lingkaran warna putih kemudian lihat hasilnya akan tercipta warna apa, dst. Pada kegiatan ini siswa banyak yang belum paham. Siswa mengira diminta mewarnai asal saja atau mewarnai langsung dengan krayon hasil warna campuran. Misal campuran pertama tadi warna merah dan kuning, ada siswa yang langsung mewarnai lingkaran putih dengan langsung menggunakan krayon warna orange. Siswa lain ada yang mewarnai lingkaran putih dengan warna kuning. Hal ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan arahan guru.</p> <p>Observasi 11 (Guru) meminta siswa melihat gambar hal 80 yaitu tentang bentuk-bentuk bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. (Siswa) Melihat gambar di hal 80 (bentuk-bentuk bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran).</p> <p>Observasi 12 (Guru) meminta siswa melihat gambar hal 101 tentang macam-macam gambar yang termasuk bacaan kemudian menyebutkannya. (Siswa) melihat gambar macam-macam bacaan pada buku tema 2 dan menyebutkan gambar-gambar tersebut yaitu ada gambar koran, buku pelajaran, buku cerita, dan majalah.</p> <p>Observasi 13 (Guru) meminta siswa melihat gambar ilustrasi persahabatan manusia dan hewan pada buku cerita yang dibawa salah satu siswa. (Siswa) melihat gambar ilustrasi pada buku cerita yang dibawa salah satu siswa.</p>	
--	---	--

	<p>Observasi 14 (Guru) menuliskan contoh cara menghitung suku kata pada kata buku di papan tulis. (Siswa) saat guru menuliskan contoh di papan tulis banyak siswa yang tidak memperhatikan, banyak yang mengobrol. Guru kemudian meminta siswa memperhatikan contoh yang ada di papan tulis dan mulai praktek menghitung suku kata.</p> <p>Observasi 15 (Guru) meminta siswa melihat gambar berseri yang masih acak kemudian mengurutkannya hal 106 (Siswa) melihat hal 106 tentang gambar berseri yang masih acak kemudian mengurutkannya. Banyak siswa yang lupa mengerjakan PR sehingga kelas ramai. Siswa tidak fokus pada kegiatan yang diminta guru.</p>	
b. Kegiatan Menyimak	<p>Observasi 1 (Guru) menjelaskan isi teks bacaan hal 8 buku tema 2 dan memberikan contoh-contoh sikap tertib saat berolahraga. (Siswa) Sebagian besar siswa menyimak penjelasan guru tetapi sebagian kecil yaitu dua siswa barisan paling belakang justru asyik mengobrol. (Guru) membacakan teks Sikap Tertib. (Siswa) mendengar penjelasan guru tentang teks bacaan dan contoh-contoh sikap tertib. C tidak mendengarkan penjelasan guru kemudian guru membimbingnya.</p> <p>Observasi 2 (Guru) menjelaskan kembali macam- macam olahraga. (Siswa) menyimak penjelasan guru tentang macam-macam olahraga (materi kemaren).</p> <p>Observasi 3 (Guru) menjelaskan tentang banyaknya pemain dalam olahraga yang belum siswa ketahui. Contoh: banyaknya pemain voli dan basket. (Siswa) menyimak penjelasan guru tetapi ada satu siswa mengajak teman semejanya mengobrol. (Guru) membacakan teks bacaan bagian tubuh manusia di hal 17 (Siswa) mendengarkan guru membacakan teks bacaan pada buku paket hal 17. Keadaan kelas ramai. Banyak siswa yang mengobrol dan menghadap ke belakang. Guru harus berhenti dan memberikan nasehat untuk tidak ramai dan menunjuk teman lain yang ramai. C tidak mendengarkan penjelasan guru sehingga masih menyebutkan “lapan belas” yang seharusnya dibaca “delapan belas”.</p> <p>Observasi 4 (Guru) menjelaskan isi lagu Basri Jago Kasti dan menjelaskan aturan permainan kasti. (Siswa) Saat guru menjelaskan suasana kelas ramai, banyak siswa yang tidak menyimak penjelasan guru tentang isi lagu Basri Jago Kasti dan aturan permainan kasti tetapi mengobrol dengan teman.</p>	(+) Kegiatan menyimak yang dilakukan siswa adalah menyimak penjelasan guru tentang isi teks/materi yang sedang dipelajari, menyimak cerita/teks/bacaan yang dibacakan guru, menyimak lagu yang dinyanyikan guru, dan menyimak lagu dari ponsel. Pada kegiatan menyimak terlihat sebagian besar siswa melakukan dengan sungguh-sungguh. Namun, ada siswa yang menyimak sambil mengobrol dengan teman semeja ataupun teman dibelakangnya atau tolah-toleh ke belakang.

	<p>(Guru) menyanyikan lagu Basri Jago Kasti dan memperdengarkan lagu Basri Jago Kasti dari hp.</p> <p>(Siswa) mendengarkan guru bernyanyi kemudian menirukan dan mendengarkan lagu Basri Jago Kasti dari hp.</p> <p>Observasi 5</p> <p>(Guru) membacakan syair lagu dan menjelaskan isi lagu Cing-cing Gemerincing dan penjelasan tentang suara lembut, sedang, dan keras.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan guru tentang isi lagu Cing-cing Gemerincing dan penjelasan tentang suara lembut, sedang, dan keras sambil mengetuk-ngetukkan pensil ke meja.</p> <p>Observasi 6</p> <p>(Guru) meminta salah seorang siswa membaca lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung dan memberikan penjelasan guru tentang soal yang harus diselesaikan.</p> <p>(Siswa) mendengarkan siswa lain membaca lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung dan mendengarkan penjelasan guru tentang soal yang harus diselesaikan.</p> <p>(Guru) menjelaskan cara menghitung kata pada lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan guru tentang cara menghitung kata pada lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung dimulai dari judul. C tidak membawa buku tema 2 kemudian guru memintanya bergabung dengan siswa di meja sebelah.</p> <p>Observasi 7</p> <p>(Guru) menjelaskan berbagai gerakan hewan yang dapat dijadikan tarian, contoh gerakan kupu-kupu, burung, dan bebek di halaman.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan guru tentang gerakan kupu-kupu, burung, dan bebek. Kegiatan menyimak menjadi tidak kondusif karena anak mengobrol dan bermain-main sewaktu di halaman.</p> <p>Observasi 8</p> <p>(Guru) menjelaskan Tari Yospan.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan guru tentang Tari Yospan dan kostumnya.</p> <p>(Guru) menjelaskan tentang profesi pelukis kemudian meminta siswa menyebutkan alat apa saja yang digunakan oleh pelukis.</p> <p>(Siswa) menyimak penjelasan guru tentang pelukis dan menyebutkan alat apa saja yang digunakan oleh pelukis. S menyebutkan kuas, K menyebutkan kanvas, dan N menyebutkan cat air. E mengobrol dengan temannya sebagai hukuman guru meminta E menyebutkan kembali alat-alat yang digunakan untuk menulis.</p> <p>Observasi 9</p> <p>(Guru) menjelaskan tentang warna primer, sekunder, dan warna pelangi.</p> <p>(Siswa) Ketika yang lain memperhatikan penjelasan dari guru, ada dua siswa yang tidak memperhatikan (menoleh ke belakang).</p>	
--	--	--

	<p>Observasi 10 (Guru) menjelaskan isi bacaan “Cerita Ayah” hal 77. (Siswa) menyimak penjelasan guru tentang isi bacaan “Cerita Ayah” hal 77.</p> <p>Observasi 11 (Guru) menjelaskan kembali macam-macam bangun ruang. (Siswa) menyimak penjelasan guru dan mengingat kembali materi tentang bangun ruang.</p> <p>Observasi 12 (Guru) menjelaskan tentang buku/koran/majalah yang sering dibaca dan judulnya/mereknya dan menjelaskan bagaimana membuat buku klipng sederhana. (Siswa) menyimak penjelasan guru tentang buku/koran/majalah yang sering dibaca dan judulnya/mereknya dan menjelaskan bagaimana membuat buku klipng sederhana.</p> <p>Observasi 13 (Guru) menjelaskan cara membaca puisi yang benar dan menjelaskan arti gambar ilustrasi. (Siswa) menyimak penjelasan guru tentang cara membaca puisi yang benar dan penjelasan guru tentang arti gambar ilustrasi.</p> <p>Observasi 14 (Guru) menjelaskan pengertian suku kata dan menjelaskan cara menghitung suku kata dengan jari tangan. (Siswa) Ketika siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian suku kata dan cara menghitung suku kata dengan jari tangan, ada satu siswa yang bertanya ke teman di belakangnya karena belum paham.</p> <p>Observasi 15 (Guru) menjelaskan materi penjumlahan hal 110 dan membimbing siswa yang masih kesulitan menjumlah. (Siswa) menyimak penjelasan guru tentang materi penjumlahan dan mengerjakan soal hal 110.</p>	
c. Kegiatan Mendengar	<p>Observasi 2 (Guru) menjelaskan aturan permainan mengelompokkan alat-alat olahraga. (Siswa) mendengarkan aturan permainan mengelompokkan alat-alat olahraga.</p> <p>Observasi 3 (Guru) menjelaskan cara merasakan detak jantung. (Siswa) mendengarkan penjelasan guru sambil berbicara dengan siswa lain dan ada juga yang bermain-main kelereng.</p> <p>Observasi 7 (Guru) memberikan instruksi tentang tugas, membaca teks bacaan dan memberi arahan tentang kostum Tari Saman (Siswa) mendengarkan perintah guru, mendengarkan guru membaca teks, dan mendengar arahan dari guru</p>	(+) Kegiatan mendengar yang dilakukan siswa antara lain mendengarkan guru mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan seperti langkah-langkah membuat pohon kata, mendengar cara mmebaca puisi, dan menjelaskan tentang tugas menempel bangun ruang

	<p>tentang kostum Tari Saman</p> <p>Observasi 11 (Guru) menjelaskan tentang tugas menempel bangun ruang sehingga membentuk gambar orang. (Siswa) mendengar penjelasan guru tentang tugas menempel bangun ruang sehingga membentuk gambar orang.</p> <p>Observasi 12 (Guru) menjelaskan tentang tugas hal 96, menjelaskan tentang buku/koran/majalah yang sering dibaca dan judulnya/mereknya, dan menjelaskan bagaimana membuat buku kliping sederhana. (Siswa) siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas hal 96, memperhatikan penjelasan tentang buku/koran/majalah yang sering dibaca dan judulnya/mereknya, dan menjelaskan bagaimana membuat buku kliping sederhana.</p> <p>Observasi 13 (Guru) mencontohkan cara membaca puisi yang benar. (Siswa) mendengarkan puisi “Aku Suka Membaca” yang dibacakan guru dan menirukannya.</p> <p>Observasi 14 (Guru) menjelaskan langkah-langkah cara membuat pohon kata hal 105. (Siswa) mendengar penjelasan guru tentang langkah-langkah cara membuat pohon kata hal 105.</p> <p>Observasi 15 (Guru) menjelaskan soal mana yang harus dikerjakan. (Siswa) mendengar penjelasan guru tentang soal.</p>	<p>menjadi gambar orang. Banyak siswa yang mengobrol pada saat kegiatan mendengarkan sehingga kelas menjadi gaduh akibatnya ada siswa yang paham dengan perintah guru.</p>
d. Kegiatan Membaca	<p>Observasi 1 (Guru) menunjuk siswa untuk membaca judul di hal 1 dan meminta siswa membaca nama gambar alat olahraga kemudian membaca secara serempak. (Siswa) R dan F ditunjuk untuk membaca judul di hal 1. Kedua siswa dapat membaca dengan lancar. Selanjutnya membaca serempak tetapi masih ada siswa yang tidak fokus (hanya mengamati buku tema 2).</p> <p>Observasi 3 (Guru) meminta salah satu siswa membaca teks di buku tema 2 hal 8 dan 13. (Siswa) Siswa yang ditunjuk guru ternyata belum bisa membaca dengan lancar. Guru memintanya membaca dua kali kemudian dilanjutkan dengan membaca serempak.</p> <p>Observasi 4 (Guru) meminta salah satu siswa membaca teks “Bermain Kasti” hal 25. (Siswa) Beberapa siswa angkat tangan dan guru meminta N untuk membaca. Ketika N membaca ada empat siswa yang mengobrol sehingga guru meminta keempat siswa tersebut membaca ke depan kelas.</p>	<p>(+) Kegiatan membaca siswa kelas IB pada tema 2 Kegemaranku diawali dengan membaca judul, kemudian membaca teks tentang materi yang akan dipelajari, dan membaca lirik-lirik lagu. Kegiatan membaca biasanya dimulai dengan guru meminta salah satu siswa atau mempersilahkan siapa yang berani membaca keras di tempat duduk untuk membaca suatu teks/lirik</p>

	<p>Setelah selesai dilanjutkan dengan membaca serempak.</p> <p>Observasi 5 (Guru) membacakan lirik lagu Cing Gemerincing. (Siswa) menirukan guru membaca lirik lagu Cing Gemerincing secara serempak. I bermain tidak memperhatikan sehingga tidak mengetahui mana yang harus dibaca kemudian S memberi tahu I.</p> <p>Observasi 6 (Guru) meminta salah satu siswa membacakan lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung. (Siswa) membaca lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung.</p> <p>Observasi 7 (Guru) meminta siswa membaca teks lagu Cublek-cublek Suweng. (Siswa) membaca teks lagu Cublek-cublek Suweng bersama-sama.</p> <p>Observasi 8 (Guru) meminta siswa membaca teks tentang Tari Yospan. (Siswa) Membaca teks secara serempak. (ada anak yang tidak membaca malah bermain).</p> <p>Observasi 9 (Guru) meminta salah satu siswa membaca teks tentang mencampur warna. (Siswa) Siswa yang ditunjuk guru masih kurang lancar membaca kemudian guru memintanya mengulangi sekali lagi.</p> <p>Observasi 10 (Guru) meminta siswa membaca teks bacaan “Cerita Ayah” di hal 77. (Siswa) membaca cerita hal 77.</p> <p>Observasi 12 (Guru) meminta siswa membaca hal 96 tentang macam-macam bacaan secara serempak. (Siswa) membaca serempak hal 96 dengan lancar.</p> <p>Observasi 13 (Guru) meminta siswa membaca teks puisi “Aku Suka Membaca” secara bersama-sama dan membaca teks ilustrasi hal 100. (Siswa) membaca teks puisi “Aku Suka Membaca” dan membaca cerita ilustrasi di halaman 100 secara bersama-sama.</p>	<p>lagu. Dilanjutkan dengan membaca serempak/bersama-sama. Kegiatan membaca serempak sudah lancar.</p> <p>Ketika siswa diminta guru membaca individu ada empat siswa yang teramati masih belum lancar membaca. Tindakan yang dilakukan guru untuk membantu siswa lancar membaca adalah meminta siswa tersebut membaca teks/lirik lagu sebanyak dua kali. Ada juga siswa yang tidak tahu mana yang harus dibaca karena tidak memperhatikan.</p>
--	--	--

2. Menanya		
a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	<p>Observasi 1 (Guru) menanyakan kegemaran siswa dan memberikan pertanyaan olahraga lain selain yang sudah ada di buku. (Siswa) menyebutkan kegemarannya masing-masing seperti lari, sepak bola, renang, panah dll. Menjawab dengan keras (volley, tenis meja, selancar dll.)</p> <p>Observasi 2 (Guru) Menanyakan jawaban PR, apa saja yang termasuk dalam kelompok alat olahraga sepak bola, bulu tangkis, kasti, renang, dan basket. Menanyakan “Sudah paham aturan permainan berkelompok ya?” (Siswa) Menjawab pertanyaan guru tentang PR. Menjawab bola untuk sepak bola. Kok, raket, dan net untuk bulu tangkis. Kacamata renang, dan papan selancar untuk olahraga renang serta bola basket untuk olahraga basket. Siswa menjawab bersama-sama. Siswa sebagian besar menjawab sudah, 3 anak tidak menjawab hanya diam sambil bermain pensil, dan mengobrol.</p> <p>Observasi 3 (Guru) bertanya, “Penjaga gawang disebut apa?” “Ada berapa pemain sepak bola, voli, bulutangkis?” (Siswa) Menjawab: kipper Menjawab: sepak bola (11), voli (6), bulu tangkis (1/2)</p> <p>Observasi 4 (Guru) tanya jawab tentang lagu Basri Jago Kasti. Menanyakan sudah jelas atau belum tentang penjumlahan. (Siswa) Menjawab pertanyaan guru sambil melihat buku. Siswa menjawab sudah jelas untuk materi penjumlahan.</p> <p>Observasi 5 (Guru) bertanya tentang lagu kesukaan. (Siswa) menyebutkan lagu yang mereka suka. Ada yang suka lagu Balonku, Hari Kemerdekaan, Naik Kereta Api, dan Pelangi.</p> <p>Observasi 6 (Guru) bertanya jawab tentang lagu yang telah dipelajari pada pembelajaran lalu dan contoh lagu nasional. (Siswa) menyebutkan lagu Basri Jago Kasti, Terima kasihku, dan Cing Gemerincing. S aktif menyebutkan lagu nasional yang ia ketahui yaitu Satu Nusa Satu Bangsa dan Halo Bandung</p>	(+) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa ada di setiap pembelajaran. Pertanyaan yang ditanyakan seperti menanyakan kegemaran pada saat apersepsi di tema 2 Kegemaranku, bertanya tentang materi yang sedang dipelajari, menanyakan sudah paham atau belum, menanyakan PR, menanyakan siapa yang berani membaca/menyanyi/mengerjakan soal ke depan. Siswa menjawab pertanyaan guru, menjawab sudah paham apabila paham dan bertanya apabila belum paham.

	<p>Observasi 7 (Guru) bertanya, “Apa saja yang bergerak saat menari?” “Siapa yang tahu tari asli Jogja?” (Siswa) menjawab bagian tubuh yang bergerak saat menari yaitu, “kepala, kaki, tangan”. Siswa Tidak bisa menyebutkan tarian asli Yogyakarta.</p> <p>Observasi 8 (Guru) bertanya, “Siapa yang tahu gerakan kuda?” “Siapa yang suka menggambar?” “Sudah bisa belum?” “Siapa yang tahu alat apa saja yang digunakan untuk melukis?” “Siapa yang mau membantu Bu Heny membaca?” Menanyakan isi teks “Tari Yospan”. (Siswa) Beberapa siswa memperagakan gerakan kuda dengan berbeda-beda gerakan. Siswa menjawab, “Saya..saya..!” yang menandakan bahwa mereka suka menggambar. Siswa menjawab, “Tau..tau..tau!!” apa saja alat yang digunakan oleh pelukis. Siswa menyebutkan alat melukis yaitu kuas, cat air, kanvas, pencil. K mengangkat tangan kemudian membaca saat Bu Henny meminta bantuan salah satu siswa untuk membaca teks “Tari Yospan”. Menjawab pertanyaan guru tentang isi teks “Tari Yospan”.</p> <p>Observasi 9 (Guru) bertanya, “Campuran warna merah dan kuning menjadi warna apa?” Bertanya, “Ada yang tahu nama lain warna jingga?” “Siapa yang tahu kapan pelangi akan muncul?” Mengingatkan kembali dengan pertanyaan “Warna primer apa saja?” Warna sekunder apa saja?” (Siswa) Serempak menjawab, “Orange..!!” Salah satu siswa mencoba menjawab, “Orange, bu?” Siswa menjawab “Hujaaan!!” Siswa menjawab, “merah, kuning, biru” dan warna sekunder “hijau, jingga, dan ungu.”</p> <p>Observasi 10 (Guru) Menanyakan isi teks “Cerita Ayah” Bertanya jawab tentang kapan kita harus mengucapkan terima kasih. (Siswa) Menjawab pertanyaan dari Ibu guru tentang isi teks “Cerita Ayah” dan menjawab pertanyaan Ibu guru: setelah dibantu, setelah diberi sesuatu, dll.</p> <p>Observasi 11 (Guru) Bertanya tentang contoh benda yang berbentuk persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga.</p>	
--	---	--

	<p>Bertanya jawab tentang segitiga adalah bangun yang berwarna apa? persegi yang berwarna apa? lingkaran yang berwarna apa?</p> <p>(Siswa) aktif menyebutkan benda-benda yang berbentuk persegi seperti bendera, lantai, benda berbentuk persegi panjang seperti poster di kelas, papan tulis, tempat pencil, penghapus, berbentuk lingkaran seperti jam dinding, CCTV, dan berbentuk segitiga seperti topi ulang tahun, atap rumah. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat dan benar.</p> <p>Observasi 12</p> <p>(Guru) Menanyakan sudah paham atau belum. Menanyakan buku/majalah/koran apa yang suka dibaca siswa. Menanyakan siapa yang tahu merek Koran. Menanyakan kepada siapa kita dapat meminjam buku di sekolah.</p> <p>(Siswa) menjawab pertanyaan guru. Pengetahuan mereka soal merek Koran sedikit. Mereka hanya bisa menyebutkan Merapi, Tribun, dan Sindo.</p> <p>Observasi 13</p> <p>(Guru) bertanya, “Siapa yang mau membantu Bu Heny maju membaca puisi?” Menanyakan contoh buku pelajaran dan contoh buku cerita.</p> <p>(Siswa) banyak mengangkat tangan kemudian maju ke depan untuk membaca puisi bersama-sama.</p> <p>Observasi 14</p> <p>(Guru) menanyakan berapa banyak suku kata pada kata buku, perpustakaan, sekolah, ilmu, bapak, roda, dll. Menanyakan siapa yang belum bisa.</p> <p>(Siswa) menjawab pertanyaan guru dengan menghitung terlebih dahulu banyaknya suku kata pada setiap kata yang ditanyakan. Sebagian besar siswa tidak menjawab karena masih bingung. Masih menghitung huruf bukan suku katanya.</p> <p>Observasi 15</p> <p>(Guru) menanyakan, “Siapa yang bisa menceritakan gambar hal 106?” (Siswa) menjawab, “Bersepeda, membaca buku bersama-sama”</p>	
--	---	--

<p>b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru</p>	<p>Observasi 1 (Guru) menjawab pertanyaan siswa dengan mengulang penjelasan tugas yang diberikan. (Siswa) Salah satu siswa ada yang bertanya, “Bu, besok olahraga boleh bawa bola?” Siswa kebanyakan bertanya tentang tugas yang telah selesai dikerjakan. “Bu, kayak gini?” “Bu, begini?” “Bu, gambarnya beda-beda boleh?”</p> <p>Observasi 2 (Guru) menjawab pertanyaan siswa bahwa satu siswa membawa satu gambar alat olahraga saja. (Siswa) menanyakan aturan permainan yang kurang jelas. “Bu, gambarnya 1 atau 2?”</p> <p>Observasi 3 (Guru) menjawab pertanyaan siswa dengan mengulang kembali perintah dari tugas yang harus dikerjakan siswa dan meminta siswa merasakan perbedaan detak jantung saat duduk dan setelah berlari. Na bertanya ke Ibu guru dan dijawab dengan memintanya tenang terlebih dahulu kemudian kembali merasakannya. (Siswa) menanyakan perintah dari tugas yang harus dikerjakan. “Bu, ini digambar?” “Bu, hal 31 <i>dikerjain</i>?” Na bertanya, “Bu, <i>kok enggak kerasa</i>?”</p> <p>Observasi 4 (Guru) Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan mengulangi kembali perintah dari tugas yang diminta. (Siswa) ada 2 siswa yang bertanya kepada Ibu guru, “Bu, ini digambar?”</p> <p>Observasi 5 (Guru) menjawab pertanyaan siswa bahwa jawaban ditulis di bawah. (Siswa) menanyakan dimana dia harus menuliskan jawabannya, di dekat gambar atau di bawah, “Bu, ditulis disini?”</p> <p>Observasi 6 (Guru) Guru meminta siswa menghitung kata, misalnya kata naik, gunung, puncak ada berapa pada lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung. Ada siswa dan guru menjawab, “Iya. Ditulis angka saja.” Menjawab pertanyaan siswa dengan menampilkan saksofone pada <i>slide</i>. (Siswa) Ada siswa yang menanyakan, “Bu, ditulis angka?” Saat siswa diminta menggambar alat musik tradisional dan modern ada siswa yang bertanya, “Bu, Saksofone sama sasando seperti apa?”</p> <p>Observasi 7 (Guru) menjawab pertanyaan siswa “Iya, betul. Lanjutkan!”</p>	<p>(+) Kegiatan bertanya dari siswa ke guru yang paling sering adalah bertanya jawaban dan bertanya soal. Menanyakan jawaban apakah sudah tepat atau belum dan menanyakan maksud dari perintah soal yang harus dikerjakan, bertanya aturan permainan pada saat bermain berkelompok, dan bertanya materi seperti menanyakan kata yang belum dimengerti, menanyakan alat musik yang belum pernah dilihat. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan memeriksa jawaban, menjelaskan kembali maksud soal, mengulangi penjelasan tentang aturan permainan, menerangkan kata yang belum dipahami, dan menayangkan alat musik yang belum dilihat siswa</p>
--	--	---

	<p>Menjelaskan bahwa dawang adalah sejenis hewan dalam bahasa Banjarmasin. Setelah menanyakan ke siswa lain, dan tidak ada yang tahu ibu guru member tahu dari “Kalimantan Selatan”</p> <p>(Siswa) beberapa siswa menanyakan hasil pekerjaan mereka, “bu, begini?” Menanyakan istilah yang tidak dipahami, “Dawang apa to, bu?” S bertanya, “Ampar-ampar Pisang darimana, bu?”</p> <p>Observasi 8 (Guru) memeriksa jawaban siswa. (Siswa) Beberapa siswa menanyakan hasil pekerjaannya “Bu, begini?” “Bu, ini dikerjakan?”</p> <p>Observasi 9 (Guru) memeriksa jawaban siswa dan menjawab, pokok sama dengan penting/utama. (Siswa) Menanyakan hasil pekerjaannya, “Bu, kayak gini?” Menanyakan kata yang tidak dimengerti “Bu, pokok apa?”</p> <p>Observasi 10 (Guru) menjawab, “Iya.” (Siswa) “Ditulis, bu?”</p> <p>Observasi 12 (Guru) menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan menerangkan kembali soal yang harus dikerjakan. (Siswa) Pertanyaan siswa sebatas menanya soal atau jawaban dari tugas yang dikerjakan. Contoh: “Bu, seperti ini?” “Bu, gambarnya diwarnai?”</p> <p>Observasi 13 (Guru) menjawab pertanyaan siswa, “Iya.” (Siswa) menanyakan tugas yang belum dimengerti, seperti “Bu, majalah bobo buku cerita?”</p> <p>Observasi 14 (Guru) menjawab pertanyaan siswa dan mengarahkan ke jawaban yang benar. (Siswa) bertanya jawaban dari soal yang diberikan, soal tentang menghitung suku kata.</p>	
--	---	--

<p>c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain</p>	<p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa menanyakan gambar alat yang siswa lain bawa agar dapat berkelompok sesuai gambar alat yang mereka bawa. (Siswa) menanyakan “Kamu bawa alat olahraga apa?” ke siswa lain kemudian berkelompok sesuai gambar alat yang dibawa. Pertanyaan lain yaitu ada satu siswa bertanya tentang perintah dari soal yang ditugaskan.</p> <p>Observasi 4 (Guru) meminta siswa mengerjakan tugas tetapi tidak terlibat dalam percakapan siswa (Siswa) Pertanyaan siswa ke siswa lain contohnya seperti bertanya jawaban, sudah sama atau belum dan menanyakan perintah soalnya apa.</p> <p>Observasi 5 (Guru) meminta siswa menanyakan lagu kesukaan kepada siswa lain dan memasukkannya dalam tabel tetapi guru tidak terlibat secara langsung dalam percakapan siswa. (Siswa) menanyakan lagu kesukaan kepada 10 siswa lain dan menggambar <i>smile</i> pada tabel di buku tema 2. Waktu yang disediakan guru cukup lama sehingga siswa dapat bertanya ke lebih dari 10 siswa. Menanyakan halaman berapa yang harus dikerjakan siswa lain.</p> <p>Observasi 12 (Guru) meminta siswa menanyakan kebiasaan membaca siswa lain dan mengisikannya ke tabel yang sudah disediakan di buku tema 2. (Siswa) menanya ke 10 teman tentang kebiasaan membaca siswa lain kemudian menggambarkan <i>smile</i> pada tabel. Siswa bersemangat menanya siswa lain satu per satu karena ingin menjadi yang paling cepat menyelesaikan tugas. Ada satu siswa yang hanya duduk dan hanya menjawab siswa lain yang bertanya kepadanya. Sampai akhir tugasnya belum terselesaikan.</p> <p>Observasi 14 (Guru) saat siswa bertanya guru mengatakan bahwa jawaban siswa belum tepat. (Siswa) Au bertanya ke F (teman semeja) tentang jawaban dari suatu soal karena setelah ditanyakan ke Ibu guru jawaban milik Au belum tepat. F memberitahu jawabannya ke Au.</p>	<p>(+) Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain yang sering muncul adalah bertanya soal dan bertanya jawaban apakah sudah sama atau belum jawaban antara miliknya dengan siswa lain. Kegiatan bertanya lain adalah kegiatan bertanya sesuai tugas yang diberikan guru seperti bertanya gambar alat olahraga apa yang dibawa, bertanya tentang lagu kesukaan, dan bertanya kebiasaan membaca yang kemudian hasilnya dimasukkan pada tabel di buku tema 2. Akan tetapi, siswa jarang bertanya tentang materi yang dipelajari kepada siswa lain.</p>
<p>3. Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen</p>		
<p>a. Melakukan eksperimen sederhana</p>	<p>Observasi 2 (Guru) meminta siswa melakukan permainan berkelompok sesuai gambar alat olahraga yang dibawa. (Siswa) melakukan permainan berkelompok sesuai gambar alat olahraga yang dibawanya. Siswa dapat berkelompok sesuai alat yang dibawa.</p> <p>Observasi 3 (Guru) merasakan detak jantung saat duduk dan setelah berlari serta meminta siswa menyanyikan lagu Terima kasihku di depan kelas.</p>	<p>(+) Tema 2 Kegemaranku mempunyai 4 subtema yaitu Gemar Berolahraga, Gemar Bernyanyi dan Menari, Gemar Menggambar, dan Gemar Membaca. Di setiap subtema guru memberikan</p>

	<p>(Siswa) merasakan detak jantung saat normal dan setelah berlari, serta menyanyikan lagu Terima kasihku di depan kelas bersama-sama. Saat merasakan detak jantung awalnya siswa tidak bisa merasakan kemudian setelah guru meminta siswa tenang akhirnya siswa dapat merasakan detaknya.</p> <p>Observasi 4 (Guru) Bersama siswa memperagakan permainan kasti di dalam kelas. (Siswa) Enam siswa mempraktekkan permainan kasti sesuai arahan guru dan siswa lain memperhatikan. Siswa belum tahu cara bermain kasti sehingga banyak siswa yang salah dalam melakukan permainan.</p> <p>Observasi 5 (Guru) meminta siswa menyanyikan lagu Basri Jago Kasti secara serempak dan memukulkan pencil sebagai musiknya. Meminta siswa mempraktekkan suara lembut, sedang, dan keras. (Siswa) menyanyikan lagu Cing Gemerincing sambil memukul-mukulkan pencil. Siswa asyik memukul-mukulkan pencil saja tidak bernyanyi sehingga guru menegur. Mempraktekkan suara lembut, sedang, dan keras dengan memanggil peneliti.</p> <p>Observasi 6 (Guru) meminta siswa menghitung kata. (Siswa) menghitung kata pada teks lagu Naik-naik ke Puncak Gunung. Banyak siswa yang kurang teliti. Kebanyakan siswa menghitung tidak dari judul.</p> <p>Observasi 7 (Guru) 1) Meminta siswa menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng bersama-sama. 2) Meminta siswa mempraktekkan permainan Cublak-cublak Suweng. 3) Meminta siswa melakukan gerakan kupu-kupu, kelinci, dan bebek. 4) Meminta siswa mewarnai gambar Tari Saman.</p> <p>(Siswa) 1) Menyanyikannya lagu Cublak-cublak Suweng bersama-sama. 2) Membentuk 3 kelompok dan mempraktekan permainan Cublak-cublak Suweng di depan kelas dengan bimbingan guru. Siswa terlihat asyik bermain permainan tradisional tersebut. 3) Mempraktekkan gerakan kupu-kupu, kuda, kelinci, dan bebek. Siswa mengikuti gerakan guru dengan senang. 4) Mewarnai gambar Tari Saman</p> <p>Observasi 9 (Guru) 1) Meminta siswa mencampurkan warna sesuai petunjuk di buku dengan menggunakan krayon.</p>	<p>kesempatan anak untuk melakukan percobaan/praktek. Misalnya pada subtema Gemar Berolahraga anak-anak diminta merasakan perbedaan detak jantung saat duduk dan setelah berlari di lapangan sebanyak 3x serta mempraktekkan permainan kasti di dalam kelas. Pada subtema Gemar Bernyanyi dan Menari siswa diminta menyanyi lagu Cublak-cublak Suweng dan mempraktekkan permainan serta memperagakan gerakan tari kupu-kupu, kelinci, dan bebek. Subtema Gemar Menggambar, siswa praktek menggambar kolase dan teknik pencerminan. Terakhir, subtema Gemar Membaca, siswa mencari 4 judul buku yang pernah mereka baca di Perpustakaan. Siswa senang, terlihat asyik, dan dapat melaksanakan percobaan dengan bantuan dan arahan guru. Ada percobaan yang tidak berjalan dengan lancar karena siswa tidak tahu cara bermainnya seperti pada saat</p>
--	---	--

	<p>2) Meminta siswa menggambar pelangi dengan krayon.</p> <p>3) Meminta siswa membuat kolase sederhana.</p> <p>(Siswa)</p> <p>1) Mencoba mencampurkan warna sesuai petunjuk di buku dengan menggunakan krayon. Banyak yang salah karena mengira kalau lingkaran putih itu diwarnai asal.</p> <p>2) Menggambar pelangi dengan krayon di buku paket.</p> <p>3) Membuat kolase sederhana dengan bimbingan guru menggunakan kertas lipat warna-warni.</p> <p>Observasi 11</p> <p>(Guru) meminta siswa menggunting dan menempelkan bangun sesuai pola sehingga membentuk gambar orang.</p> <p>(Siswa) menggunting dan menempelkan bangun sesuai pola sehingga membentuk gambar orang. Semua siswa dapat melaksanakan.</p> <p>Observasi 12</p> <p>(Guru) meminta siswa menuliskan 4 judul buku cerita yang pernah dibaca di perpustakaan dan membuat buku klipng binatang.</p> <p>(Siswa) menuliskan 4 judul buku cerita yang pernah dibaca di perpustakaan. Siswa tidak hanya menuliskan 4 tetapi 6,7,8,9 bahkan ada yang menuliskan 12 judul buku serta membuat buku klipng binatang.</p> <p>Observasi 13</p> <p>(Guru) meminta siswa membaca puisi “Aku Suka Membaca” di depan kelas.</p> <p>(Siswa) membaca puisi di depan kelas. Tidak semua anak maju ke depan, ada 5 anak yang tidak ikut maju (takut).</p> <p>Observasi 14</p> <p>(Guru) meminta siswa mencari kata dan menghitung banyak suku katanya serta meminta siswa membuat pohon kata dan mewarnainya.</p> <p>(Siswa) mencari kata dan menghitung banyak suku katanya. Banyak yang masih menghitung huruf. Membuat pohon kata dan mewarnainya. Y tidak segera menyelesaikan tugasnya tetapi malah berjalan-jalan dan guru menegurnya.</p>	<p>mempraktekkan permainan kasti. Pada saat praktek menyanyi banyak siswa yang hanya memukul-mukul pencil tidak menyanyi. Banyak siswa yang tidak mendengarkan arahan guru sebelum melakukan percobaan sehingga tidak sesuai perintah.</p>
b. Membaca sumber lain selain buku teks	Observasi 1-15 tidak muncul.	(-) Tidak muncul.
c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	<p>Observasi 2</p> <p>(Guru) meminta siswa mengamati gambar alat olahraga yang dibawa sendiri dengan gambar alat olahraga yang dibawa teman lain.</p> <p>(Siswa) mengamati gambar yang dibawa sendiri dengan gambar alat olahraga yang dibawa teman lain</p> <p>Observasi 3</p> <p>(Guru) meminta siswa mengamati gambar jumlah pemain olahraga pada buku paket dan mencontohkan cara</p>	<p>(+) Objek/kejadian/aktivitas yang diamati siswa selama pembelajaran di tema 2 Kegemaranku adalah gambar alat olahraga, gambar pada buku paket,</p>

	<p>merasakan detak jantung. (Siswa) mengamati gambar, mengamati cara guru merasakan detak jantung, dan mempraktekkan cara merasakan detak jantung.</p> <p>Observasi 4 (Guru) meminta siswa dibelakang mengamati guru dan siswa yang sedang memperagakan permainan kasti di dalam kelas. (Siswa) mengamati guru dan siswa yang sedang memperagakan permainan kasti di dalam kelas.</p> <p>Observasi 5 (Guru) mencontohkan cara bernyanyi lagu Cing Gemerincing. (Siswa) memperhatikan guru mencontohkan cara bernyanyi lagu Cing Gemerincing.</p> <p>Observasi 6 (Guru) meminta siswa mengamati lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung. (Siswa) mengamati lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung.</p> <p>Observasi 7 (Guru) memperagakan gerakan kupu-kupu, bebek, dan kelinci. (Siswa) mengamati gerakan guru dan memperagakannya.</p> <p>Observasi 9 (Guru) menuliskan urutan warna pelangi di papan tulis. (Siswa) mengamati urutan warna pelangi yang dituliskan ibu guru di papan tulis.</p> <p>Observasi 12 (Guru) membimbing siswa dalam kegiatan mencari buku cerita yang pernah mereka baca di perpustakaan. (Siswa) mengamati beberapa buku cerita dengan teliti mana yang pernah mereka baca.</p> <p>Observasi 13 (Guru) meminta siswa mengamati puisi “Aku Suka Membaca” (Siswa) mengamati puisi ”Aku Suka Membaca”.</p>	<p>lirik lagu, puisi, judul buku, mengamati guru dan siswa lain mempraktekkan olahraga kasti, memperhatikan guru menyanyikan lagu Cing Gemerincing, mengamati Ibu guru mencontohkan gerakan kupu-kupu, bebek, dan kelinci, serta mengamati urutan warna pelangi yang ditulis Ibu guru di papan tulis. Guru jarang membawa/ menyediakan objek yang menarik untuk diamati siswa. Siswa tidak mengalami kesulitan pada saat melakukan kegiatan mengamati.</p>
d. Wawancara dengan nara sumber	Observasi 1-15 tidak muncul.	(-) Tidak muncul.
4. Menalar/Mengolah Informasi		
a. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat menambah kekeluasaan dan kedalaman	<p>Observasi 1 (Guru)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta siswa menyebutkan olahraga apa saja yang belum ada di teks. 2) Meminta siswa mengasosiasi hasil voting olahraga apa yang mereka suka. 3) Menyusun kata menggunakan huruf acak. 4) Meminta siswa menuliskan alat-alat olahraga yang mereka ketahui. <p>(Siswa)</p>	<p>(+) Guru melatih siswa menalar dengan mengajak siswa bertanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari. Guru juga membantu siswa</p>

	<p>1) Menyebutkan lari, karate, selancar, voli, renang, panah, dll. 2) Menalar siapa pemenang voting. 3) Menyusun kata dengan benar. 4) Menuliskan alat-alat sesuai pengetahuan masing-masing di papan tulis.</p> <p>Keterangan: Siswa membutuhkan bantuan guru untuk menalar hasil percobaan/data yang sudah dikumpulkan. Banyak siswa yang belum selesai karena mengerjakan sambil bermain-main.</p> <p>Observasi 2 (Guru) meminta mengelompokkan gambar alat olahraga sesuai jenis olahraganya (Siswa) 1) Mengelompokkan gambar alat olahraga sesuai jenis olahraganya. Ada siswa yang salah masuk kelompok kemudian di arahkan guru. 2) Alat yang dibawa 2 siswa berbeda dengan yang lainnya, sempat bingung dan akhirnya bertanya kepada guru.</p> <p>Observasi 3 (Guru) 1) Berdiskusi tentang fungsi jantung dan paru-paru. 2) Berdiskusi tentang sikap yang baik saat berolahraga. (Siswa) 1) Mendengar penjelasan guru dan berdiskusi tentang fungsi jantung dan paru-paru. 2) Berdiskusi tentang sikap yang baik saat berolahraga.</p> <p>Observasi 4 (Guru) memberikan informasi tentang isi lagu Basri Jago Kasti, informasi tentang aturan permainan kasti, penjumlahan. (Siswa) menalar informasi dari guru tentang isi lagu Basri Jago Kasti, informasi tentang aturan permainan kasti, penjumlahan.</p> <p>Observasi 5 (Guru) meminta siswa membandingkan lagu mana yang paling disukai setelah menanyakannya kepada teman lain, paling sedikit lagu yang disukai adalah lagu apa. (Siswa) menalar lagu mana yang paling disukai setelah menanyakannya kepada teman lain, paling sedikit lagu yang disukai adalah lagu apa.</p> <p>Observasi 6 (Guru) membimbing siswa menghitung kata dan membantu mengelompokkan alat musik tradisional dan modern. (Siswa) 1) Menghitung kata dan mencocokkan pekerjaan teman yang ditulis dipapan tulis.</p>	<p>mengasosiasi/mengolah informasi hasil percobaan. Upaya yang dilakukan guru untuk membantu siswa berlatih menalar adalah dengan menjelaskan materi, memberitahu cara mengerjakan, dan memberikan contoh-contoh terlebih dahulu agar siswa paham.</p>
--	---	--

	<p>2) Memilih dan menandai dengan warna biru untuk alat musik tradisional dan merah untuk alat musik modern.</p> <p>Observasi 7 (Guru)</p> <p>1) Membacakan teks tentang gerakan kupu-kupu dan memperagakannya. 2) Menanyakan warna yang cocok untuk kulit?</p> <p>(Siswa)</p> <p>1) Membaca teks dan memperagakan gerakan kupu-kupu. 2) Menjawab dengan cara menunjukkan krayon warna kulit (coklat muda).</p> <p>Observasi 8 (Guru)</p> <p>1) Meminta siswa mengerjakan soal menyusun huruf acak menjadi sebuah kata dan mengerjakan soal hal 62. 2) Meminta siswa mengidentifikasi gambar mana yang dibutuhkan untuk melukis?</p> <p>(Siswa)</p> <p>1) Mengerjakan soal menyusun huruf acak menjadi sebuah kata dan mengerjakan soal hal 62. 2) Mengidentifikasi gambar mana saja yang dibutuhkan untuk melukis.</p> <p>Observasi 9 (Guru) menjelaskan warna primer dan sekunder. (Siswa) menalar tentang warna primer dan sekunder.</p> <p>Observasi 10 (Guru) menanyakan, “Kapan sajakah kita harus mengucapkan terima kasih?” (Siswa) menjawab pertanyaan guru: “Saat dikasih, dan <i>dipinjem</i>in.”</p> <p>Observasi 11 (Guru)</p> <p>1) Mengingat kembali macam-macam bangun ruang. 2) Meminta siswa menyebutkan contoh benda yang berbentuk persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan persegi.</p> <p>(Siswa)</p> <p>1) Mengingat kembali macam-macam bangun ruang. 2) Menyebutkan contoh benda yang berbentuk persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan persegi.</p> <p>Observasi 12 (Guru) membantu siswa membaca tabel dengan pertanyaan, “Berapa siswa yang suka membaca buku</p>	
--	--	--

	<p>pelajaran?”</p> <p>(Siswa) menjawab pertanyaan guru dengan membaca tabel.</p> <p>Observasi 13</p> <p>(Guru) meminta siswa menyebutkan mana gambar buku cerita, komik, koran, dan mana buku pelajaran.</p> <p>(Siswa) mengidentifikasi mana gambar buku cerita, komik, koran, dan mana buku pelajaran.</p> <p>Observasi 15</p> <p>(Guru) membimbing siswa memahami kemudian mengurutkan gambar berseri yang masih acak dengan pertanyaan.</p> <p>“Gambar siapakah itu?”</p> <p>“Apa yang dilakukan Siti?”</p> <p>“Membaca dimana?”</p> <p>(Siswa) memahami kemudian mengurutkan gambar berseri yang masih acak dengan bimbingan guru. Y belum selesai mengerjakan padahal siswa lain sudah kemudian Ag membantu Y menghitung.</p>	
b. Mengolah/ membahas informasi yang bersifat mencari solusi	<p>Observasi 1</p> <p>(Guru)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerangkan olahraga di kelas boleh/tidak? 2) Berlarian di kelas boleh/tidak? 3) Dihukum apa? <p>(Siswa) menjawab pertanyaan guru bahwa berlarian di kelas tidak boleh dan diberi hukuman berlari di lapangan.</p>	<p>(-) Mengolah informasi yang bersifat mencari solusi hanya muncul pada kegiatan observasi 1 ketika mempelajari sikap-sikap tertib saat berolahraga. Pembahasan dikaitkan pada kegiatan yang sering dilakukan siswa laki-laki yaitu bermain sepak bola di dalam kelas. Diskusi ini menghasilkan solusi bahwa bermain sepak bola dikelas tidak boleh dan yang melakukannya di hukum berlari mengelilingi lapangan.</p>
c. Menarik suatu kesimpulan	<p>Observasi 2</p> <p>(Guru) membuat kesimpulan tentang alat-alat olahraga yang dipakai untuk olahraga sepak bola, basket, renang, kasti, dan tenis meja.</p> <p>(Siswa) mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Observasi 5</p>	<p>(+) Kegiatan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari muncul pada observasi 2,5, dan 9. Kegiatan menyimpulkan di</p>

	<p>(Guru) membimbing siswa membuat kesimpulan. (Siswa) dibantu guru dengan pertanyaan menyimpulkan ada 3 jenis suara yaitu lembut, sedang, dan keras. Observasi 9 (Guru) membantu siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat kesimpulan dari materi warna. (Siswa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan warna merah, kuning, dan biru adalah warna primer. 2) Menyimpulkan warna seperti ungu, jingga, dan hijau adalah contoh warna sekunder. 	<p>observasi 2 dilakukan oleh guru, siswa hanya mendengarkan. Di observasi 5 dan 9 kegiatan menyimpulkan dibantu guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok materi dari yang sudah dipelajari.</p>
5. Mengkomunikasikan		
a. Lisan	<p>Observasi 1 (Guru) meminta siswa menjawab pertanyaan yang diajukan. (Siswa) menjawab pertanyaan guru secara serempak/individu. Observasi 2 (Guru) meminta siswa menyebutkan nama gambar alat olahraga yang dibawa. (Siswa) menyebutkan nama gambar alat olahraga yang dibawa. Observasi 6 (Guru) meminta siswa menyebutkan alat musik tradisional dan modern. (Siswa) menyebutkan alat musik tradisional dan modern. Observasi 13 (Guru) meminta siswa membaca puisi di depan kelas. (Siswa) membaca puisi di depan kelas secara berkelompok. Kelompok terdiri dari kelompok putra dan kelompok putri. Observasi 14 (Guru) menanyakan banyaknya suku kata pada beberapa siswa. (Siswa) menjawab pertanyaan guru dengan menghitungnya terlebih dahulu.</p>	<p>(+) Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan pada tema 2 Kegemaranku masih sebatas menjawab pertanyaan dari guru baik pertanyaan yang ditujukan ke semua siswa misalnya pertanyaan pada kegiatan apersepsi maupun pertanyaan untuk mendiskusikan materi. Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Kegiatan mengkomunikasikan secara lisan seperti presentasi di depan kelas belum teramati.</p>
b. Tulisan	<p>Observasi 1 (Guru) meminta siswa mengerjakan tugas di buku tema 2 dan di buku tulis. (Siswa) mengerjakan tugas di buku tema 2 dan di buku tulis. Observasi 2 (Guru) meminta siswa menuliskan alat-alat olahraga di papan tulis. (Siswa) maju ke depan menuliskan alat-alat olahraga di papan tulis.</p>	<p>(-) Kegiatan mengkomunikasikan melalui tulisan yang dilaksanakan di kelas IB pada tema 2 Kegemaranku adalah menuliskan jawaban dari soal yang ditugaskan</p>

	<p>Observasi 6 (Guru) meminta siswa mengerjakan soal dan menggambar serta membimbing siswa dalam mengerjakan. (Siswa)</p> <p>1) Mengerjakan soal menghitung kata pada lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung di buku dan papan tulis. 2) Menggambar alat-alat musik beserta nama alat musik.</p> <p>Observasi 12 (Guru)</p> <p>1) Meminta siswa membuat tabel kebiasaan membaca siswa dan tabel buku apa yang dibaca. 2) Meminta siswa menuliskan 4 judul buku yang pernah dibaca di perpustakaan.</p> <p>(Siswa)</p> <p>1) Membuat tabel kebiasaan membaca siswa dan tabel buku apa yang dibaca. 2) Menuliskan 4 judul buku yang pernah dibaca di perpustakaan.</p>	<p>guru di buku tema/buku tulis/papan tulis. Siswa menulis sesuai arahan guru. Kegiatan mengkomunikasikan hanya sebatas menulis soal dan jawaban. Belum sampai menulis laporan dari kegiatan mencoba/eksperimen.</p>
c. Media Lain	Observasi 1-15 tidak muncul.	(-) Tidak muncul.

Keterangan:

(+) : terlaksana

(-) : tidak terlaksana

Lampiran 6. Analisis Tingkatan Pertanyaan

TINGKATAN PERTANYAAN PADA KEGIATAN BERTANYA DARI GURU KE SISWA

Kegiatan Bertanya	Tingkatan Pertanyaan	Simpulan
Observasi 1 (Guru) menanyakan kegemaran siswa dan memberikan pertanyaan olahraga lain selain yang sudah ada di buku. (Siswa) menyebutkan kegemarannya masing-masing seperti lari, sepak bola, renang, panah dll. Menjawab dengan keras (volley, tenis meja, selancar dll.)	Pengetahuan (sebutkanlah)	(+) Kegiatan bertanya dari guru ke siswa ada di setiap pembelajaran. Pertanyaan yang ditanyakan seperti menanyakan kegemaran pada saat apersepsi di tema 2 Kegemaranku, bertanya tentang materi yang sedang dipelajari, menanyakan sudah paham atau belum, menanyakan PR, menanyakan siapa yang berani membaca/menyanyi/mengerjakan soal ke depan. Siswa menjawab pertanyaan guru, menjawab sudah paham apabila paham dan bertanya apabila belum paham. Pertanyaan yang diajukan guru berada pada tingkatan kognitif yang lebih rendah dengan sub-tingkatan pada pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.
Observasi 2 (Guru) Menanyakan jawaban PR, apa saja yang termasuk dalam kelompok alat olahraga sepak bola, bulu tangkis, kasti, renang, dan basket. Menanyakan “Sudah paham aturan permainan berkelompok ya?” (Siswa) Menjawab pertanyaan guru tentang PR. Menjawab bola untuk sepak bola. Kok, raket, dan net untuk bulu tangkis. Kacamata renang, dan papan selancar untuk olahraga renang serta bola basket untuk olahraga basket. Siswa menjawab bersama-sama. Siswa sebagian besar menjawab sudah, 3 anak tidak menjawab hanya diam sambil bermain pensil, dan mengobrol.	Pengetahuan (sebutkanlah)	
Observasi 3 (Guru) bertanya, “Penjaga gawang disebut apa? ” “Ada berapa pemain sepak bola, voli, bulutangkis?” (Siswa) Menjawab: kipper Menjawab: sepak bola (11), voli (6), bulu tangkis (1/2)	Pengetahuan (siapa, berapa)	
Observasi 4 (Guru) tanya jawab tentang lagu Basri Jago Kasti. Menanyakan sudah jelas atau belum tentang penjumlahan. (Siswa) Menjawab pertanyaan guru sambil melihat buku. Siswa menjawab sudah jelas untuk materi penjumlahan.	Pemahaman (menjelaskan isi lagu)	
Observasi 5 (Guru) bertanya tentang lagu kesukaan. (Siswa) menyebutkan lagu yang mereka suka. Ada yang suka lagu Balonku, Hari Kemerdekaan, Naik Kereta Api, dan Pelangi.	Pengetahuan (sebutkanlah)	
Observasi 6 (Guru) bertanya jawab tentang lagu yang telah dipelajari pada pembelajaran lalu dan contoh lagu	Pengetahuan (sebutkanlah)	

nasional. (Siswa) menyebutkan lagu Basri Jago Kasti, Terima kasihku, dan Cing Gemerincing. S aktif menyebutkan lagu nasional yang ia ketahui yaitu Satu Nusa Satu Bangsa dan Halo Bandung.		
Observasi 7 (Guru) bertanya, “ Apa saja yang bergerak saat menari?” “ Siapa yang tahu tari asli Jogja?” (Siswa) menjawab bagian tubuh yang bergerak saat menari yaitu, “kepala, kaki, tangan”. Siswa Tidak bisa menyebutkan tarian asli Yogyakarta.	Pengetahuan (apa, siapa)	
Observasi 8 (Guru) bertanya, “ Siapa yang tahu gerakan kuda?” “ Siapa yang suka menggambar?” “Sudah bisa belum?” “ Siapa yang tahu alat apa saja yang digunakan untuk melukis?” “ Siapa yang mau membantu Bu Heny membaca?” Menanyakan isi teks “Tari Yospan”. (Siswa) Beberapa siswa memperagakan gerakan kuda dengan berbeda-beda gerakan. Siswa menjawab, “Saya..saya..!” yang menandakan bahwa mereka suka menggambar. Siswa menjawab, “Tau..tau..tau!!” apa saja alat yang digunakan oleh pelukis. Siswa menyebutkan alat melukis yaitu kuas, cat air, kanvas, pencil. K mengangkat tangan kemudian membaca saat Bu Henny meminta bantuan salah satu siswa untuk membaca teks “Tari Yospan”. Menjawab pertanyaan guru tentang isi teks “Tari Yospan”.	Pengetahuan dan Pemahaman (siapa, terangkanlah)	
Observasi 9 (Guru) bertanya, “Coba Campurkan warna merah dan kuning menjadi warna apa ?” Bertanya, “Ada yang tahu nama lain warna jingga?” “Siapa yang tahu kapan pelangi akan muncul?” Mengingatkan kembali dengan pertanyaan “Warna primer apa saja?” Warna sekunder apa saja?” (Siswa) Serempak menjawab, “Orange..!!” Salah satu siswa mencoba menjawab, “Orange, bu?” Siswa menjawab “Hujaaan!!” Siswa menjawab, “merah, kuning, biru” dan warna sekunder “hijau, jingga, dan ungu.”	Pengetahuan, Pemahaman, dan Penerapan (apa, siapa, coba campurkan/buatlah)	
Observasi 10 (Guru) Menanyakan isi teks “Cerita Ayah”	Pemahaman (terangkanlah)	

Bertanya jawab tentang kapan kita harus mengucapkan terima kasih. (Siswa) Menjawab pertanyaan dari Ibu guru tentang isi teks “Cerita Ayah” dan menjawab pertanyaan Ibu guru: setelah dibantu, setelah diberi sesuatu, dll.		
Observasi 11 (Guru) Bertanya tentang contoh benda yang berbentuk persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga. Bertanya jawab tentang segitiga adalah bangun yang berwarna apa? persegi yang berwarna apa? lingkaran yang berwarna apa? (Siswa) aktif menyebutkan benda-benda yang berbentuk persegi seperti bendera, lantai, benda berbentuk persegi panjang seperti poster di kelas, papan tulis, tempat pencil, penghapus, berbentuk lingkaran seperti jam dinding, CCTV, dan berbentuk segitiga seperti topi ulang tahun, atap rumah. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat dan benar.	Pemahaman (membedakan/bedakanlah)	
Observasi 12 (Guru) Menanyakan sudah paham atau belum. Menanyakan buku/majalah/koran apa yang suka dibaca siswa. Menanyakan siapa yang tahu merek Koran. Menanyakan kepada siapa kita dapat meminjam buku di sekolah. (Siswa) menjawab pertanyaan guru. Pengetahuan mereka soal merek Koran sedikit. Mereka hanya bisa menyebutkan Merapi, Tribun, dan Sindo.	Pengetahuan (siapa, apa, kepada siapa)	
Observasi 13 (Guru) bertanya, “ Siapa yang mau membantu Bu Heny maju membaca puisi?” Menanyakan contoh buku pelajaran dan contoh buku cerita. (Siswa) banyak mengangkat tangan kemudian maju ke depan untuk membaca puisi bersama-sama.	Pengetahuan dan Penerapan (Siapa, tuliskan contoh)	
Observasi 14 (Guru) menanyakan berapa banyak suku kata pada kata buku, perpustakaan, sekolah, ilmu, bapak, roda, dll. Menanyakan siapa yang belum bisa. (Siswa) menjawab pertanyaan guru dengan menghitung terlebih dahulu banyaknya suku kata pada setiap kata yang ditanyakan. Sebagian besar siswa tidak menjawab karena masih bingung. Masih menghitung huruf bukan suku katanya.	Pengetahuan (berapa)	
Observasi 15 (Guru) menanyakan, “ Siapa yang bisa menceritakan gambar hal 106? ” (Siswa) menjawab, “Bersepeda, membaca buku bersama-sama”	Pemahaman (ceritakanlah/terangkanlah)	

Lampiran 7. Analisis Jenis Pertanyaan Siswa

ANALISIS KEGIATAN BERTANYA DARI SISWA KE GURU

Kegiatan	Jenis Pertanyaan	Simpulan
Observasi 1 (Guru) menjawab pertanyaan siswa dengan mengulang penjelasan tugas yang diberikan. (Siswa) Salah satu siswa ada yang bertanya, “Bu, besok olahraga boleh bawa bola?” Siswa kebanyakan bertanya tentang tugas yang telah selesai dikerjakan. “Bu, kayak gini?” “Bu, begini?” “Bu, gambarnya beda-beda boleh?”	Konfirmasi	(+) Kegiatan merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati dan merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi sudah muncul walaupun tidak sering. Kegiatan bertanya siswa ke guru yang sering muncul hanya bertanya untuk konfirmasi tentang tugas/jawaban/peraturan permainan yang belum jelas.
Observasi 2 (Guru) menjawab pertanyaan siswa bahwa satu siswa membawa satu gambar alat olahraga saja. (Siswa) menanyakan aturan permainan yang kurang jelas. “Bu, gambarnya 1 atau 2?”	Konfirmasi	
Observasi 3 (Guru) menjawab pertanyaan siswa dengan mengulang kembali perintah dari tugas yang harus dikerjakan siswa dan meminta siswa merasakan perbedaan detak jantung saat duduk dan setelah berlari. Na bertanya ke Ibu guru dan dijawab dengan memintanya tenang terlebih dahulu kemudian kembali merasakannya. (Siswa) menanyakan perintah dari tugas yang harus dikerjakan. “Bu, ini digambar?” “Bu, hal 31 <i>dikerjain</i> ?” Na bertanya, “Bu, <i>kok enggak kerasa</i> ?”	Konfirmasi dan Bertanya informasi yang tidak dipahami dari apa yang dilakukan	
Observasi 4 (Guru) Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan mengulangi kembali perintah dari tugas yang diminta. (Siswa) ada 2 siswa yang bertanya kepada Ibu guru, “Bu, ini digambar?”	Konfirmasi	
Observasi 5 (Guru) menjawab pertanyaan siswa bahwa jawaban ditulis di bawah. (Siswa) menanyakan dimana dia harus menuliskan jawabannya, di dekat gambar atau di bawah, “Bu, ditulis disini?”	Konfirmasi	
Observasi 6 (Guru) Guru meminta siswa menghitung kata, misalnya kata naik, gunung, puncak ada berapa pada lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung. Ada siswa dan guru menjawab, “Iya. Ditulis angka saja.” Menjawab pertanyaan siswa dengan menampilkan saksofone pada <i>slide</i> . (Siswa) Ada siswa yang menanyakan, “Bu, ditulis angka?” Saat siswa diminta menggambar alat musik tradisional dan modern ada siswa yang bertanya, “Bu, Saksofone sama sasando seperti apa?”	Konfirmasi dan Bertanya untuk menambah informasi dari apa yang tidak diketahui	
Observasi 7 (Guru) menjawab pertanyaan siswa “Iya, betul. Lanjutkan!” Menjelaskan bahwa dawang adalah sejenis hewan dalam bahasa Banjarmasin. Setelah menanyakan ke siswa lain, dan tidak ada yang tahu ibu guru member tahu dari “Kalimantan	Konfirmasi, Bertanya informasi yang kurang dipahami, dan Bertanya untuk menambah informasi dari apa yang diamati	

Selatan” (Siswa) beberapa siswa menanyakan hasil pekerjaan mereka, “bu, begini?” Menanyakan istilah yang tidak dipahami, “Dawang apa to, bu?” S bertanya, “Ampar-ampar Pisang darimana, bu?”		
Observasi 8 (Guru) memeriksa jawaban siswa. (Siswa) Beberapa siswa menanyakan hasil pekerjaannya “Bu, begini?” “Bu, ini dikerjakan?”	Konfirmasi	
Observasi 9 (Guru) memeriksa jawaban siswa dan menjawab, pokok sama dengan penting/utama. (Siswa) Menanyakan hasil pekerjaannya, “Bu, kayak gini?” Menanyakan kata yang tidak dimengerti “Bu, pokok apa?” (Guru) Menjawab pertanyaan siswa bahwa warna nila sama dengan warna biru keunguan. (Siswa) N bertanya, “Bu, warna nila bagaimana?” I bertanya, “Bu, warna nila warna apa?”	Konfirmasi, Bertanya informasi yang kurang dipahami, dan Bertanya untuk menambah informasi dari apa yang diamati	
Observasi 10 (Guru) menjawab, “Iya.” (Siswa) “Ditulis, bu?”	Konfirmasi	
Observasi 11 Tidak muncul.	-	
Observasi 12 (Guru) menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan menerangkan kembali soal yang harus dikerjakan, menjawab huruf i, dan mengatakan “ya, termasuk buku cerita”. (Siswa) Pertanyaan siswa sebatas menanya soal atau jawaban dari tugas yang dikerjakan. Contoh: “Bu, seperti ini?”, “Bu, gambarnya diwarnai?” Y bertanya, “Bu, ini huruf apa?” (Siswa membawa buku dan menanyakan apakah ini judul bukunya dan menanyakan huruf apa) A, bertanya, “Bu, ini buku cerita bukan?”	Konfirmasi	
Observasi 13 (Guru) menjawab pertanyaan siswa, “Iya.” (Siswa) menanyakan tugas yang belum dimengerti, seperti “Bu, majalah bobo buku cerita?”	Konfirmasi	
Observasi 14 (Guru) menjawab pertanyaan siswa dan mengarahkan ke jawaban yang benar. (Siswa) bertanya jawaban dari soal yang diberikan, soal tentang menghitung suku kata.	Bertanya tentang hal yang tidak dipahami (soal)	
Obsesrvasi 15 Tidak muncul.	-	

Lampiran 8. Hasil Observasi Pembelajaran

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 1)**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 September 2014
Waktu : 07.00-10.10 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 1. Gemar Berolahraga

Pembelajaran : 1 dan 2
Halaman : 1-9
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Milla Febriana T (10108241054)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

- Guru meminta siswa tenang.
- Salah satu siswa memimpin berdoa.
- Siswa menjawab salam yang diucapkan guru.
- Guru menanyakan kabar siswa. Sa tidak masuk karena tidak sengaja menelan magnet mainan.
- Guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan kegemaran/hobi siswa. Siswa menjawab, “Sepak bola, menggambar, menyanyi, bermain, dll.”
- Guru menyampaikan bahwa olahraga tidak boleh dilakukan di kelas, misalnya berlari dan bermain bola dilakukan di lapangan.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat hal 2 tentang gambar macam-macam olahraga.	Melihat gambar macam-macam olahraga di hal 2 kemudian menyebutkannya. Siswa menyebutkan gambar yang ada pada buku tema 2 Kegemaranku antara lain olahraga renang, sepak bola, senam, lompat jauh, bulu tangkis, dan pencak silat.
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan isi teks bacaan hal 8 buku tema 2 dan memberikan contoh-contoh sikap tertib saat berolahraga.	Sebagian besar siswa menyimak penjelasan guru tetapi sebagian kecil yaitu dua siswa barisan paling belakang justru asyik mengobrol.
	c. Kegiatan mendengar	Membacakan teks Sikap Tertib.	Mendengarkan teks yang dibacakan guru. C tidak mendengarkan penjelasan guru kemudian guru membimbingnya.
	d. Kegiatan membaca	1) Menunjuk siswa untuk membaca judul di hal 1. 2) Meminta siswa membaca nama gambar alat olahraga	1) R dan F ditunjuk untuk membaca judul di hal 1. Kedua siswa dapat membaca dengan lancar. 2) Membaca serempak tetapi masih ada siswa yang tidak fokus

		kemudian membacanya serempak.	(hanya mengamati buku).
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) Menanyakan kegemaran siswa. 2) Memberikan pertanyaan olahraga lain selain di buku.	Siswa aktif mencoba menjawab pertanyaan dari guru yang ditandai dengan banyak siswa yang tunjuk jari. 1) Menyebutkan kegemarannya masing-masing seperti lari, sepak bola, renang, panah dll. 2) Menjawab dengan keras (volley, tenis meja, selang dll.)
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab pertanyaan siswa dengan mengulang penjelasan tugas yang diberikan.	1) Salah satu siswa ada yang bertanya, “Bu, besok olahraga boleh bawa bola?” 2) Siswa kebanyakan bertanya tentang tugas yang telah selesai dikerjakan. “Bu, kayak gini?” “Bu, begini?” “Bu, gambarnya beda-beda boleh?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/ kejadian/aktivitas	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah kekeluasan dan kedalaman	5) Meminta siswa menyebutkan olahraga apa saja yang belum ada di teks. 6) Meminta siswa melakukan voting olahraga apa yang	5) Menyebutkan lari, karate, selancar, voli, renang, panah, dll. 6) Menalar siapa pemenang voting.

		mereka suka. 7) Menyusun kata menggunakan huruf acak. 8) Meminta siswa menuliskan alat-alat olahraga yang mereka ketahui.	7) Menyusun kata dengan benar. 8) Menuliskan alat-alat sesuai pengetahuan masing-masing di papan tulis.
	b. mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	4) Menerangkan olahraga di kelas boleh/tidak? 5) Berlarian di kelas boleh/tidak? 6) Dihukum apa?	Menjawab pertanyaan guru bahwa berlarian di kelas tidak boleh dan diberi hukuman berlari di lapangan.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Meminta siswa menjawab pertanyaan yang diajukan.	Menjawab pertanyaan guru secara serempak/individu.
	b. Tulisan	Meminta siswa mengerjakan tugas di buku tema 2 dan di buku tulis.	Mengerjakan tugas di buku tema 2 dan di buku tulis.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Guru menuliskan PR di papan tulis yaitu mencari gambar alat-alat olahraga boleh dari buku, majalah, koran, dan internet.
2. Memotivasi siswa dengan menyampaikan sikap tertib di rumah dan di sekolah.
3. Salam.

Keterangan:

Ketika Ibu guru memasuki ruangan banyak siswa menyambut dengan “Selamat pagi, Cek Gu.” yang kemudian diiringi dengan suara tawa. Guru menjawab salam tersebut dengan “Pagi.”

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 2)**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2014
Waktu : 08.10-09.45 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 1. Gemar Berolahraga

Pembelajaran : 2
Halaman : 10-12
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Milla Febriana T (10108241054)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Keadaan kelas ramai karena siswa berbicara tentang tugas yang dibawa. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta siswa untuk tenang dan memasukkan tugasnya ke dalam tas terlebih dahulu.
2. Salam.
3. Mengingat materi kemarin tentang macam-macam olahraga.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa mengamati gambar yang dibawa.	Mengamati gambar alat olahraga yang dibawa.
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan kembali macam-macam olahraga.	Menyimak penjelasan guru tentang macam-macam olahraga (materi kemarin).
	c. Kegiatan mendengar	Menjelaskan aturan permainan mengelompokkan alat-alat olahraga.	Mendengarkan aturan permainan mengelompokkan alat-alat olahraga.
	d. Kegiatan membaca	Tidak muncul.	Tidak muncul.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan jawaban PR, 2) “Apa saja yang termasuk dalam kelompok alat olahraga sepak bola, bulu tangkis, kasti, renang, dan basket?”. 3) Menanyakan “Sudah paham aturannya ya?” 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjawab pertanyaan guru tentang PR. 2) Menjawab bola untuk sepak bola. Kok, raket, dan net untuk bulu tangkis. Kacamata renang, dan papan selancar untuk olahraga renang serta bola basket untuk olahraga basket. Siswa menjawab bersama-sama.

			3) Siswa sebagian besar menjawab sudah, 3 anak tidak menjawab hanya diam sambil bermain pensil, dan mengobrol.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab pertanyaan siswa bahwa satu siswa membawa satu gambar alat olahraga saja.	Menanyakan aturan permainan yang kurang jelas. “Bu, gambarnya 1 atau 2?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	1) Menanyakan “Kamu bawa alat olahraga apa?” 2) Satu siswa bertanya tentang perintah dari soal yang ditugaskan.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Meminta siswa berkelompok sesuai gambar alat olahraga yang dibawanya.	Berkelompok sesuai gambar alat olahraga yang dibawanya. Siswa dapat berkelompok sesuai alat yang dibawa.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak teramati.	Tidak teramati.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Meminta siswa mengamati gambar alat olahraga yang dibawa sendiri dengan gambar alat olahraga yang dibawa teman lain.	Mengamati gambar yang dibawa sendiri dengan gambar alat olahraga yang dibawa teman lain.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	Meminta mengelompokkan gambar alat olahraga sesuai jenis olahraganya.	3) Mengelompokkan gambar alat olahraga sesuai jenis olahraganya. Ada siswa yang salah masuk kelompok kemudian di arahkan guru. 4) Alat yang dibawa 2 siswa berbeda dengan yang lainnya, sempat bingung dan akhirnya bertanya kepada guru.
	b. mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak teramati.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Membuat kesimpulan tentang alat-alat olahraga yang dipakai untuk olahraga sepak bola, basket, renang, kasti, dan tenis meja.	Mendengarkan penjelasan guru.
5.	Mengkomunikasikan		

a. Lisan	Meminta siswa menyebutkan nama gambar alat olahraga yang dibawa.	Menyebutkan nama gambar alat olahraga yang dibawa.
b. Tulisan	Meminta siswa menuliskan alat-alat olahraga di papan tulis.	Maju ke depan menuliskan alat-lat olaharaga di papan tulis.
c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Memberikan tugas/PR
2. Salam

Keterangan:

Ketika Ibu guru memasuki ruangan banyak siswa menyambut dengan “Selamat pagi, Cek Gu.” yang kemudian diiringi dengan suara tawa. Guru menjawab salam tersebut dengan “Pagi.”

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 3)**

Hari/Tanggal : Kamis, 11 September 2014
Waktu : 08.10-10.45 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 1. Gemar Berolahraga

Pembelajaran : 3 dan 4
Halaman : 13-20
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Milla Febriana T (10108241054)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Salam.
2. Apersepsi: Ibu guru, “Olahraga ada yang bermain, nggeh? Pemain sepak bola satu regu ada berapa?” “11, bu!” Berarti kalau ada dua regu dilapangan, berapa jumlah pemainnya?” “22, bu!”

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa mengamati gambar pemain olahraga yang ada pada buku paket hal 13.	Mengamati gambar pada buku paket.
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan tentang banyaknya pemain dalam olahraga yang belum siswa ketahui. Contoh: banyaknya pemain voli	Menyimak penjelasan guru tetapi ada satu siswa mengajak teman semejanya mengobrol.

	3. Kegiatan mendengar	Membacakan teks bacaan bagian tubuh manusia pada buku paket hal 17.	Kegiatan mendengarkan yang dilakukan siswa adalah mendengar guru membacakan teks bacaan pada buku paket. Keadaan kelas ramai. Banyak siswa yang mengobrol dan menghadap ke belakang. Guru harus berhenti dan memberikan nasehat untuk tidak ramai dan menunjuk teman lain yang ramai. C tidak mendengarkan penjelasan guru sehingga masih menyebutkan “lapan belas” yang seharusnya dibaca “delapan belas”.
	4. Kegiatan membaca	Meminta salah satu siswa membaca teks dalam buku paket hal 8 dan 13.	Salah satu siswa membaca teks dalam buku paket hal 8 dan 13 kemudian membaca serempak.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) “Penjaga gawang disebut apa?” 2) “Ada berapa pemain sepak bola, voli, bulutangkis?”	1) Menjawab: kipper 2) Menjawab: sepak bola (11), voli (6), bulu tangkis (1/2)
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	1) Menjawab pertanyaan siswa dengan mengulang kembali perintah dari tugas yang harus dikerjakan siswa. 2) Meminta siswa merasakan perbedaan detak jantung saat duduk dan setelah berlari. Na bertanya ke Ibu guru dan dijawab dengan memintanya tenang terlebih dahulu kemudian kembali merasakannya.	1) Menanyakan perintah dari tugas yang harus dikerjakan. “Bu, ini digambar?” “Bu, hal 31 <i>dikerjain</i> ?” 2) Bertanya “Bu, <i>kok enggak kerasa</i> ?” saat merasakan detak jantung. Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Muncul) pada pertanyaan nomor 2. Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	1) Merasakan detak jantung saat duduk dan setelah berlari. 2) Meminta siswa menyanyikan lagu Terima kasihku di depan kelas.	1) Merasakan detak jantung saat normal dan setelah berlari. 2) Menyanyikan lagu Terima kasihku di depan kelas bersama-sama.
	b. Membaca sumber lain selain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

	buku teks		
	c. Mengamati objek/ kejadian/aktivitas	1) Meminta siswa mengamati gambar jumlah pemain olahraga pada buku paket. 2) Mencontohkan cara merasakan detak jantung.	1) Mengamati gambar. 2) Mempraktekkan cara merasakan detak jantung yang dicontohkan guru.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	3) Berdiskusi tentang fungsi jantung dan paru-paru. 4) Berdiskusi tentang sikap yang baik saat berolahraga.	3) Mendengar penjelasan guru dan berdiskusi tentang fungsi jantung dan paru-paru. 4) Berdiskusi tentang sikap yang baik saat berolahraga.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Memberikan tugas/PR.
2. Salam.

Keterangan:

Ketika Ibu guru memasuki ruangan seperti biasa siswa menyambut dengan salam, “Selamat pagi, Cek Gu.” yang kemudian diiringi dengan suara tawa. Guru menjawab salam tersebut dengan “Pagi, anak-anak.”

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 4)**

Hari/Tanggal : Jumat, 12 September 2014
Waktu : 08.10-09.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 1. Gemar Berolahraga

Pembelajaran : 5
Halaman : 24-28
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Milla Febriana T (10108241054)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

- a. Siswa masih berjalan-jalan di luar kelas. Guru meminta siswa untuk duduk di kursi masing-masing.
- b. Salam.
- c. Mencocokkan PR.
- d. Apersepsi: Ibu guru, “Siapa yang pernah bermain kasti?” dan menyanyikan lagu Basri Jago Kasti.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat hal 24 (gambar dan teks lagu Basri Jago Kasti)	Melihat gambar dan teks.
	b. Kegiatan menyimak	1) Menjelaskan isi lagu Basri Jago Kasti. 2) Menjelaskan aturan permainan kasti.	1) Menyimak penjelasan guru tentang isi lagu Basri Jago Kasti 2) Menyimak penjelasan guru tentang aturan permainan kasti.
	c. Kegiatan mendengar	1) Menyanyikan lagu Basri Jago Kasti 2) Memperdengarkan lagu Basri Jago Kasti dari hp	1) Mendengarkan guru bernyanyi kemudian menirukan. 2) Mendengarkan lagu Basri Jago Kasti.
	d. Kegiatan membaca	Meminta salah satu siswa membaca teks “Bermain Kasti” hal 25.	Salah satu siswa membaca teks hal 25 kemudian dilanjutkan membaca serempak.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) Tanya jawab tentang lagu Basri Jago Kasti. 2) Menanyakan sudah jelas atau belum tentang penjumlahan.	1) Menjawab pertanyaan guru sambil melihat buku. 2) Siswa menjawab sudah.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.	1) “Bu, ini digambar?” 2) “Bu, 31 dikerjain?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak

			dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Pertanyaan siswa ke siswa lain contohnya seperti bertanya jawaban, sudah sama atau belum dan menanyakan perintah soalnya apa.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Bersama siswa mempragakan permainan kasti di dalam kelas.	Perwakilan siswa mempraktekkan permainan kasti sesuai arahan guru dan siswa lain memperhatikan.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/ kejadian/aktivitas	Meminta siswa dibelakang mengamati guru dan siswa yang sedang mempragakan permainan kasti di dalam kelas.	Mengamati guru dan siswa yang sedang mempragakan permainan kasti di dalam kelas.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	Memberikan informasi tentang isi lagu Basri Jago Kasti, informasi tentang aturan permainan kasti, penjumlahan.	Menalar informasi dari guru tentang isi lagu Basri Jago Kasti, informasi tentang aturan permainan kasti, penjumlahan. Mengerjakan soal hal 26,27, dan 28. Siswa sudah bisa hanya ada satu siswa yang belum selesai mengerjakan.
	b. mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

Keterangan: Ketika Ibu guru memasuki ruangan seperti biasa siswa menyambut dengan salam, “Selamat pagi, Cek Gu.” yang kemudian diiringi dengan suara tawa. Guru menjawab salam tersebut dengan “Pagi, anak-anak.”

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 5)**

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Waktu : 08.10-09.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari

Pembelajaran : 1
Halaman : 33-38
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Milla Febriana T (10108241054)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Guru meminta siswa duduk tenang dan siap menerima pelajaran.
2. Salam.
3. Guru menjelaskan bahwa hari ini mulai subtema 2 yaitu Gemar Menyanyi dan Menari.
4. Apersepsi: Ibu guru, "Siapa yang suka bernyanyi?"

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat gambar alat-alat musik tradisional dan modern di buku tema 2 hal 42-43.	Melihat gambar alat-alat musik di hal 42-43 tetapi ada dua siswa yang tidak melihat gambar, satu siswa menolah-noleh ke belakang, dan satu siswa lagi bermain jaket.
	a. Kegiatan menyimak	1) Menjelaskan isi lagu Cing Gomerincing. 2) Memberikan penjelasan tentang suara lembut, sedang, dan keras.	1) Menyimak penjelasan guru tentang isi lagu Cing Gomerincing. 2) Mendengarkan penjelasan guru tentang suara lembut, sedang, dan keras.
	b. Kegiatan mendengar	1. Membacakan syair lagu Cing Gomerincing. 2. Menyanyikan lagu Cing Gomerincing menggunakan media lagu pada hp.	1) Mendengar guru membacakan syair lagu Cing Gomerincing. 2) Mendengarkan guru bernyanyi lagu Cing Gomerincing.
	c. Kegiatan membaca	Membacakan syair lagu Cing-cing Gomerincing.	Menirukan guru membaca syair lagu Cing Gomerincing secara serempak. I bermain tidak memperhatikan sehingga tidak mengetahui mana yang harus dibaca kemudian S memberi tahu I.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke	Tanya jawab tentang lagu kesukaan.	Menjawab Balonku, Hari Kemerdekaan, dan Pelangi.

	siswa		
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab pertanyaan siswa bahwa jawaban ditulis di bawah.	<p>“Bu, ditulis disini?” (menanyakan dimana dia harus menuliskan jawabannya, di dekat gambar atau di bawah).</p> <p>Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).</p>
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	Meminta siswa menanyakan lagu kesukaan kepada siswa lain dan memasukkannya dalam tabel tetapi guru tidak terlibat secara langsung dalam percakapan siswa.	<p>1) Menanyakan lagu kesukaan teman lain dan menuliskan <i>smile</i> pada tabel di buku paket.</p> <p>2) Menanyakan halaman berapa yang harus dikerjakan.</p>
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	<p>1) Meminta siswa menyanyikan lagu Cing Gemerincing serempak dan memukulkan 2 pencil sebagai musiknya.</p> <p>2) Meminta siswa mempraktekkan suara lembut, sedang, dan keras.</p>	<p>1) Menyanyi sambil memukul2kan pencil. Siswa asyik memukul-mukulkan pencil saja tidak bernyanyi sehingga guru menegur.</p> <p>2) Mempraktekkan suara lembut, sedang, dan keras dengan memanggil peneliti.</p>
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Mencontohkan cara bernyanyi lagu Cing Gemerincing.	Memperhatikan guru mencontohkan cara bernyanyi lagu Cing Gemerincing.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman	Meminta siswa menalar lagu mana yang paling disukai setelah menanyakannya kepada teman lain, paling sedikit lagu yang disukai adalah lagu apa.	Menalar lagu mana yang paling disukai setelah menanyakannya kepada teman lain, paling sedikit lagu yang disukai adalah lagu apa. Banyak siswa yang belum selesai karena mengerjakan sambil bermain-main.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul muncul	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Membimbing siswa membuat kesimpulan.	Siswa dibantu guru dengan pertanyaan menyimpulkan ada 3 jenis suara yaitu lembut, sedang, dan keras. Suara keras digunakan misalnya untuk memanggil seseorang.

5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Mencatat PR.
2. Berdoa.
3. Salam.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 6)**

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014
Waktu : 07.30-10.45 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Menyanyi dan Menari

Pembelajaran : 2 dan 3
Halaman : 39-43
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Leny Puspitasari (10108241067)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Guru meminta siswa tenang kemudian berdoa dipimpin salah satu siswa sesuai giliran.
2. Salam.
3. Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk ulangan subtema 1.
4. Guru membacakan soal satu per satu kemudian siswa menuliskan jawaban mereka dititik yang sudah disediakan.
5. Apresiasi: guru menanyakan lagu apa saja yang sudah dipelajari. Siswa menjawab Basri Jago Kasti, Terima Kasihku, dan Cing Gemerincing.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat kembali materi kemaren tentang alat-alat musik tradisional dan modern di buku tema 2 hal 42-43 dan gambar gendang pada <i>slide</i> karena tidak ada contoh gambar gendang di buku tema 2. Setelah mengamati gambar siswa diminta menggambar alat-lat musik tersebut di buku kecil/tulis.	Melihat gambar alat-alat musik dan gambar gendang pada <i>slide</i> kemudian menggambarnya di buku tulis.

	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan cara menghitung kata pada syair lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung .	Menyimak penjelasan guru tentang cara menghitung kata pada lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung dimulai dari judul. C tidak membawa buku tema 2 kemudian guru memintanya bergabung dengan siswa di meja sebelah.
	c. Kegiatan mendengar	1) Meminta salah seorang siswa membaca lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung. 2) Menjelaskan tentang soal yang harus diselesaikan.	1) Mendengarkan siswa lain membaca lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung. 2) Mendengarkan penjelasan guru tentang soal yang harus diselesaikan.
	d. Kegiatan membaca	Meminta salah satu siswa membacakan lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung.	Membaca lirik lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	Bertanya jawab tentang lagu yang telah dipelajari pada pembelajaran lalu.	Siswa menyebutkan lagu Basri Jago Kasti, Terima kasihku, dan Cing Gemerincing.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	1. Menjawab pertanyaan siswa bahwa soal tersebut diisi angka. 2. Menjawab pertanyaan siswa dengan menampilkan gambar saksofone dan sasando pada <i>slide</i> .	1) Menanyakan soal yang kurang dimengerti. "Bu, angka?" 2) Bu, saksofone sama sasando seperti apa? Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Muncul) pada pertanyaan nomor 3.
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Meminta siswa menghitung kata.	Menghitung kata pada lirik Naik-naik ke Puncak Gunung. Banyak siswa yang kurang teliti. Kebanyakan siswa menghitung tidak dari judul.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Meminta siswa mengamati lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung.	Mengamati lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi	Membimbing siswa menghitung kata dan membantu	3) Menghitung kata dan mencocokkan pekerjaan teman yang

	yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	mengelompokkan alat musik tradisional dan modern.	ditulis dipapan tulis. 4) Memilih dan menandai dengan warna biru untuk alat musik tradisional dan merah untuk alat musik modern.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Meminta siswa menyebutkan alat musik tradisional dan modern.	Menyebutkan alat musik tradisional dan modern.
	b. Tulisan	Meminta siswa mengerjakan soal dan menggambar serta membimbing siswa dalam mengerjakan.	3) Mengerjakan soal menghitung kata pada lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung. 4) Menggambar alat-alat musik beserta nama alat musik.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Berdoa dan salam penutup.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 7)**

Hari/Tanggal : Selasa, 16 September 2014
Waktu : 07.00-10.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Menyanyi dan Menari

Pembelajaran : 4
Halaman : 49-56
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Leny Puspitasari (10108241067)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Berdoa.
2. Salam.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat hal 49 (macam-macam tari dan daerah asalnya, contoh: gambar tari Topeng dari Betawi).	Melihat hal 49 (macam-macam tari dan daerah asalnya, contoh: gambar tari Topeng dari Betawi)
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan berbagai gerakan hewan yang dapat dijadikan tarian, contoh gerakan kupu-kupu, burung, dan bebek.	Menyimak penjelasan guru tentang gerakan kupu-kupu, burung, dan bebek. Kegiatan menyimak menjadi tidak kondusif karena anak mengobrol dan bermain-main sewaktu di halaman.
	c. Kegiatan mendengar	1) Memberikan instruksi tentang tugas. 2) Membaca teks bacaan. 3) Memberi arahan tentang kostum Tari Saman	1) Mendengarkan perintah guru. 2) Mendengarkan guru membaca teks. 3) Mendengar arahan dari guru tentang kostum Tari Saman
	d. Kegiatan membaca	Meminta siswa membaca teks lagu Cublek-cublek Suweng.	Membaca teks lagu Cublek-cublek Suweng bersama-sama.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) Bertanya, "Apa saja yang bergerak saat menari?" 2) "Siapa yang tahu tari asli Yogyakarta?"	1) Menjawab, "kepala, kaki, tangan" 2) Tidak bisa menjawab.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	1) Menjawab pertanyaan siswa "Iya, betul. Lanjutkan!" 2) Menjelaskan bahwa dawang adalah sejenis hewan dalam bahasa Banjarmasin.	1) Beberapa siswa menanyakan hasil pekerjaan mereka, "bu, begini?" 2) Menanyakan istilah yang tidak dipahami, "Dawang apa to,

		3) Setelah menanyakan ke siswa lain, dan tidak ada yang tahu ibu guru member tahu dari “Kalimantan Selatan”	bu?” 3) “Ampar-ampar Pisang darimana, bu?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Muncul) pada pertanyaan nomor 2. Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Muncul) pada pertanyaan nomor 3.
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	1) Meminta siswa menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng bersama-sama. 2) Meminta siswa mempraktekkan permainan Cublek-cublek Suweng. 3) Meminta siswa melakukan gerakan kupu-kupu, kelinci, dan bebek. 4) Meminta siswa mewarnai gambar Tari Saman	1) Menyanyikannya lagu Cublak-cublak Suweng bersama-sama. 2) Membentuk 3 kelompok dan mempraktekan permainan Cublek-cublek Suweng di depan kelas dengan bimbingan guru. Siswa terlihat asyik bermain permainan tradisional tersebut. 3) Mempraktekkan gerakan kupu-kupu, kelinci, dan bebek di halaman sekolah. Siswa mengikuti gerakan guru dengan senang. 4) Mewarnai gambar Tari Saman
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Memperagakan gerakan kupu-kupu, bebek, dan kelinci.	Mengamati gerakan guru dan memperagakannya.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	3) Membacakan teks tentang gerakan kupu-kupu dan memperagakannya. 4) Menanyakan warna yang cocok untuk kulit?	3) Membaca teks dan memperagakan gerakan kupu-kupu. 4) Menjawab dengan cara menunjukkan krayon warna kulit (coklat muda).

	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Berdoa.

Keterangan:

Ketika Ibu guru memasuki ruangan seperti biasa siswa menyambut dengan salam, “Selamat pagi, Cek Gu.” yang kemudian diiringi dengan suara tawa. Guru menjawab salam tersebut dengan “Pagi, anak-anak.”

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 8)**

Hari/Tanggal : Rabu, 17 September 2014
Waktu : 08.10- 09.45WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Menyanyi dan Menari
3. Gemar Menggambar

Pembelajaran : 5, 1, dan 2
Halaman : 57-69
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Leny Puspitasari (10108241067)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Guru meminta siswa tenang.
2. Salam

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat gambar di hal 69 tentang macam-macam profesi yang membutuhkan keterampilan menggambar.	Melihat gambar di hal 69 tentang macam-macam profesi yang membutuhkan keterampilan menggambar.

	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan tentang profesi pelukis dan alat apa saja yang digunakan untuk melukis.	Menyimak penjelasan guru tentang pelukis dan alat apa saja yang digunakan untuk melukis. E mengobrol dengan temannya sebagai hukuman guru meminta E menyebutkan kembali alat-alat yang digunakan untuk menulis.
	c. Kegiatan mendengar	Menjelaskan Tari Yospan.	Mendengarkan penjelasan guru tentang Tari Yospan dan kostumnya.
	d. Kegiatan membaca	Meminta siswa membaca teks tentang Tari Yospan.	Membaca teks secara serempak. (ada anak yang tidak membaca malah bermain.)
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) Bertanya, “Siapa yang tahu gerakan kuda?” 2) “Siapa yang suka menggambar?” 3) “Sudah bisa belum?” 4) “Siapa yang tahu alat apa saja yang digunakan untuk melukis?” 5) “Siapa yang mau membantu Bu Heny membaca?” 6) Menanyakan isi teks “Tari Yospan”.	1) Beberapa siswa memperagakan gerakan kuda dengan berbeda-beda gerakan. 2) “Saya..saya..!” 3) “Tau..tau..tau!!” 4) Ada siswa yang menjawab kuas, cat air, lanvas, pencil. 5) Kayla, mengangkat tangan kemudian membaca. 6) Menjawab pertanyaan guru tentang isi teks “Tari Yospan”.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Memeriksa jawaban siswa.	Beberapa siswa menanyakan hasil pekerjaannya “Bu, begini?” “Bu, ini dikerjakan?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Tidak muncul.	Tidak muncul.

	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	3) Meminta siswa menyusun huruf acak menjadi sebuah kata dan mengerjakan soal hal 62. 4) Meminta siswa mengidentifikasi gambar mana yang dibutuhkan untuk melukis?	3) Mengerjakan soal menyusun huruf acak menjadi sebuah kata dan mengerjakan soal hal 62. 4) Mengidentifikasi gambar mana saja yang dibutuhkan untuk melukis.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Memberikan PR.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB (OBSERVASI 9)

Hari/Tanggal : Kamis, 18 September 2014
Waktu : 08.10- 10.45 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 3. Gemar Menggambar

Pembelajaran : 2 dan 3
Halaman : 72-76
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan salam.
2. Mengecek PR.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau	Meminta siswa melihat hal 72 tentang warna dan	Melihat hal 72 tentang mencampur warna kemudian mulai

	tanpa alat)	mencampur warna.	mencoba mencampurkan warna sesuai panduan pada gambar. Campuran pertama, lingkaran warna merah dan lingkaran warna kuning mencampurkannya di lingkaran warna putih kemudian lihat hasilnya akan tercipta warna apa, dst. Pada kegiatan ini siswa banyak yang belum paham. Siswa mengira diminta mewarnai asal saja atau mewarnai langsung dengan krayon hasil warna campuran. Misal campuran pertama tadi warna merah dan kuning, ada siswa yang langsung mewarnai lingkaran putih dengan langsung menggunakan krayon warna orange. Siswa lain ada yang mewarnai lingkaran putih dengan warna kuning. Hal ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan arahan guru.
	b. Kegiatan menyimak	1. Menjelaskan tentang warna primer dan sekunder. 2. Menjelaskan tentang warna pelangi.	1) Menyimak penjelasan guru tentang warna primer dan sekunder.
	c. Kegiatan mendengar		2) Menyimak penjelasan guru tentang warna pelangi.
	d. Kegiatan membaca	Meminta salah satu siswa membaca teks tentang mencampur warna.	Salah satu siswa membaca teks tentang mencampur warna, siswa lain mendengarkan.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) Bertanya, “Campuran warna merah dan kuning menjadi warna apa?” 2) Bertanya, “Ada yang tahu nama lain warna jingga?” 3) “Siapa yang tahu kapan pelangi akan muncul?” 4) Mengingat kembali dengan pertanyaan “Warna primer apa saja?” Warna sekunder apa saja?”	1) Serempak menjawab,”Orange..!!” 2) Salah satu siswa mencoba menjawab, “Orange, bu?” 3) Siswa menjawab “Hujaaan!!” 4) Siswa menjawab, “merah, kuning, biru” dan warna sekunder “hijau, jingga, dan ungu”
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	a. Memeriksa jawaban siswa. b. Menjawab, pokok sama dengan penting/utama. c. Menjawab pertanyaan siswa bahwa warna nila sama dengan warna biru keunguan.	1) Menanyakan hasil pekerjaannya, “Bu, kayak gini?” 2) Menanyakan kata yang tidak dimengerti “Bu, pokok apa?” 3) N bertanya, “Bu, warna nila bagaimana?” I bertanya, “Bu, warna nila warna apa?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Muncul) pada pertanyaan no 2. Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Muncul) pertanyaan nomor 5.

	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	4) Meminta siswa mencampurkan warna sesuai petunjuk di buku dengan menggunakan krayon. 5) Meminta siswa menggambar pelangi dengan krayon. 6) Meminta siswa membuat kolase sederhana.	4) Mencoba mencampurkan warna sesuai petunjuk di buku dengan menggunakan krayon. Banyak yang salah karena mengira kalau lingkaran putih itu diwarnai asal. 5) Menggambar pelangi dengan krayon di buku paket. 6) Membuat kolase sederhana dengan bimbingan guru menggunakan kertas lipat warna-warni.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Menuliskan urutan warna pelangi di papan tulis.	Mengamati urutan warna pelangi yang dituliskan ibu guru di papan tulis.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman	Menjelaskan warna primer dan sekunder.	Menalar tentang warna primer dan sekunder.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Membantu siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat kesimpulan dari materi warna.	1) Menyimpulkan warna merah, kuning, dan biru adalah warna primer. 2) Menyimpulkan warna seperti ungu, jingga, dan hijau adalah contoh warna sekunder.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Memberikan PR.
2. Salam.

Keterangan:

Siswa menyambut kedatangan guru dengan salam, “Selamat pagi, Cek Gu.” yang kemudian diiringi dengan suara tawa. Guru menjawab salam tersebut dengan “Pagi, anak-anak.”

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 10)**

Hari/Tanggal : Jumat, 19 September 2014
Waktu : 08.10- 09.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 3. Gemar Menggambar

Pembelajaran : 4
Halaman : 77
Pengamat : Elly Oktafianti (10108241060)

Langkah-langkah Pembelajaran

B. Pendahuluan

1. Salam.
2. Mengingatkan PR untuk Hari Senin.
3. Guru menanyakan kabar siswa. Fa tidak masuk tanpa keterangan.

C. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan isi bacaan “Cerita Ayah” hal 77.	Menyimak penjelasan guru tentang isi bacaan “Cerita Ayah” hal 77.
	c. Kegiatan mendengar	membaca bacaan “Cerita Ayah” di hal 77.	Mendengar guru membacakan “Cerita Ayah” di hal 77.
	d. Kegiatan membaca	Meminta siswa membaca cerita hal 77.	Membaca cerita hal 77.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1. Menanyakan isi teks “Cerita Ayah” 2. Bertanya jawab tentang kapan kita harus mengucapkan terima kasih.	1. Menjawab pertanyaan dari Ibu guru tentang isi teks “Cerita Ayah” 2. Menjawab pertanyaan Ibu guru: setelah dibantu, setelah diberi sesuatu, dll.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab, “Iya.”	“Ditulis, bu?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).

	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul	Tidak muncul.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah kekeluasaan dan kedalaman	Menanyakan, “Kapan sajakah kita harus mengucapkan terima kasih?”	Menjawab pertanyaan guru: “Saat dikasih, dan <i>dipinjem</i> in.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

D. Penutup

1. Memberikan PR.
2. Salam.
3. Berdoa.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 11)**

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 September 2014
Waktu : 08.10-09.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 3. Gemar Menggambar

Pembelajaran : 5
Halaman : 80-84
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Salam.
2. Siswa masih banyak yang berbicara. Guru meminta siswa untuk tenang.
3. Guru menanyakan kabar siswa. Fa belum masuk sekolah.
4. Mengingat hari Senin Ulangan Harian Subtema 2.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat hal 80 (bentuk-bentuk bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran).	Melihat hal 80 (bentuk-bentuk bangun datar: persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran).
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan kembali macam-macam bangun ruang.	Menyimak penjelasan guru tentang bangun ruang.
	c. Kegiatan mendengar	Menjelaskan tentang tugas menempel bangun ruang sehingga membentuk gambar orang.	Mendengar penjelasan guru tentang tugas menempel bangun ruang sehingga membentuk gambar orang.
	d. Kegiatan membaca	Tidak muncul.	Tidak muncul.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya tentang contoh benda yang berbentuk persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga. 2. Bertanya jawab tentang segitiga adalah bangun yang berwarna apa? persegi yang berwarna apa? lingkaran yang berwarna apa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif menyebutkan benda-benda yang berbentuk persegi seperti bendera, lantai, benda berbentuk persegi panjang seperti poster di kelas, papan tulis, tempat pencil, penghapus, berbentuk lingkaran seperti jam dinding, CCTV, dan berbentuk segitiga seperti topi ulang tahun, atap rumah. 2. Menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat dan benar.

	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Tidak muncul.	Tidak muncul
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Meminta siswa menggunting dan menempelkan bangun sesuai pola sehingga membentuk gambar orang.	Menggunting dan menempelkan bangun sesuai pola sehingga membentuk gambar orang. Semua siswa dapat melaksanakan.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman	1) Mengingat kembali macam-macam bangun ruang. 2) Meminta siswa menyebutkan contoh benda yang berbentuk persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan persegi.	1) Mengingat kembali macam-macam bangun ruang. 2) Menyebutkan contoh benda yang berbentuk persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan persegi.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Guru memberikan PR hal 84.
2. Berdoa.
3. Salam.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 12)**

Hari/Tanggal : Selasa, 23 September 2014
Waktu : 07.00-10.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 4. Gemar Membaca (Pembelajaran 2)

Pembelajaran : 2
Halaman : 96
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Hendra Jati Puspita (10108241066)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Meminta siswa bersiap kemudian berdoa.
2. Menanyakan kabar siswa. Fa tidak masuk sekolah karena masih sakit.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat hal 101 tentang macam-macam gambar yang termasuk bacaan.	Melihat gambar macam-macam gambar yang termasuk bacaan pada buku tema 2 seperti gambar koran, buku pelajaran, buku cerita, dan majalah.
	b. Kegiatan menyimak	1) Menjelaskan tentang buku/koran/majalah yang sering dibaca dan judulnya/mereknya. 2) Menjelaskan bagaimana membuat buku kliping sederhana.	1) Menyimak penjelasan guru tentang buku/koran/majalah yang sering dibaca dan judulnya/mereknya. 2) Menjelaskan bagaimana membuat buku kliping sederhana.
	c. Kegiatan mendengar	Menjelaskan tentang tugas hal 96.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tugas hal 96.
	d. Kegiatan membaca	Meminta siswa membaca hal 96 tentang macam-macam bacaan secara serempak.	Membaca serempak hal 96.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	1) Menanyakan sudah paham atau belum. 2) Menanyakan buku/majalah/koran apa yang suka dibaca siswa. 3) Menanyakan siapa yang tahu merek Koran. 4) Menanyakan kepada siapa kita dapat meminjam buku di sekolah.	Menjawab pertanyaan guru. Pengetahuan mereka soal merek Koran sedikit. Mereka hanya bisa menyebutkan Merapi, Tribun, dan Sindo.
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke	Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan	Pertanyaan siswa sebatas menanya soal atau jawaban dari tugas

	guru	menerangkan kembali soal yang harus dikerjakan.	yang dikerjakan. 1) Contoh: “Bu, seperti ini?” 2) “Bu, gambarnya diwarnai?” 3) Y bertanya, “Bu, ini huruf apa?” (Siswa membawa buku dan menanyakan apakah ini judul bukunya dan menanyakan huruf apa) 4) A, bertanya, “Bu, ini buku cerita bukan?” 5) “Bu, yang ditulis yang ini?” (Beberapa siswa bertanya kepada guru apakah buku yang mereka ambil termasuk buku cerita atau tidak) Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Muncul) pada no 3 dan 4 Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Menanya ke 10 teman tentang kebiasaan membaca mereka kemudian menggambarkan “ <i>smile</i> ” pada tabel.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	1) Meminta siswa menuliskan 4 judul buku cerita yang pernah dibaca di perpustakaan. 2) Meminta siswa membuat buku kliping binatang.	1) Menuliskan 4 judul buku cerita yang pernah dibaca di perpustakaan. Faktanya, siswa tidak hanya menuliskan 4 tetapi 6,7,8,9 bahkan ada yang menuliskan 12 judul buku. 2) Membuat buku kliping binatang. Gambar dan tulisan telah dibawa siswa dari rumah yang dicari dari buku, majalah, koran, dan internet. Dalam pengerjaannya siswa mengalami kesulitan saat membuat buku dari kertas HVS warna karena harus melubangi dan mengikatnya dengan tali pita. Kebanyakan dari siswa meminta bantuan guru untuk melubangi kertas mereka dan mengikatkan tali pita pada kertas sehingga memakan waktu lama.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Membimbing siswa mencari buku cerita yang pernah mereka baca di perpustakaan.	Mengamati beberapa buku cerita dengan teliti mana yang pernah mereka baca.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		

	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keleluasaan dan kedalaman	Membantu siswa membaca tabel dengan pertanyaan, "Berapa siswa yang suka membaca buku pelajaran?"	Menjawab pertanyaan guru dengan membaca tabel.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	3) Meminta siswa ngisi tabel kebiasaan membaca siswa dan tabel buku apa yang dibaca. 4) Meminta siswa menuliskan 4 judul buku yang pernah dibaca di perpustakaan.	3) Mengisi tabel kebiasaan membaca siswa dan tabel buku apa yang dibaca. 4) Menuliskan 4 judul buku yang pernah dibaca di perpustakaan.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Salam.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 13)**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2014
Waktu : 08.10-10.10 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 4. Gemar Membaca

Pembelajaran : 3
Halaman : 98-100
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Hendra Jati Puspita (10108241066)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Salam.
2. Guru meminta siswa menyiapkan buku tema 2.
3. Guru bertanya, “Siapa yang pernah membaca puisi di TK?”

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat gambar ilustrasi persahabatan manusia dan hewan pada buku cerita yang dibawa salah satu siswa.	Melihat gambar ilustrasi pada buku cerita yang dibawa salah satu siswa.
	b. Kegiatan menyimak	a. Menjelaskan cara membaca puisi yang benar. b. Menjelaskan arti gambar ilustrasi.	a. Menyimak penjelasan guru tentang cara membaca puisi yang benar. b. Menyimak penjelasan guru tentang arti gambar ilustrasi.
	c. Kegiatan mendengar	Mencontohkan cara membaca puisi yang benar.	Mendengarkan puisi “Aku Suka Membaca” yang dibacakan guru dan menirukannya.
	d. Kegiatan membaca	a. Meminta siswa membaca teks puisi “Aku Suka Membaca” secara bersama-sama. b. Meminta siswa membaca teks ilustrasi hal 100.	a. Membaca teks puisi “Aku Suka Membaca” secara bersama-sama. b. Membaca cerita ilustrasi di halaman 100 secara bersama-sama.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	a. Guru bertanya, “Siapa yang mau membantu Bu Heny maju membaca puisi?”	a. Banyak siswa mengangkat tangan kemudian maju ke depan untuk membaca puisi bersama-sama.

		b. Menanyakan contoh buku pelajaran dan contoh buku cerita.	
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab pertanyaan siswa, “Iya.”	Siswa menanyakan tugas yang belum dimengerti, seperti “Bu, majalah bobo buku cerita?” Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Tidak muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Meminta siswa membaca puisi “Aku Suka Membaca” di depan kelas.	Membaca puisi di depan kelas. Tidak semua anak maju ke depan, ada 5 anak yang tidak ikut maju (takut).
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Meminta siswa mengamati puisi “Aku Suka Membaca”	Mengamati puisi ”Aku Suka Membaca”.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	Meminta siswa menyebutkan mana gambar buku cerita, komik, koran, dan mana buku pelajaran.	Mengidentifikasi mana gambar buku cerita, komik, koran, dan mana buku pelajaran.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	c. Lisan	Meminta siswa membaca puisi di depan kelas.	Membaca puisi di depan kelas secara berkelompok. Kelompok terdiri dari kelompok putra dan kelompok putri.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Mencatat PR yaitu mencari puisi yang singkat dan mewarnai gambar hal 99 dan salam.

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 14)**

Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2014
Waktu : 08.10-10.45 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 4. Gemar Membaca

Pembelajaran : 4
Halaman : 101-105
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Novi Pratiwi (10108241040)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Salam.
2. Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk ulangan subtema 3 sampai pukul 09.30 WIB.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu belajar suku kata.
4. Guru meminta siswa menyiapkan buku tema 2.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Menuliskan contoh cara menghitung suku kata pada kata buku di papan tulis.	Pada saat guru menuliskan contoh di papan tulis banyak siswa yang tidak memperhatikan, banyak yang mengobrol. Guru kemudian meminta siswa memperhatikan contoh yang ada di papan tulis dan mulai praktek menghitung suku kata.
	b. Kegiatan menyimak	1) Menjelaskan pengertian suku kata. 2) Menjelaskan cara menghitung suku kata dengan jari tangan.	1. Menyimak penjelasan guru tentang pengertian suku kata. 2. Menyimak penjelasan guru tentang cara menghitung suku kata dengan jari tangan.
	c. Kegiatan mendengar	Menjelaskan langkah-langkah cara membuat pohon kata hal 105.	Mendengar penjelasan guru tentang langkah-langkah cara membuat pohon kata hal 105.
	d. Kegiatan membaca	Tidak teramati.	Tidak teramati.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	a. Menanyakan berapa banyak suku kata pada kata buku, perpustakaan, sekolah, ilmu, bapak, roda, dll. b. Menanyakan siapa yang belum bisa.	a. Menjawab pertanyaan guru dengan menghitung terlebih dahulu banyaknya suku kata pada setiap kata yang ditanyakan. b. Sebagian besar siswa tidak menjawab karena masih bingung. Masih menghitung huruf bukan suku katanya.

	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Menjawab pertanyaan siswa dan mengarahkan ke jawaban yang benar.	bertanya jawaban dari soal yang diberikan, soal tentang menghitung suku kata. Ket. Merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (Muncul). Merumuskan pertanyaan untuk menambah informasi tentang apa yang diamati (Tidak muncul).
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	Saat siswa bertanya guru mengatakan bahwa jawaban siswa belum tepat.	Ada yang bertanya ke siswa lain (teman semeja) ketika jawaban yang ditanyakan guru belum tepat.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	a. Meminta siswa mencari kata dan menghitung banyak suku katanya. b. Meminta siswa membuat pohon kata dan mewarnainya.	a. Mencari kata dan menghitung banyak suku katanya. Banyak yang masih menghitung huruf. b. Membuat pohon kata dan mewarnainya. Y tidak segera menyelesaikan tugasnya tetapi malah berjalan-jalan dan guru menegurnya.
	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/ kejadian/aktivitas	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Menanyakan banyaknya suku kata pada beberapa siswa.	Menjawab pertanyaan guru dengan menghitungnya terlebih dahulu.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Memberikan PR.
2. Salam

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IB
(OBSERVASI 15)**

Hari/Tanggal : Jumat, 26 September 2014
Waktu : 08.20-09.30 WIB
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 4. Gemar Membaca

Pembelajaran : 5 dan 6
Halaman : 106-113
Pengamat : 1. Elly Oktafianti (10108241060)
2. Novi Pratiwi (10108241040)

Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Salam.
2. Meminta siswa menyiapkan buku tema 2.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)	Meminta siswa melihat hal 106 tentang gambar berseri yang masih acak kemudian mengurutkannya.	Melihat hal 106 tentang gambar berseri yang masih acak kemudian mengurutkannya. Banyak siswa yang lupa mengerjakan PR sehingga kelas ramai. Siswa tidak fokus pada kegiatan yang diminta guru.
	b. Kegiatan menyimak	Menjelaskan materi penjumlahan hal 110 dan membimbing siswa yang masih kesulitan menjumlah.	Mendengar penjelasan guru tentang materi penjumlahan dan mengerjakan soal hal 110.
	c. Kegiatan mendengar	Menjelaskan soal mana yang harus dikerjakan.	Mendengar penjelasan guru tentang soal.
	d. Kegiatan membaca	Tidak muncul.	Tidak muncul.
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa	a. Menanyakan, “Siapa yang bisa menceritakan gambar hal 106?”	a. Menjawab, “Bersepeda, membaca buku bersama-sama”
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain	-	Tidak muncul.
3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana	Tidak muncul.	Tidak muncul.

	b. Membaca sumber lain selain buku teks	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	d. Wawancara dengan nara sumber	Tidak muncul.	Tidak muncul.
4.	Menalar		
	a. Mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman	Membimbing siswa memahami kemudian mengurutkan gambar berseri yang masih acak dengan pertanyaan. “Gambar siapakah itu?” “Apa yang dilakukan Siti?” “Membaca dimana?”	Memahami kemudian mengurutkan gambar berseri yang masih acak dengan bimbingan guru dan mengerjakan soal hal 113. Y belum selesai mengerjakan padahal siswa lain sudah kemudian Ag membantu Y menghitung.
	b. Mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Menarik suatu kesimpulan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
5.	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	b. Tulisan	Tidak muncul.	Tidak muncul.
	c. Media lain	Tidak muncul.	Tidak muncul.

C. Penutup

1. Salam.

HASIL DOKUMENTASI

A. Kegiatan Pendahuluan



Gambar 1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar



Gambar 2. Kegiatan berdoa



Gambar 3. Guru menanyakan kabar siswa



Gambar 4. Kegiatan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab

B. Kegiatan Inti



Gambar 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu belajar suku kata.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan melihat gambar pada buku tema 2 Kegemaranku



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan melihat gambar pada buku cerita yang dibawa siswa



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan melihat gambar pada slide yang disiapkan guru.



Gambar 9. Guru mengulangi penjelasan kepada salah satu siswa pada kegiatan menyimak karena belum paham.



Gambar 10. Kegiatan mendengar penjelasan guru berlangsung tertib.



Gambar 11. Ada siswa yang bermain kelereng ketika guru sedang menjelaskan.



Gambar 12. Salah satu siswa melaksanakan kegiatan membaca secara individu.



Gambar 13. Guru bertanya kepada siswa tentang alat yang digunakan untuk bermain bulu tangkis.



Gambar 14. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru (Observasi 1).



Gambar 15. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru (Observasi 3)



Gambar 16. Y dan K bertanya tentang jawaban kepada guru.



Gambar 17. C bertanya soal kepada guru.



Gambar 18. Sa menanyakan hasil pekerjaannya kepada guru.



Gambar 19. Y bertanya cara menghitung kepada Ar.



Gambar 20. I bertanya R tentang jawaban.



Gambar 21. Siswa bertanya untuk mencari tahu kebiasaan membaca buku siswa lain.



Gambar 22. Siswa bertanya untuk membuat grafik gambar tentang lagu kesukaan siswa lain.



Gambar 23. Guru menanyakan siapa yang pernah bermain Cublak-cublak Suweng.



Gambar 22. Guru memberikan arahan kepada siswa cara bermain Cublak-cublak Suweng.



Gambar 25. Siswa sudah dapat bermain Cublak-cublak Suweng (mencoba).



Gambar 26. Siswa mencoba membuat gambar dengan teknik kolase.



Gambar 27. Siswa mengeringkan gambar yang telah selesai dibuat.



Gambar 28. Siswa dan hasil karyanya.



Gambar 29. Guru memberikan arahan mengumpulkan informasi tentang kebiasaan membaca siswa lain.



Gambar 30. Siswa bertanya kebiasaan membaca siswa lain.



Gambar 31. Siswa bertanya kebiasaan membaca siswa lain.



Gambar 32. Siswa mengumpulkan informasi lagu kesukaan siswa lain.



Gambar 33. Memanfaatkan halaman sebagai tempat melakukan permainan berkelompok.



Gambar 34. Memanfaatkan halaman sebagai tempat belajar memperagakan gerakan tarian binatang.



Gambar 35. Memanfaatkan Perpustakaan.



Gambar 36. Memanfaatkan Perpustakaan.



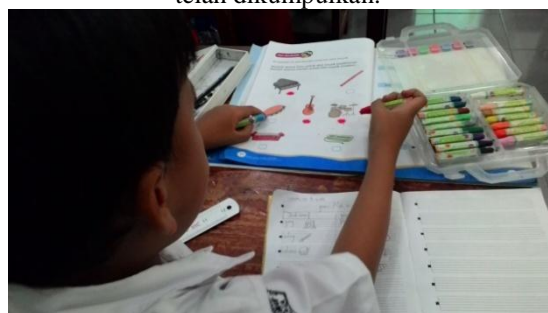
Gambar 37. Siswa dibantu guru menelaah data tentang lagu kesukaan siswa lain.



Gambar 38. Siswa dan guru berdiskusi tentang kebiasaan membaca siswa yang telah dikumpulkan.



Gambar 39. Siswa mengangkat tangan agar ditunjuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru.



Gambar 40. Siswa menulis tugas yang diberikan guru di buku tulis/buku kecil tema 2.



Gambar 41. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di buku tulis.



Gambar 42. Salah satu siswa memimpin doa.

C. Kegiatan Penutup



Gambar 43. Buku yang digunakan dalam pembelajaran Tema 2



Gambar 44. Buku Daftar Nilai Aspek Pengetahuan

NAMA : ABDULLAH FATIHA

NILAI UJI KOMPETENSI SEMESTER GARIB
KELAS 1 B SD N PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Materi	KD	NILAI UJI KOMPETENSI SEMESTER GARIB																PPH	UKM	JMB	KIR	KIR	KIR		
		Tema 1				Tema 2				Tema 3				Tema 4											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PPKn	3.1	100	-	-	-	84	100	100	100	85	100	100	100												
	3.2	-	-	-	-	60	-	-	-	-	-	-	-												
	3.3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-												
	3.4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-												
	3.5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-												
BAHASA INDONESIA	3.1	100	85	80	100	100	85	85	81	100															
	3.2	-	-	100	-	100	-	-	-	100	100														
	3.3	-	-	100	-	100	-	100	100	100	100														
	3.4	100	-	100	-	100	100	100	100	100	100														
	3.5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
MATEMATIKA	3.1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100														
	3.2	100	100	100	-	100	100	100	100	100	100														
	3.3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.4	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.5	75	-	-	-	60	-	-	-	100	100														
	3.6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.9	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100														
	3.10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.11	-	-	100	100	-	100	100	100	100	100														
3.12	100	-	-	-	-	100	-	-	-	-	92	100													
SSOP	3.1	100	92	100	-	100	75	100	100	100	100														
	3.2	-	-	-	-	0	-	-	-	100	100														
	3.3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
	3.4	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-														
	3.5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														

Henny Ratnaningsih, S.Sos.

Gambar 45. Contoh Nilai Aspek Pengetahuan salah satu siswa

Lampiran 10. Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Kompetensi yang dinilai	Jenis Penilaian yang Dilakukan Guru
1.	Kompetensi Sikap, meliputi KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial)	Guru tidak dapat menunjukkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan karena belum diketik (dokumen tidak tersedia) tetapi memberikan lembar observasi penilaian aspek sosial pada mata pelajaran bahasa terlampir.
2.	Kompetensi Pengetahuan KI-3	Guru dapat menunjukkan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yaitu berupa buku daftar nilai aspek pengetahuan kelas IB semester 1. Foto buku dan hasil penilaian pengetahuan salah satu siswa terlampir.
3.	Kompetensi Keterampilan KI-4	Guru terlihat menilai hasil karya siswa untuk gambar menggunakan teknik kolase. Namun, guru tidak dapat menunjukkan hasil penilaian kompetensi keterampilan yang telah dilaksanakan karena belum selesai diketik (dokumen tidak tersedia).

Lampiran 11. Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IB

(Wawancara 1 dan 2)

Inisial Nama : HR

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Oktober 2014 dan Rabu, 15 Oktober 2014

Pukul : 09.45-11.15 WIB dan 10.45-11.55 WIB

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.	<p>a. Bagaimana Ibu merencanakan kegiatan pembelajaran di tema 2 Kegemaranku dengan menggunakan pendekatan saintifik? Jawab: Saya manut buku siswa tema 2 saja, mbak. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>b. Apakah Ibu membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran? Jawab: Tidak, mbak. Jika tidak, mengapa? Jawab: RPP sudah dibuat oleh KKG Kecamatan Mergangsan pada bulan Agustus untuk 1 semester. Pembagian tugasnya bahwa setiap guru membuat dua RPP dan menyelesaikan beberapa RPP pembelajaran yang memang sengaja dikosongkan agar tidak sama persis antara guru satu dengan guru lainnya. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>c. Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam menyusun RPP? Jawab: Di buku guru sudah ada Mapel dan KD tetapi seringkali setiap pembelajaran hanya satu indikator jadi belum maksimal. Kemudian kita lihat di buku siswa, disesuaikan. Biasanya ada kegiatan dalam buku siswa yang tidak tercantum di langkah-langkah pembelajaran pada buku guru tetapi harus dilaksanakan maka tujuan dari kegiatan itu harus dimasukkan di RPP. Ditambahi gitu, mbak atau saat yang lain di kurangi. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>d. Apakah Ibu menggunakan RPP hasil KKG untuk administrasi? Jawab: Tidak, mbak. Saya harus mengedit dulu kadang malah milih membuat sendiri daripada mengedit. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>e. Apakah RPP yang disusun guru-guru mempunyai format yang sama? Jawab: Perwakilan Jogja selatan ini kan belum melaksanakan Kurikulum 2013 di tahun kemaren. Jadi ketika tahun ini harus dibuat RPP bareng-bareng jadi formatnya belum pas. Karena pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak bareng. Mungkin banyak yang belum perso. Belum tahu. Apalagi RPP dibuat sendiri-sendiri di rumah akhirnya jadi beda-beda formatnya. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>f. Perbedaan formatnya ada dimana, bu? Jawab: Ada yang KI-1 dan KI-2 masuk, ada yang tidak. Ada yang langsung ke pengetahuan. KD aspek religi dan sosial harus dimasukkan ke RPP supaya kita tahu yang mau dicapai dalam pembelajarannya. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>g. Apakah Ibu mempunyai rambu-rambu penyusunan RPP berbasis pendekatan saintifik? Jawab: Ya. Jika ya, darimana Ibu memperoleh rambu-rambu tersebut? Jawab: Rambu-rambu penyusunan RPP diperoleh dari pelatihan ada tapi lebih banyak dari Kepala Sekolah. RPP terbaru ada yang 2014, mbak. Saya dikasih Kepala Sekolah. RPP itu sudah perbaikan berkali-kali. Jadi RPP diperbaiki sambil jalan. Kalau format RPP malah nggak ada di buku panduan. Adanya hanya penilaian point-poinnya. Banyak yang mengikuti diklat justru membahas teorinya apa perbedaan pada Kurikulum Baru atau membahas buku guru-buku siswa apakah sudah sesuai belum. Lha nek belum sesuai njuk arep ngopo malah nggak ada membahas apa yang dibutuhkan guru sebenarnya. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>

		<p>h. Apakah RPP yang Ibu guru buat diperiksa oleh Kepala Sekolah terlebih dahulu? Jawab: Sekolah memang tidak melakukan kesepakatan untuk mengumpulkan RPP dua minggu sebelum pembelajaran kepada Kepala Sekolah tapi jika sewaktu-waktu Bapak Kepala Sekolah ndawuhi untuk mengumpulkan ya harus ada. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>i. Darimanakah Ibu mendapatkan materi untuk diajarkan di kelas IB pada tema Kegemaranku? Jawab: Dari buku tema Kegemaranku. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>j. Apakah Ibu menggunakan sumber lain selain buku teks sebagai acuan? buku apa saja yang Ibu gunakan? Jawab: Ya. Jika ya, buku apa saja yang Ibu gunakan? Jawab: Saya menggunakan buku Yudhistira dan Erlangga sebagai buku pelengkap. Saya banyak mengambil soal yang ada di buku Yudhistira terutama, untuk evaluasi. Buku Yudhistira mencantumkan nomor KD pada setiap soalnya sehingga membantu saya dalam penilaian. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
2.	Pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik	<p>a. Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan pada kegiatan pendahuluan? Jawab: Ya pertama masuk kelas salam, mbak. Setelah siswa siap lalu meminta siapa siswa yang bertugas memimpin doa hari itu maju ke depan dan berdoa bersama-sama tapi kalau pembelajaran pertama bukan dengan saya ya salam dan langsung mulai pembelajaran. Memberikan apersepsi. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>b. Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan pada kegiatan akhir/penutup? Jawab: Memberikan PR, menyampaikan pesan motivasi, berdoa, dan mengucapkan salam. Kegiatan membuat kesimpulan kadang ada kadang tidak. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>c. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran? Jawab: Saya kemaren cuma ceramah sama sedikit ada permainan. Harusnya bisa pakai powerpoint tapi karena waktunya tidak ada jadi ya kebanyakan ceramah. Tema 2 ini waktunya sempit, makanya materi separuh dikasih di sekolah, separuh buat PR. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>d. Apakah metode tersebut sudah mengarahkan siswa untuk aktif selama pembelajaran? Jawab: Untuk tema 2 kemaren belum, masih banyak ceramah dan sedikit bermain. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>e. Apakah Ibu menggunakan media setiap kali pembelajaran? Jawab: Tidak 1) Jika tidak, mengapa Ibu tidak menggunakan media saat pembelajaran? Jawab: Di tema 2 hampir tidak ada, karena terburu-buru. Pernah pake powerpoint sewaktu mengenalkan macam-macam alat musik. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>f. Apakah Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya? Jawab: Ya 1) Jika ya, kapan Ibu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa? Jawab: Ya, saya memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya kapan pun mereka mau tanya. (Jumat, 3 Oktober 2014) 2) Jika ya, adakah siswa yang mengajukan pertanyaan? Jawab: Ya</p>

		<p>a) Jika ada, apa yang mereka tanyakan? Jawab: Ada, mb tapi ya hanya sebatas menanya soal harus bagaimana caranya dan tanya jawaban. Kalau menanya yang seharusnya menanya materi ya itu belum sampai situ. Kalau kepercayaan diri sudah ada. Paling ada satu dua yang kalau mbak amati masih kurang. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>g. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB sudah aktif bertanya? Jawab: Tidak</p> <p>1) Jika tidak, menurut Ibu apa penyebab siswa kelas IB belum aktif bertanya? Jawab: Belum, kalau untuk menanya materi belum. Masih sulit kalau untuk kelas I harus dipancing dengan pertanyaan terlebih dahulu. Mereka kebanyakan bukan menanya tapi lebih ke menceritakan. Misalnya ya menceritakan apa yang pernah mereka alami, mereka lihat yang berkaitan dengan materi yang sedang kita pelajari. Harusnya siswa yang aktif bertanya ya, mbak tapi untuk kelas I masih harus dipancing-pancing sehingga guru yang harus aktif memberikan pertanyaan agar siswa aktif berpikir. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>h. Pernahkah Ibu meminta/menugaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi tentang materi yang sedang dipelajari dari berbagai sumber? Jawab: Ya</p> <p>1) Jika ya, sumber apa saja yang digunakan? Jawab: Waktu membuat buku kliping tentang hewan, mencari puisi, mencari gambar alat-alat olahraga itu saya memoerbolehkan mereka mencari dari internet, majalah, dan koran. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>i. Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam kesuksesan pembelajaran? Jawab: Saya berusaha melibatkan orang tua ketika ada PR atau akan ada ulangan. Saya smsi satu-satu, mbak supaya anak tidak lupa dengan tugas dan ulangannya. Ada juga orang tua yang bertanya kepada saya. Karena masih kelas 1 to, mbak jadi belum bisa apa-apa sendiri, misalnya membeli peralatan sendiri. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>j. Apakah Ibu pernah meminta siswa menyampaikan (secara lisan) hasil pekerjaan individu/kelompoknya di depan kelas? Jawab: Ya</p> <p>1) Bagaimana siswa menyampaikan hasil pekerjaan tersebut? Jawab: Kegiatan mengkomunikasikan paling tidak anak semua diberi kesempatan ke depan untuk bercerita, membaca puisi satu-satu, menyanyi satu-satu tapi tidak terlaksana. Tidak maksimal dilakukan. Paling cuma anak bareng-bareng menjawab pertanyaan dan membaca. Cuma gitu-gitu aja. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p> <p>2) Menurut Ibu, apakah siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan baik? Jawab: Anak-anak bisa, mb kalau menjawab dan membaca. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>k. Apakah Ibu pernah mendatangkan seorang nara sumber di kelas ketika pembelajaran? Jawab: Tidak. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>l. Apakah Ibu mempunyai hambatan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik? Jawab:</p>

		<p>Hambatannya banyak, mbak. Satu, sumber daya manusianya gurune. Sebenarnya materi untuk kelas I lumayan sulit tetapi ketika didukung dengan model dan strategi pembelajaran yang benar sebenarnya mudah. Anak juga gampang le nyantelke. Nah, hambatannya pasti waktu, mbak dari sisi gurunya. Waktu untuk menyiapkan supaya anak bisa mudah melaksanakan 5M. Karena tidak dipersiapkan dengan baik anak akan kesulitan memahami nek ora cah pinter tenan ora isi, mbak. Jadi kalau dipersiapkan dengan media, alat peraga yang bagus makin gampang apalagi untuk anak-anak dibawah rata-rata. Penilaian juga tidak sempat, mbak. Jadi penilaian saya lakukan diluar jam pelajaran. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>m. Menurut Ibu apakah siswa mengalami hambatan dalam melaksanakan 5M? Jawab: Hambatannya karena saya tidak menyiapkan alat peraga dengan baik jadi anak-anak kan susah dirangsang. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p>
		<p>n. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mempunyai kesulitan membaca? Jawab: Iya. Memang masih ada siswa yang kesulitan membaca seperti C itu belum bisa membaca yang lain beberapa bisa walaupun belum lancar seperti Y. Tapi sebagian besar anak-anak sudah lancar, mbak. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>o. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan mengamati? Jawab: Tidak 2) Jika tidak, bagaimana Ibu memandu siswa kelas IB sehingga mereka dapat mengamati dengan baik? Jawab: Setiap kali pembelajaran pasti ada pengamatan. Kegiatan mengamati hanya mengamati gambar itu gampang tapi untuk menyimak kadang-kadang masih kurang fokus. Tergantung ketertarikan, kalau menarik ya mudah saja. Kebanyakan siswa sudah bisa paling kalau lagi tidak mendengarkan, mengobrol sendiri jadi ada yang keliru.” (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>p. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan bertanya? Jawab: Ya 1) Jika ya, kesulitan seperti apa yang dialami siswa? Jawab: Dari dulu kalau untuk menanya yang baik itu kan harusnya sesuai dengan apa yang saya sampaikan, jadi bukan saya yang tanya harusnya tapi mereka yang tanya dari materi yang saya sampaikan mereka harusnya yang tanya. Tapi karena siswanya masih kelas I artinya harus tetap dipancing dengan pertanyaan dulu jadi baru mereka nanti ngomong. Sulit, kalau anak kelas I harus bertanya. Jadi semuanya harus dipancing dulu. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>q. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan ketika melakukan eksperimen sederhana? Jawab: Tidak karena tema 2 simple, jadi mudah. 2) Jika tidak, bagaimana cara Ibu membimbing siswa dalam kegiatan eksperimen? Jawab: Eksperimen atau mencoba misalnya untuk gerakan anak-anak praktek. Terus misalnya di sub tema Menggambar, prakteknya sebatas menggambar dan mewarnai lalu membuat kolase sederhana karena terburu-buru jadi praktek seperti melukis dengan teknik pencerminan menggunakan cat air dijadikan PR dirumah. Di rumah siswa dibantu oleh orang tua jadi tidak mengalami kesulitan. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
		<p>r. Menurut Ibu apakah siswa mengalami hambatan dalam melaksanakan kegiatan eksperimen? Jawab: Mungkin perbedaannya kelas I dan kelas tinggi kayak kelas IV sudah bisa</p>

		<p>diajak menyiapkan sendiri, anak-anak gedhe. Kalau mereka (siswa kelas I) nggak ngerti. Kita akan menjelaskan media terus anak mau diajak bermain itu penjelasannya cukup sulit, mbak. Endi sik ra ngrungokke endi sik malah bingung endi sik token-takon. Tapi memang bagus kalau anak-anak bisa menerapkan 5M sudah otomatis terangsang, mbak. Tapi kalau saya diminta menyiapkan setiap hari saya merasa kesulitan. (Rabu, 15 Oktober 2014)</p> <p>s. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan berkelompok? Jawab: Tidak 2) Jika tidak, seperti apa kegiatan kelompok yang pernah dilakukan? Jawab: Kemaren belum banyak kegiatan berkelompok ya, mb ya. Cuma kegiatan mmepaktekkan lagu dolanan Cublak-cublak Suweng mereka berkelompok. Itu bisa. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p> <p>t. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan menalar? Jawab: Ya 1) Jika ya, misalnya saat menalar tentang apa? Jawab: Menalarakan seperti memecahkan masalahnya sendiri. Tapi belum, tetap harus diawali. Harus dikasih contone, dikasih carane gimana. 2) Menurut Ibu mengapa siswa kelas IB mengalami kesulitan? Jawab: Belum sampai ya, mbak kalau untuk kelas I. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p> <p>u. Pada akhir pembelajaran, apakah Ibu meminta siswa menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari? Jawab: Tidak 3) Jika tidak, mengapa? Jawab: Anak-anak nggak tahu menyimpulkan itu gimana. Langsung dari guru sama dikasih motivasi. Menyimpulkan nggak tahu, harus dipancing pertanyaan. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>
3.	Penilaian	<p>a. Bagaimana cara Ibu mengambil penilaian terhadap kompetensi sikap siswa? Jawab: Penilaian sikap yang meliputi kompetensi spiritual dan sosial saya lakukan dengan pengamatan. Pengamatan dilakukan selama jam pelajaran sedangkan penilaiannya setelah jam pelajaran selesai. Karena kalau selama pembelajaran <i>nggak</i> sempat, mb. Instrumen pengamatan sikap menggunakan buku kejadian dan lembar pengamatan. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p> <p>b. Bagaimana cara Ibu mengambil penilaian terhadap kompetensi pengetahuan siswa? Jawab: Melalui ulangan harian, tugas, dan PR. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p> <p>c. Bagaimana cara Ibu mengambil penilaian kompetensi keterampilan siswa? Jawab: Penilaian praktek misalnya pada subtema Gemar Menggambar dan Membaca, anak-anak praktek ke depan walaupun masih berkelompok. Tapi memang kemaren sewaktu SBdP yang Gemar Menyanyi saya tidak mengambil. Anak-anak tidak praktek menyanyi sendiri-sendiri ke depan. Kalau penilaian seperti proyek belum. (Jumat, 3 Oktober 2014)</p>

WAWANCARA SISWA

Wawancara 1

Subjek Wawancara : Y, K, dan Ai
Hari/Tanggal : Rabu, 17 September 2014
Tempat : Ruang Kelas IB
Waktu : Jam Istirahat

Pada saat guru meminta siswa melihat gambar di buku siswa Y terlihat bergurau dengan N. Guru membiarkan Y dan N beberapa waktu kemudian menegur karena mengganggu siswa lain. Guru meminta Y tenang dan memperhatikan gambar di buku siswa.

Peneliti : "Y, kenapa tadi tidak memperhatikan gambar di buku?"
Y : "Melihat, mbak tapi N ngejak gojek terus lho."
Peneliti : "Lha kok malah guyon? Terus nggak ngerti nyimak halaman piro to?"
Y : "N kae lho, mbak."

Selain Y dan N yang bergurau ada K dan Ai yang asyik mengobrol. Bangku K dan Ai terletak di pojok nomor 2 dari belakang sehingga jauh dari pengawasan guru. Semakin lama candaan K dan Ai semakin keras. Guru memutuskan K pindah tempat duduk.

Peneliti : "K, tadi kenapa sampai pindah tempat duduk? Tadi menyimak nggak pas bu guru menjelaskan alat melukis?"
K : "Nyimak kok aku."
Peneliti : "Terus kenapa bu guru minta kamu pindah?"
K : "Aku tadi gojek sama Ai."
Ai : "Iya, ndengerin sambil gojek terus K dipindah duduknya jadi sama Ai."

Jika siswa tidak bisa tenang setelah diperingatkan guru biasanya meminta siswa berpindah tempat duduk. Biasanya yang putri dipindahkan di samping putra.

Wawancara 2

Subjek Wawancara : Ri dan Ra
Hari/Tanggal : Kamis, 18 September 2014
Tempat : Ruang Kelas IB
Waktu : Jam pelajaran (09.15-09.30 WIB)

Pembelajaran hari senin adalah warna salah satunya mencapur warna. Peneliti mengamati hasil pekerjaan siswa dan menemukan bahwa pekerjaan siswa tidak sesuai dengan perintah pada buku. Siswa belum paham perintah dari soal mencampur warna.

Peneliti : "Kok jadinya begini?"
Ri : "Gimana to, mbak harusnya?" (R belum paham)
Peneliti : "Coba dibaca perintahnya. Warna di lingkaran ini sama ini dicampur di lingkaran putih ini nanti jadinya warna apa gitu. "
R : (sejenak membaca perintah dibuku) "Yah, terus aku gimana ini?"

Ra : “Yang ini sama ini dicampur, mbak?”

Peneliti : “Iya, nanti jadinya warna apa.”

S selesai lebih awal. Peneliti melihat hasil pekerjaan S. S dapat mengerjakan dengan benar.

Peneliti : “S, asyik nggak belajar nyampur warnanya?”

S : “Asyik, bisa kotor-kotoran pake krayon.”

Peneliti : “Coba mbak elly lihat. Tadi kuning sama biru jadi warna apa ya?”

S : “Kuning sama biru? Hijau.”

Wawancara 3

Subjek Wawancara : Y dan Ar

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 September 2014

Tempat : Ruang Kelas IB

Waktu : Jam Istirahat

Menanyakan tentang kesimpulan kepada siswa.

Peneliti : “Apakah kalian bisa membuat kesimpulan?”

Y : “Kesimpulan kie apa, mbak?”

Ns : “Kesimpulan? Enggak.”

S : “Kesimpulan yang gimana to? Enggak pernah.”

Siswa tidak mengerti dan belum bisa membuat kesimpulan.

Wawancara 4

Subjek Wawancara : Y dan Ar

Hari/Tanggal : Jumat, 16 September 2014

Tempat : Ruang Kelas IB

Waktu : Jam Istirahat

Pada saat guru meminta siswa mengerjakan soal matematika terlihat Ar membantu Y mengerjakan karena hanya Y yang belum selesai, sedangkan siswa lain sudah selesai dan mengumpulkan buku ke meja guru.

Peneliti : “Ar, tadi ditanya apa sama Y?”

Ar : “Dia belum selesai ngerjain soal terus aku bantuin.”

Peneliti : “Y nggak bisa ngerjain po?”

Ar : “He eh, nggak selesai-selesai.”

Peneliti : (mengonfirmasi ke Y) “Njuk diwarai Ar iyo?”

Y : “Ar pintar e, mbak nek matematika. Diwarai ngitung jawabane.”

Ar membantu Y menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Lampiran 13. Lembar Observasi Kelengkapan Komponen RPP Guru

Lembar Observasi Kelengkapan Komponen Rpp Guru

No.	Komponen RPP	RPP 1		RPP 2		RPP 3		RPP 4		Kesimpulan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Identitas Sekolah									
2.	Kelas/Semester									
3.	Identitas Tema									
4.	Identitas Subtema									
5.	Alokasi Waktu									
6.	Kompetensi Inti									
7.	Kompetensi Dasar									
8.	Indikator Pembelajaran									
9.	Tujuan Pembelajaran									
10.	Materi Pembelajaran									
11.	Metode Pembelajaran									
12.	Media,Alat, dan Sumber Pembelajaran									
13.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran									
14.	Penilaian									

Keterangan:

Ya (√) : Ada

Tidak (-) : Tidak

Lampiran 14. Pedoman Observasi Pembelajaran

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tema :

Subtema :

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

a.

b.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Keterampilan Ilmiah	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	Mengamati		
	a. Kegiatan melihat (dengan atau tanpa alat)		
	b. Kegiatan menyimak		
	c. Kegiatan mendengar		
	d. Kegiatan membaca		
2.	Menanya		
	a. Kegiatan bertanya dari guru ke siswa		
	b. Kegiatan bertanya dari siswa ke guru		
	c. Kegiatan bertanya antara siswa dengan siswa lain		

3.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Eksperimen		
	a. Melakukan eksperimen sederhana		
	b. Membaca sumber lain selain buku teks		
	c. Mengamati objek/kejadian/aktivitas		
4.	d. Wawancara dengan nara sumber		
	Menalar		
	a. mengolah/membahas informasi yang bersifat menambah keeluasaan dan kedalaman		
	b. mengolah/membahas informasi yang bersifat mencari solusi		
5.	c. Menarik suatu kesimpulan		
	Mengkomunikasikan		
	a. Lisan		
	b. Tulisan		
	c. Media lain		

C. Penutup

- 1)
- 2)

Keterangan:

.....

Lampiran 15. Lembar Observasi Penilaian Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Kompetensi yang dinilai	Jenis Penilaian yang Dilakukan Guru
1.	Kompetensi Sikap (Afektif), meliputi KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial)	
2.	Kompetensi Pengetahuan (Kognitif), KI-3	
3.	Kompetensi Keterampilan KI-4	

Lampiran 16. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA UNTUK GURU KELAS IB

Nama :

Hari/Tanggal :

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan pembelajaran	<p>k. Bagaimana Ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik untuk siswa kelas IB? Jawab:</p> <p>l. Apakah Ibu membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, mengapa? Jawab: 2) Jika tidak, mengapa? Jawab:</p> <p>m. Apakah Ibu menggunakan RPP hasil KKG untuk administrasi? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, mengapa? Jawab: 2) Jika tidak, mengapa? Jawab:</p> <p>n. Apakah RPP yang dibuat guru-guru mempunyai format yang sama? Jawab:</p> <p>o. Perbedaan formatnya ada dimana, bu? Jawab:</p> <p>p. Apakah Ibu mempunyai rambu-rambu penyusunan RPP berbasis pendekatan saintifik? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, darimana Ibu memperoleh rambu-rambu tersebut? Jawab: 2) Jika tidak, apa yang Ibu gunakan sebagai acuan pembuatan RPP saintifik? Jawab:</p>

		<p>q. Apakah RPP yang Ibu guru buat diperiksa oleh Kepala Sekolah terlebih dahulu? Jawab:</p>
		<p>r. Darimanakah Ibu mendapatkan materi untuk diajarkan di kelas IB pada tema 2 Kegemaranku? Jawab:</p>
		<p>s. Apakah Ibu menggunakan sumber lain selain buku teks sebagai acuan? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, buku apa saja yang Ibu gunakan? Jawab: 2) Jika tidak, apa alasan Ibu tidak menggunakan sumber lain sebagai acuan? Jawab:</p>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>v. Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan pada kegiatan pendahuluan? Jawab:</p>
		<p>w. Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan pada kegiatan akhir/penutup? Jawab:</p>
		<p>x. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran? Jawab:</p>
		<p>y. Apakah metode tersebut sudah mengarahkan siswa untuk aktif selama pembelajaran? Jawab:</p>
		<p>z. Apakah Ibu menggunakan media setiap kali pembelajaran? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 2) Jika ya, media seperti apa yang Ibu gunakan? Jawab: 3) Jika tidak, mengapa Ibu tidak menggunakan media saat pembelajaran? Jawab:</p>
		<p>aa. Apakah Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 3) Jika ya, kapan Ibu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa? Jawab:</p>

		<p>.....</p> <p>4) Jika ya, adakah siswa yang mengajukan pertanyaan? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>b) Jika ada, apa yang mereka tanyakan? Jawab: </p> <p>c) Jika tidak, menurut Ibu mengapa siswa kelas IB tidak ada yang bertanya? Jawab: </p> <p>5) Jika tidak, mengapa Ibu tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa? Jawab: </p>
		<p>bb. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB sudah aktif bertanya? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>2) Jika ya, seperti apa keaktifan siswa bertanya saat pembelajaran? Jawab: </p> <p>3) Jika tidak, menurut Ibu apa penyebab siswa kelas IB belum aktif bertanya? Jawab: </p>
		<p>cc. Pernahkah Ibu meminta/menugaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi tentang materi yang sedang dipelajari dari berbagai sumber? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>3) Jika ya, sumber apa saja yang digunakan? Jawab: </p> <p>4) Jika tidak, mengapa tidak menggunakan beragam sumber? Jawab: </p>
		<p>dd. Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam mensukseskan pembelajaran? Jawab: </p>
		<p>ee. Apakah Ibu pernah meminta siswa menyampaikan (secara lisan) hasil pekerjaan individu/kelompoknya di depan kelas? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p>3) Bagaimana siswa menyampaikan hasil pekerjaan tersebut? Jawab: </p> <p>4) Menurut Ibu, apakah siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan baik? Jawab: </p>

		<p>ff. Apakah Ibu pernah mendatangkan seorang nara sumber di kelas ketika pembelajaran? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, siapa yang Ibu undang? Jawab: </p>
		<p>gg. Apakah Ibu mempunyai hambatan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik? Jawab: </p>
		<p>hh. Menurut Ibu apakah siswa mengalami hambatan dalam melaksanakan 5M? Jawab: </p>
		<p>ii. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mempunyai kesulitan membaca? Jawab: </p>
		<p>jj. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan mengamati? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, kesulitan seperti apa yang dialami siswa? Jawab: 2) Jika tidak, bagaimana Ibu memandu siswa kelas IB sehingga mereka dapat mengamati dengan baik? Jawab: </p>
		<p>kk. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan bertanya? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 3) Jika ya, kesulitan seperti apa yang dialami siswa? Jawab: 4) Jika tidak, bagaimana Ibu memotivasi siswa sehingga mereka mau bertanya? Jawab: </p>
		<p>ll. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan ketika melakukan eksperimen sederhana? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, menurut Ibu mengapa siswa kelas IB mengalami kesulitan? Jawab: 2) Jika tidak, bagaimana cara Ibu membimbing siswa dalam kegiatan eksperimen?</p>

		Jawab:
		mm. Menurut Ibu apakah siswa mengalami hambatan dalam melaksanakan kegiatan eksperimen? Jawab:
		nn. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan berkelompok? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, menurut Ibu mengapa kegiatan kelompok kurang efektif dilakukan oleh siswa kelas IB? Jawab: 2) Jika tidak, seperti apa kegiatan kelompok yang pernah dilakukan? Jawab:
		oo. Menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan dalam kegiatan menalar? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 4) Jika ya, misalnya saat menalar tentang apa? Jawab: 5) Menurut Ibu mengapa siswa kelas IB mengalami kesulitan? Jawab:
		pp. Pada akhir pembelajaran, apakah Ibu meminta siswa menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 1) Jika ya, menurut Ibu apakah siswa kelas IB mengalami kesulitan saat diminta menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 2) Jika ya, menurut Ibu mengapa siswa kelas IB mengalami kesulitan? Jawab:
3.	Penilaian Pembelajaran	qq. Bagaimana cara Ibu mengambil penilaian terhadap kompetensi sikap siswa? Jawab:
		rr. Bagaimana cara Ibu mengambil penilaian terhadap kompetensi pengetahuan siswa? Jawab:
		ss. Bagaimana cara Ibu mengambil penilaian kompetensi keterampilan siswa? Jawab:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PUJOKUSUMAN 1
Kelas / semester : 1 / 1
Tema : 2. Kegemaranku
Sub Tema : 1. Gemar Berolahraga
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 1 Hari
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	-
1.3	Memiliki perilaku santun dan sikap kasih sayang melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan /atau bahasa daerah	-
2.5	Memiliki perilaku santun dan jujur	-

	dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah	
3.2	Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.2.1 Menjelaskan macam-macam olahraga. 3.2.2 Menyebutkan nama-nama olahraga. 3.2.3 Menyusun huruf menjadi nama-nama olahraga
4.2	Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Membaca teks petunjuk tentang merawat kebugaran tubuh

Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan	-
2.1	Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni	-
3.1	Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi	3.1.1 Mengidentifikasi alat-alat olahraga
4.1	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.	4.1.1 Menggambar salah satu olah raga yang disukai pada lembar kerja di dalam buku siswa.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan macam-macam olahraga dengan santun
2. Dengan membaca nyaring, siswa mampu menyebutkan nama-nama olahraga dengan percaya diri.
3. Dengan menyusun huruf, siswa dapat menemukan 2-3 nama-nama jenis olahraga dengan disiplin.
4. Dengan memasang gambar, siswa mampu mengidentifikasi alat-alat olahraga dengan percaya diri.
5. Dengan mampu mengidentifikasi alat-alat olahraga, siswa mampu menggambar salah satu olahraga yang disukainya pada lembar kerja di dalam buku siswa dengan tertib.

D. MATERI

Bahasa Indonesia

Macam-macam olahraga

SBDP

Menggambar alat-alat olahraga

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik dan Tematik Terpadu

Strategi Pembelajaran : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dengan memperingatkan cara duduk yang baik ketika berdoa2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi.3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.4. Motivasi dengan mengajak siswa melakukan gerakan salah satu jenis olahraga.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait	10 menit

	<p>gerakan olahraga tersebut.</p> <p>6. Guru menyampaikan tema dan subtema pembelajaran</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa. 2. Siswa menyebutkan nama-nama olahraga 3. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan gambar yang diamatinya. 4. Beri kesempatan kepada siswa untuk saling mengajukan pertanyaan dan menjawab. 5. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan: <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga apa yang kamu lihat pada gambar? • Apa yang kamu ketahui tentang olahraga tersebut? • Berapa banyak anak yang bermain bulu tangkis pada gambar? • Berapa banyak anak yang bermain sepak bola pada gambar? • Berapa jumlah anak seluruhnya pada gambar? • Olahraga mana yang merupakan olahraga tim? • Sikap apakah yang penting ditunjukkan dalam melakukan olahraga tim? • Olahraga apa yang paling kamu sukai? • Olahraga apa yang baru kamu ketahui? 6. Siswa membaca nyaring nama-nama cabang olahraga dengan bimbingan guru. 7. Siswa menyusun huruf menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 	155 menit.

	<p>8. Siswa berlatih menulis dengan cara menebalkan.</p> <p>9. Untuk mengonfirmasi pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui.</p> <p>10. Setelah menyebutkan nama-nama cabang olahraga, siswa bertanya jawab tentang cabang-cabang olahraga dan alat-alat olahraga yang mereka ketahui dengan arahan guru.</p> <p>11. Siswa mengamati contoh pertanyaan yang diajukan guru sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu ingin bermain sepak bola, alat apa yang kamu butuhkan ? <p>12. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab secara bergantian berdasarkan contoh pertanyaan guru yang divariasikan atau dengan bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu ingin bermain bulutangkis, alat apa yang kamu butuhkan? • Jika kamu ingin bermain kasti, alat apa yang kamu butuhkan? dan seterusnya. <p>13. Siswa menyebutkan kembali alat-alat yang dipergunakan untuk berolahraga.</p> <p>14. Siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis. Misalnya, gambar bola dengan gambar lapangan bola dan gambar pelampung dengan kolam renang.</p> <p>15. Siswa memilih pasangan gambar</p>	
--	---	--

	<p>yang paling disukai untuk dijadikan tema dalam menggambar.</p> <p>16. Siswa menggambar dan mewarnai sesuai tema yang dipilih.</p> <p>17. Siswa menuliskan tema yang dipilihnya di sudut kiri gambar.</p> <p>18. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang masih belum dipahami siswa.</p> <p>19. Guru memberikan penguatan.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru mengingatkan siswa untuk merawat kesehatan tubuh sebagai wujud syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.</p>	10 menit.

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 1*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Media

- Buku Siswa
- Pensil / Pensil warna , Krayon / Pewarna / Spidol

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Ketrampilan : Observasi
- c. Pengetahuan : Tes Tertulis (Lembar Kerja di buku siswa)

2. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan (Terlampir)*
- b. Ketrampilan : Rubrik Pengamatan (Terlampir)*
- c. Pengetahuan : Tes Tertulis (Terlampir)*

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta,
Guru Kelas 1 B

Agus Kusmantoro, S.Pd.
NIP. 19590805 197912 1 002

Henny Ratnaningsih, S.Sos
NITB. 2790

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Tertib			Santun		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	A F									
2.	A H									
3.	A M S									
4.	A R A									
5.	A K W D									
6.	A L P									
7.	C N A									
8.	E P W									
9.	F H									
10.	F S A									
11.	F D A P									
12.	G M									
13.	H S									
14.	I A									
15.	J K S									
16.	K A S									
17.	K Y A									
18.	K A P N									
19.	M R A									
20.	Muh. A C									
21.	Muh. R A									
22.	M M M									
23.	N R A									
24.	N K									
25.	N M I N									
26.	R. Y T P									
27.	R S K A									
28.	S M D R									
29.	S R									
Keterangan : BT : Belum Terlihat ST : Sering terlihat M : Membudaya Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai										

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Sebutkan nama-nama olahraga di bawah ini !



.....



.....



.....



.....

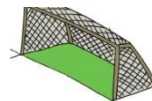
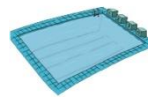
2. Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi nama-nama olahraga !

a i u e o

b c g k l

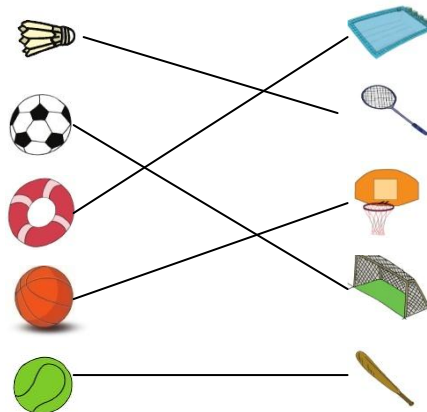
m n p r s t

3. Memasangkan gambar



Kunci Jawaban :

1. Sepak bola - Renang - Silat - Senam
2. Bola, basket, senam, lari, renang, lompat, kasti, lempar.
(Siswa cukup menjawab 5 nama olahraga)
- 3.



Lampiran 3 : Instrumen Penilaian Ketrampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Kesesuaian gambar dengan tema	Gambar sesuai dengan teman dan konkret	Gambar sesuai dengan teman meskipun belum konkret	Gambar belum sesuai dengan teman	Belum mampu menggambar
Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 warna atau lebih	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna

Keterampilan Menggambar dan Mewarnai

No.	Nama Peserta Didik	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbg 1
1.	A F				
2.	A H				
3.	A M S				
4.	A R A				
5.	A K W D				
6.	A L P				
7.	C N A				
8.	E P W				
9.	F H				
10.	F S A				
11.	F D A P				
12.	G M				
13.	H S				
14.	I A				
15.	J K S				
16.	K A S				
17.	K Y A				
18.	K A P N				
19.	M R A				
20.	Muh. A C				
21.	Muh. R A				
22.	M M M				
23.	N R A				
24.	N K				
25.	N M I N				
26.	R. Y T P				
27.	R S K A				
28.	S M D R				
29.	S R				

Lampiran 18. Lembar Observasi Penilaian Aspek Sosial

OBSERVASI ASPEK SOSIAL
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
KELAS: IB

No.	Nama Siswa	KD 2.3 : Memiliki perilaku santun dan sikap kasih sayang melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah									
		Skor:									
		1 = Pernah Melakukan - Perlu Bimbingan 2 = Kadang-kadang - Cukup Baik 3 = Sering - Baik 4 = Terbiasa - Sangat Baik									
		PENGAMATAN KE-									
		1	2	3	4	5	6			N.A	Deskripsi
1	A F										
2	A H										
3	A M S										
4	A R A										
5	A K W D										
6	A L P										
7	C N A										
8	E P W										
9	F H										
10	F S A										
11	F D A P										
12	G M										
13	H S										
14	I A										
15	J K S										
16	K A S										
17	K Y A										
18	K A P N										
19	M R A										
20	Muh. A C										
21	Muh. R A										
22	M M M										
23	N R A										
24	N K										
25	N M I N										
26	R. Y T P										
27	R S K A										
28	S M D R										
29	S R										

Yogyakarta,

Guru Kelas IB

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan :
Kelas / semester : I / I
Tema / Topik : 2. Kegemaranku
Subtema : 1. Gemar Berolahraga
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 8 jp (8 x 35 menit)
Hari/Tanggal :

I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

J. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 mempraktikan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBdP

- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

1. INDIKATOR

1. Sikap religius
 - a) Merawat kebugaran tubuh sebagai wujud syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2. Sikap sosial
 - a) Menunjukkan sikap percaya diri
 - b) Bekerjasama dengan teman sekelompok
3. Pengetahuan
 - a) Menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh
 - b) Menjelaskan merawat kebugaran tubuh
 - c) Mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi
4. Keterampilan
 - a) Menggambar ekspresi berdasarkan hasil pengamatan lembar kerja di dalam buku siswa

3. TUJUAN

1. Sikap religius
 - a) Setelah berdiskusi tentang olahraga, siswa dapat merawat kebugaran tubuh sebagai wujud syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan baik.
2. Sikap sosial
 - a) Melalui diskusi tentang olahraga, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri dengan baik.
 - b) Melalui diskusi tentang olahraga, siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompok dengan baik.
3. Pengetahuan
 - a) Setelah mengamati gambar berbagai jenis olahraga, siswa dapat menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh dengan benar.
 - b) Setelah mengamati gambar berbagai jenis olahraga, siswa dapat menjelaskan merawat kebugaran tubuh dengan benar.
 - c) Setelah mengamati gambar berbagai jenis olahraga, siswa dapat mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi dengan benar.
4. Keterampilan
 - a) Setelah mengamati gambar alat-alat olahraga, siswa dapat menggambar ekspresi berdasarkan hasil pengamatan lembar kerja di dalam buku siswa dengan tepat.

5. MATERI AJAR

1. Macam-macam olahraga

6. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a menurut agama dengan memperingatkan cara duduk yang baik ketika berdoa 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi. 3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 4. Motivasi dengan mengajak siswa melakukan gerakan salah satu jenis olahraga. 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait gerakan olahraga tersebut. 6. Guru menyampaikan tema pembelajaran. 	3 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa. 8. Siswa menyebutkan nama-nama olahraga 9. Siswa bertanya jawab berkaitan dengan gambar yang diamatinya. 10. Beri kesempatan kepada siswa untuk saling mengajukan pertanyaan dan menjawab. 11. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan: <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga apa yang kamu lihat pada gambar? • Apa yang kamu ketahui tentang olahraga tersebut? • Berapa banyak anak yang bermain bulu tangkis pada gambar? • Berapa banyak anak yang bermain sepak bola pada gambar? • Berapa jumlah anak seluruhnya pada gambar? • Olahraga mana yang merupakan olahraga tim? • Sikap apakah yang penting ditunjukkan dalam melakukan olahraga tim? • Olahraga apa yang paling kamu sukai? • Olahraga apa yang baru kamu ketahui? 12. Siswa membaca nyaring nama-nama cabang olahraga dengan bimbingan guru. 13. Siswa menyusun huruf menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 14. Siswa berlatih menulis dengan cara menebalkan. 15. Untuk mengonfirmasi pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui. 16. Setelah menyebutkan nama-nama cabang olahraga, siswa bertanya jawab tentang cabang-cabang olahraga 	30 menit

	<p>dan alat-alat olahraga yang mereka ketahui dengan arahan guru.</p> <p>17. Siswa mengamati contoh pertanyaan yang diajukan guru sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu ingin bermain sepak bola, alat apa yang kamu butuhkan ? <p>18. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab secara bergantian berdasarkan contoh pertanyaan guru yang divariasikan atau dengan bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu ingin bermain bulutangkis, alat apa yang kamu butuhkan? • Jika kamu ingin bermain kasti, alat apa yang kamu butuhkan? dan seterusnya. <p>19. Siswa menyebutkan kembali alat-alat yang dipergunakan untuk berolahraga.</p> <p>20. Siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis. Misalnya, gambar bola dengan gambar lapangan bola dan gambar pelampung dengan kolam renang.</p> <p>21. Siswa memilih pasangan gambar yang paling disukai untuk dijadikan tema dalam menggambar.</p> <p>22. Siswa menggambar dan mewarnai sesuai tema yang dipilih.</p> <p>23. Siswa menuliskan tema yang dipilihnya di sudut kiri gambar.</p> <p>24. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang masih belum dipahami siswa.</p> <p>25. Guru memberikan penguatan.</p>	
Penutup	<p>26. Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</p> <p>27. Guru mengingatkan siswa untuk merawat kesehatan tubuh sebagai wujud syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>28. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.</p>	2 menit

8. SUMBER

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 1*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

MEDIA

- Buku siswa
- Pensil/pensil warna/krayon/spidol

9. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja

c. Pedoman penilaian

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- a. Penilaian Kinerja
- b. Penilaian Produk

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

25 Agustus 2014
Wali kelas,

NIP:

NIP:

LAMPIRAN

a. Rubrik Penilaian Proses Kognitif

No	Aspek	Nilai dan kriteria
1.	Menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh	3 jika siswa mampu menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh
		2 jika siswa kurang mampu menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh
		1 jika siswa tidak mampu menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh
2.	Menjelaskan cara merawat kebugaran tubuh	3 jika siswa mampu menjelaskan cara merawat kebugaran tubuh
		2 jika siswa kurang mampu menjelaskan cara merawat kebugaran tubuh
		1 jika siswa tidak mampu menjelaskan cara merawat kebugaran tubuh
3.	Mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi	3 jika siswa mampu mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi
		2 jika siswa kurang mampu mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi
		1 jika siswa tidak mampu mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi

b. Rubrik Penilaian Proses Sosial

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Kerjasama	a. Sangat terlihat	Membantu teman dalam tugas kelompok, memberikan pendapatnya, berpartisipasi aktif di kelompok.	3
		b. Mulai terlihat	Terkadang membantu teman dalam tugas kelompok, memberikan pendapatnya, berpartisipasi aktif di kelompok.	2
		c. Belum terlihat	Jarang sekali membantu teman dalam tugas kelompok, memberikan pendapatnya, berpartisipasi aktif di kelompok.	1
2.	Percaya diri	a. Sangat terlihat	Bicaranya lancar, gerakannya tidak kaku, mimik mukanya terlihat tenang, tidak gelisah, dan tidak gugup (gemeteran).	3
		b. Mulai terlihat	Bicaranya agak terbata-bata, gerakannya agak kaku, mimik mukanya terlihat kurang tenang, agak gelisah, dan agak gugup (gemeteran).	2
		c. Belum terlihat	Bicaranya terbata-bata, gerakannya kaku, mimik mukanya terlihat tidak tenang, gelisah, dan gugup (gemeteran).	1

MATERI



PENCAK SILAT



RENANG



SEPAK BOLA



LOMPA JAUH



SENAM



BULU TANGKIS

c. Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kesesuaian gambar dengan tema	Gambar sesuai dengan tema dan konkret	Gambar sesuai dengan tema meskipun belum konkret	Gambar belum sesuai sesuai dengan tema	Belum mampu menggambar
2.	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 warna atau lebih	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 5095 /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

25 Agustus 2014

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp. (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Elly Oktafianti
NIM : 10108241060
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : JL. Suryodiningrat MJ II No 631 Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta
Subyek : Siswa dan Guru Kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta
Obyek : Pelaksanaan Pembelajaran Saintifik
Waktu : Agustus-Oktober 2014
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IB SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2709
5214/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 5095/UN34.11/PL/2014 Tanggal : 25/08/2014
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ELLY OKTAFIANTI NO MHS / NIM : 10108241060
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Enny Zubaidah, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DIKELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/08/2014 Sampai 27/11/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ELLY OKTAFIANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Pujkusuman 1 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 27-8-2014
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103081988032004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUJOKUSUMAN 1

Jl. Kolonel Sugiono No. 9 Yogyakarta Tlp. (0274)384171; 379345 Kode Pos 55152
E-Mail : sdnpujokusuman1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 119 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Kusmantoro, S.Pd.

NIP : 19590805 197912 1 009

Pangkat Golongan : Pembina IVa

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SD Pujokusuman 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Elly Oktafianti

NIP : 10108241060

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar

Universitas : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dengan judul Proposal : “ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS 1 B DI SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1”, pada tanggal: 09 September s/d 26 September 2014.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Yogyakarta, 20 November 2014
Kepala Sekolah



Agus Kusmantoro, S.Pd.
NIP 19590805 197912 1 009

SURAT KETERANGAN VALIDASI *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Pratiwi Puji Astuti, M.Pd.
NIP : 19580619 198503 2 001
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Elly Oktafianti
NIM : 10108241060
Program Studi : PGSD S1
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2014
Validator Instrumen



Dr. Pratiwi Puji Astuti, M.Pd.
NIP. 19580619 198503 2 001

Formulir Kesediaan
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI
KELAS IB SD NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA

Saya menyetujui untuk terlibat dalam penelitian seperti penjelasan di lembar Penjelasan Penelitian. Penjelasan penelitian telah saya baca, saya simpan, dan saya pahami maksudnya. Saya mengerti bahwa menyetujui untuk terlibat berarti:

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya mengizinkan peneliti mengobservasi pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di kelas yang saya ampu yaitu kelas IB.	✓	
Saya mengizinkan peneliti mengambil foto dan merekam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk kemudian dipublikasikan dalam laporan skripsi dan artikel jurnal.	✓	
Saya menyetujui untuk diwawancarai oleh peneliti.	✓	
Saya menyetujui untuk diminta dokumen mengajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 2 Kegemaranku oleh peneliti untuk dijadikan data pendukung.	✓	

Saya juga memahami bahwa:

1. Saya akan diberikan salinan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan perizinan dari saya sebelum data tersebut dimasukkan dalam laporan penelitian.
2. Nama siswa kelas IB yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini akan disamarkan (inisial) dan saya ijin untuk diwawancarai ketika jam istirahat.

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Kelas IB



Henny Ratnaningsih, S.Sos.